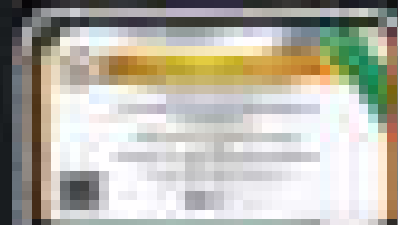
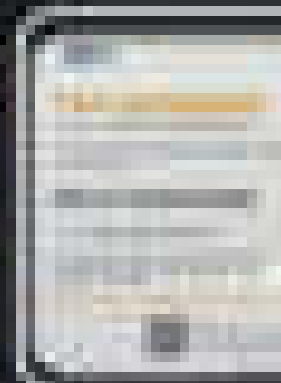


PROFIL

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WONOSARI

TAHUN 2021



KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur dan bangga, kami mempersembahkan buku profil RSUD Wonosari tahun 2023 ini sebagai cerminan dari perjalanan kami dalam memberikan pelayanan kesehatan terbaik bagi masyarakat. Melalui buku ini, kami berusaha untuk menggambarkan secara komprehensif visi, misi, serta pencapaian-pencapaian yang telah kami raih dalam rangka meningkatkan kualitas layanan kesehatan kepada masyarakat.

RSUD Wonosari telah menjadi bagian integral dalam menyediakan layanan kesehatan yang berkualitas dan berkelanjutan bagi masyarakat Gunungkidul dan sekitarnya. Di tengah dinamika yang terus berkembang dalam dunia kesehatan, kami senantiasa berupaya untuk berinovasi dan meningkatkan standar pelayanan kami demi kepentingan keselamatan bagi seluruh pasien yang kami layani.

Dalam buku profil ini, kami mengajak Anda untuk mengenal lebih jauh tentang sejarah, fasilitas, tenaga medis, dan berbagai program unggulan yang telah kami implementasikan untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas layanan kesehatan. Kami juga berharap buku ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi masyarakat umum, tenaga kesehatan, serta pihak-pihak terkait lainnya yang tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang RSUD Wonosari.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam perjalanan RSUD Wonosari hingga saat ini. Semangat kolaborasi dan dedikasi dari seluruh Civitas Hospitalis RSUD Wonosari, Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul, serta masyarakat telah menjadi pendorong utama kesuksesan kami dalam menyediakan layanan kesehatan yang berkualitas. Akhir kata, semoga buku profil ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif tentang RSUD Wonosari. Kami senantiasa terbuka untuk menerima masukan, saran, serta kritik yang membangun demi meningkatkan kualitas pelayanan kami ke depannya.



RINGKASAN EKSEKUTIF

Dalam Sistem Kesehatan Nasional, kegiatan pelayanan kesehatan di RSUD Wonosari merupakan jenis Upaya Kesehatan Perorangan (UKP). Upaya Kesehatan Perorangan adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan. Upaya Kesehatan Perorangan meliputi upaya-upaya promosi kesehatan, pencegahan penyakit, pemeriksaan, tindakan dan asuhan di Instalasi Rawat Jalan dan di Instalasi Rawat Inap, pembatasan dan pemulihan kecacatan yang ditujukan pada perorangan.

Data dan informasi kegiatan pelayanan selama Tahun 2023 yang terkumpul diolah menjadi profil sebagai gambaran pencapaian kinerja OPD. Informasi pokok yang terkandung dalam profil pelayanan kesehatan adalah mulai dari cakupan pengunjung dan kunjungan pasien, indikator pelayanan Rumah Sakit, tindakan medik dan pemeriksaan penunjang, rujukan pasien, macam penyakit, dan kinerja keuangan.

Pada Tahun 2023 RSUD Wonosari memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 724 orang (tidak termasuk THL). RSUD Wonosari memiliki kapasitas Tempat Tidur sebanyak 207 buah dengan 16 jenis pelayanan spesialis dan pelayanan penunjang medis. RSUD Wonosari berupaya melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, dengan budaya kerja yaitu Kerja Keras, Cerdas, Tuntas dan Ikhlas. Kinerja pada Tahun 2023 dapat ditunjukkan dengan jumlah kunjungan rawat jalan sebanyak 113.680 kunjungan, kunjungan IGD sebanyak 22.869 kunjungan dan kunjungan pasien rawat inap sebanyak 9.956 kunjungan dari jumlah 776.090 penduduk Gunungkidul tahun 2023 semester 1 memanfaatkan fasilitas kesehatan dari RSUD Wonosari. Target pendapatan tahun 2023 pada RSUD Wonosari sebesar Rp. Rp. 75.425.000.000,00, terealisasi sebesar Rp. Rp. 76.951.431.168,15 atau 102,02 %. Dibandingkan tahun sebelumnya realisasi pendapatan 2022 sebesar Rp. 126.233.880.728 yang artinya mengalami penurunan pendapatan sebesar Rp. 49.282.449.559,85.

Sedangkan anggaran Belanja RSUD Wonosari pada tahun 2023 sebesar Rp. 86.948.008.553,00 terealisasi sebesar Rp. 83.076.189.850,00 Dibandingkan belanja tahun 2022 sebesar Rp. 116.663.023.257,00 yang artinya belanja RSUD Wonosari mengalami penurunan sebesar Rp. 33.586.833.407,00.

Untuk Rujukan pasien dari Rumah Sakit lain atau dari Fasilitas Kesehatan lain ke RSUD Wonosari semakin meningkat seiring dengan berlakunya regulasi dan kebijakan

sistim rujukan pasien. Hal ini menunjukkan adanya keberhasilan pembangunan pelayanan kesehatan di Kabupaten Gunungkidul serta adanya upaya menjaga mutu layanan kepada masyarakat. Namun demikian, rujukan pasien dari RSUD Wonosari ke Rumah Sakit lain atau ke Fasilitas Kesehatan lain juga masih tinggi sehubungan dengan kurangnya fasilitas dan kompetensi spesialisasi layanan. Atau karena regulasi yang mengharuskan pasien tersebut dirujuk. Dari aspek penemuan kasus penyakit yang berkaitan dengan MDGs, RSUD Wonosari telah melayani pasien dengan kasus penyakit HIV/AIDS, TBC, dan penyakit menular seksual serta penyakit yang dua tahun ini telah melanda negara kita yaitu Covid-19.

Dalam era JKN yang sekarang ini dengan berlakunya BPJS dan disandingkan dengan data registrasi pasien, jumlah kunjungan pasien yang berasal dari Gunungkidul semakin meningkat, demikian juga halnya kunjungan pasien dari luar Gunungkidul seiring dengan meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kabupaten Gunungkidul.

Dalam aspek efisiensi rumah sakit dan mutu pelayanan RSUD Wonosari sudah menerapkan dan membentuk Tim Kendali Mutu Kendali Biaya (KMKB) yang bertujuan untuk bisa memaksimalkan mutu layanan yang diberikan oleh RSUD Wonosari terhadap pasien serta bisa mengendalikan pembiayaan yang sudah berlangsung selama pasien itu dirawat. Hal ini menjadi perhatian khusus manajemen untuk berupaya meningkatkan mutu disemua unit dan lini, sehingga tercapai pelayanan yang bermutu dan paripurna.

**TIM PENYUSUN PROFIL
RSUD WONOSARI
TAHUN 2023**

Penanggungjawab : dr. Heru Sulistyowati, Sp.A

Ketua : Sumartana, SKM., M.MR

Sekretaris : Melia Novitasari Wijaya,SKM, MAP.

Anggota :

Ismono, S.Si.T.M.Kes

Sunyoto.S.SiT. MAP

dr. Eko Darmawan,M.Sc.,Sp.PD

Sri Wahyuni, SE, Akt., M.Ec.Dev.

Mujiyati, SKM, MPH.

Munica Chintyani Putri M.M., A.Md

Alim Mursyidin, S.Kom

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| KATA PENGANTAR | i |
| RINGKASAN EKSEKUTIF | ii |
| TIM PENYUSUN PROFIL | iv |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR GRAFIK | viii |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR TABEL | xii |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Misi Pembangunan Kesehatan | 1 |
| C. Paradigma Baru Konsep Sehat-Sakit | 2 |
| BAB II | 4 |
| GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WONOSARI | 4 |
| A. Sejarah Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari | 4 |
| B. Struktur Organisasi dan Pemimpin Utama | 7 |
| C. Sumber Daya Manusia | 8 |
| D. Visi, Misi, dan Nilai-Nilai | 10 |
| E. Sarana dan Prasarana | 12 |
| F. Unit Pelayanan dan Unit Kerja di RSUD Wonosari | 13 |
| G. Jenis Pelayanan Kesehatan yang tersedia di RSUD Wonosari | 13 |
| H. Fasilitas dan Peralatan Medis | 15 |
| I. Layanan Pelayanan Kesehatan | 18 |
| J. Akreditasi | 20 |
| BAB III | 23 |
| PENCAPAIAN KINERJA RSUD WONOSARI | 23 |
| A. Tinjauan Umum Pelayanan Profil | 23 |
| B. Capaian RSUD Wonosari | 23 |
| 1. Program Pencegahan dan Promosi Kesehatan | 23 |
| a. Inisiatif Pencegahan Penyakit dan Promosi Kesehatan | 23 |
| b. Program Vaksinasi, Edukasi Masyarakat, dan Pemeriksaan Berkala | 24 |

| | |
|--|----|
| 2. Pelayanan Kesehatan | 29 |
| a. Data Dasar Rumah Sakit | 29 |
| b. Kunjungan Rumah Sakit | 30 |
| 1) Rawat Jalan | 31 |
| 2) Rawat Inap | 35 |
| 3) Pelayanan Gawat Darurat | 40 |
| c. Indikator Pelayanan Rumah Sakit | 42 |
| 1) BOR (Bed Occupancy Ratio) | 42 |
| 2) AvLOS (Average Length of Stay) | 43 |
| 3) TOI (Turn Over Interval) | 44 |
| 4) BTO (Bed Turn Over) | 45 |
| 5) Mortalitas | 46 |
| d. Data Kegiatan Gigi Mulut | 49 |
| e. Data Kegiatan Kebidanan | 51 |
| f. Data Kegiatan Perinatologi | 52 |
| g. Data Kegiatan Pembedahan | 54 |
| h. Data Kegiatan Radiologi | 56 |
| i. Pemeriksaan Laboratorium | 57 |
| j. Data Pelayanan Rehabilitasi Medik | 60 |
| k. Data Tindakan Pelayanan Khusus | 61 |
| l. Data Kegiatan Kesehatan Jiwa | 63 |
| m. Data Kegiatan Keluarga Berencana | 63 |
| n. Data Kegiatan Obat, Penulisan dan Pelayanan Resep | 64 |
| o. Data Rujukan | 70 |
| p. Kunjungan Pasien berdasarkan Cara Pembayaran | 74 |
| q. Pengelolaan Klaim | 78 |
| 1) BPJS Kesehatan | 78 |
| 2) BPJS Ketenagakerjaan | 85 |
| 3) Jamkesmas | 87 |
| 4) Kemenkes (Covid-19) | 88 |
| 5) Jasa Raharja | 90 |
| 6) PT. Asuransi Jiwa In Health Indonesia | 92 |
| 7) PT. Administrasi Medika | 93 |
| 8) BNI Life | 94 |
| 9) Global Fund | 94 |

| | |
|--|-----|
| 10) PT. Taspen | 94 |
| 3. Sumber Daya Manusia RSUD Wonosari | 94 |
| a. Rencana Kebutuhan Analisa Beban Kerja | 94 |
| b. Pengembangan Sumber Daya Manusia | 117 |
| 4. Kemitraan dan Kerjasama | 124 |
| a. Kemitraan dengan Fasilitas Kesehatan | 124 |
| b. Kemitraan dengan Asuransi | 126 |
| c. Kemitraan dengan Institusi Pendidikan | 126 |
| 5. Standar Pelayanan Minimal | 127 |
| 6. Survei Kepuasan Pasien | 137 |
| a. Hasil Survei Kepuasan Pasien | 137 |
| b. Tindak Lanjut yang Diambil | 138 |
| 7. Mutu Rumah Sakit | 139 |
| a. INM Rumah Sakit | 139 |
| b. IMP Rumah Sakit | 146 |
| c. IMP Unit | 149 |
| 8. Prestasi RSUD Wonosari | 153 |
| 9. Kinerja Keuangan | 158 |
| a. Pendapatan | 158 |
| b. Pengeluaran | 162 |
| BAB IV | 166 |
| PENUTUP | 166 |
| A. Kesimpulan | 166 |
| B. Saran | 167 |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|--|----|
| Grafik 1. Jumlah Pengunjung Tahun 2023 | 30 |
| Grafik 2. Tren Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2019 – 2023 | 32 |
| Grafik 3. Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Klinik Tahun 2023 | 33 |
| Grafik 4. 10 Besar Penyakit Rawat Jalan RSUD Wonosari Tahun 2023 | 34 |
| Grafik 5. Kunjungan Pasien Rawat Inap Tahun 2023 | 37 |
| Grafik 6. Jumlah Pasien Rawat Inap Keluar Mati Berdasarkan Waktu Kematian Tahun 2023 | 38 |
| Grafik 7. Tren Kunjungan Pasien Rawat Inap Tahun 2019 – 2023 | 38 |
| Grafik 8. 10 Besar Penyakit Rawat Inap RSUD Wonosari Tahun 2023 | 39 |
| Grafik 9. Kunjungan Gawat Darurat Berdasarkan Jenis Pelayanan Tahun 2023 | 40 |
| Grafik 10. Tren Kunjungan Pasien IGD Tahun 2019 – 2023 | 41 |
| Grafik 11. Jumlah Kunjungan Pasien Instalasi Gawat Darurat Tahun 2023 | 41 |
| Grafik 12. 10 Besar Penyakit IGD RSUD Wonosari Tahun 2023 | 42 |
| Grafik 13. BOR RSUD Wonosari Tahun 2023 | 43 |
| Grafik 14. AvLOS RSUD Wonosari Tahun 2023 | 44 |
| Grafik 15. TOI RSUD Wonosari Tahun 2023 | 45 |
| Grafik 16. BTO RSUD Wonosari Tahun 2023 | 46 |
| Grafik 17. GDR RSUD Wonosari Tahun 2023 | 47 |
| Grafik 18. NDR RSUD Wonosari Tahun 2023 | 48 |
| Grafik 19. Jumlah Tindakan Gigi dan Mulut Tahun 2023 | 50 |
| Grafik 20. Jumlah Persalinan Berdasarkan Metode Persalinan Tahun 2023 | 51 |
| Grafik 21. Jumlah Persalinan dengan Komplikasi Tahun 2023 | 51 |
| Grafik 22. Jumlah Kasus Abortus 2023 | 52 |
| Grafik 23. Jumlah Bayi Lahir Hidup Berdasarkan Berat Lahir Tahun 2023 | 52 |
| Grafik 24. Jumlah Kematian Perinatal Berdasarkan Waktu Kematian Tahun 2023 | 53 |
| Grafik 25. Jumlah Kematian Perinatal Berdasarkan Sebab Kematian | 53 |
| Grafik 26. Jumlah Kegan Operasi Berdasarkan Jenis Tindakan Operasi Tahun 2023 | 54 |
| Grafik 27. Jumlah Kegan Operasi Berdasarkan Jenis Anetesi tahun 2023 | 54 |
| Grafik 28. Jumlah Kegan Operasi Berdasarkan Jenis Spesialis tahun 2023 | 55 |

| | |
|--|-----|
| Grafik 29. Kunjungan Laboratorium Berdasarkan Tipe Perawatan Pasien Tahun 2023 ... | 57 |
| Grafik 30. Kunjungan Laboratorium Berdasarkan Jenis Pemeriksaan Tahun 2023 | 58 |
| Grafik 31. Jumlah Tindakan Fisioterapi Tahun 2023 | 60 |
| Grafik 32. Jumlah Tindakan Pelayanan Khusus per Bulan Tahun 2023 | 61 |
| Grafik 33. Rincian Jumlah Tindakan Pelayanan Khusus Tahun 2023 | 62 |
| Grafik 34. Jumlah Kegiatan Kesehatan Jiwa Tahun 2023 | 63 |
| Grafik 35. Pelayanan Keluarga Berencana Tahun 2023 | 63 |
| Grafik 36. Jumlah Pelayanan Resep Obat Generik Tahun 2023 | 65 |
| Grafik 37. Jumlah Pelayanan Resep Obat Non Generik Formularium Tahun 2023 | 65 |
| Grafik 38. Jumlah Pelayanan Resep Obat Non Generik Non Formularium Tahun 2023 .. | 66 |
| Grafik 39. Jumlah Resep Tidak Terlayani Tahun 2023 | 66 |
| Grafik 40. Jumlah Resep Masuk dan yang Dapat Terlayai Tahun 2023 | 67 |
| Grafik 41. Jumlah Kunjungan Resep Perbulan dan Cara Bayar Ke Instalasi Farmasi RSUD Wonosari Tahun 2023 | 67 |
| Grafik 42. Penggunaan Obat Generik Pasien Umum Tahun 2023 | 69 |
| Grafik 43. Penggunaan Obat Generik Pasien Jaminan Tahun 2023 | 70 |
| Grafik 44. Jumlah Rujukan ke Rumah Sakit Lain Tahun 2023 | 71 |
| Grafik 45. Jumlah Rujukan Ke Rumah Sakit Lain Berdasarkan Tipe Perawatan Tahun 2023 | 72 |
| Grafik 46. Jumlah Rujukan Ke Rumah Sakit Lain Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023 | 72 |
| Grafik 47. Jumlah Rujukan Ke Rumah Sakit Lain Berdasarkan Cara Bayar Tahun 2023 .. | 73 |
| Grafik 48. Rujukan dari Faskes Lain ke RSUD Wonosari Tahun 2023 | 74 |
| Grafik 49. Data Cara Pembayaran Kunjungan Pasien Tahun 2023 | 75 |
| Grafik 50. Data Cara Bayar Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2023 | 76 |
| Grafik 51. Data Cara Bayar Kunjungan Pasien Rawat Inap Tahun 2023 | 77 |
| Grafik 52. INM 1 Kepatuhan Kebersihan Tangan (SKP 5) | 139 |
| Grafik 53. INM 2 Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (SKP 5) | 139 |
| Grafik 54. INM 3 Kepatuhan Identifikasi Pasien (SKP 1) | 140 |
| Grafik 55. INM 4 Waktu Tanggap Operasi Seksio Sesarea Emergensi | 140 |
| Grafik 56. INM 5 Waktu Tunggu Rawat Jalan | 141 |
| Grafik 57. INM 6 Penundaan Operasi Elektif | 141 |

| | |
|---|-----|
| Grafik 58. INM 7 Kepatuhan Waktu Visite Dokter | 142 |
| Grafik 59. INM 8 Pelaporan Hasil Kritis Laboratorium | 143 |
| Grafik 60. INM 9 Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional | 143 |
| Grafik 61. INM 10 Kepatuhan Terhadap Alur Klinis (Clinical Pathway) | 144 |
| Grafik 62. INM 11 Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Pasien Jatuh | 144 |
| Grafik 63. INM 12 Kecepatan Waktu Tanggap Komplain | 145 |
| Grafik 64. INM 13 Indeks Kepuasan Masyarakat RSUD Wonosari | 145 |
| Grafik 65. Kepatuhan Penempelan Label High Allert Tahun 2023 | 146 |
| Grafik 66. Kejadian Pulang Paksa Tahun 2023 | 146 |
| Grafik 67. Asesmen Awal Medis Kebidanan dan Kandungan Lengkap dalam 24 Jam Tahun 2023 | 147 |
| Grafik 68. Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Kebidanan Dan Kandungan Dalam 24 Jam Tahun 2023 | 147 |
| Grafik 69. Monev Penanggungjawab Lokasi Penelitian Tahun 2023 | 148 |
| Grafik 70. Penandaan Sisi Lokasi Operasi (Site Marking) Tahun 2023 | 148 |
| Grafik 71. Tren Pendapatan RSUD Wonosari Tahun 2019-2023 | 160 |
| Grafik 72. Tren Realisasi Belanja RSUD Wonosari Tahun 2019-2023 | 163 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| Gambar 1. Balai Pengobatan <i>Zending Petronella</i> Wonosari Gunungkidul yang menjadi cikal bakal RSUD Wonosari (Foto : Dok, RS Bethesda)..... | 5 |
| Gambar 2. Gedung RSUD Wonosari Tampak Depan Instalasi Gawat Darurat Saat Ini | 5 |
| Gambar 3. Bagan Struktur Organisasi RSUD Wonosari Tahun 2023 | 8 |
| Gambar 4. Denah RSUD Wonosari | 12 |
| Gambar 5. Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari Tingkat Paripurna | 22 |
| Gambar 6. Foto Kegiatan Edukasi Kelompok Rawat Inap | 24 |
| Gambar 7. Foto Kegiatan SAPA SEHAT Pengunjung | 24 |
| Gambar 8. Foto Kegiatan Kelas Lansia SMART | 25 |
| Gambar 9. Foto Kegiatan KANTHI GEMATI | 25 |
| Gambar 10. Foto Kegiatan GEDOR RASULAN | 26 |
| Gambar 11. Foto Kegiatan GEDOR RASULAN | 26 |
| Gambar 12. Foto Kegiatan Kelas Maternal dan Ibu Hamil | 27 |
| Gambar 13. Foto Kegiatan Promosi Kesehatan Luar Rumah Sakit | 27 |
| Gambar 14. Foto Kegiatan Vaksinasi Covid-19 | 28 |
| Gambar 15. Foto Kegiatan Edukasi Kesehatan melalui Media Sosial | 28 |
| Gambar 16. Aplikasi Rekam Medis Elektronik | 30 |
| Gambar 17. Sertifikat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori Sangat Baik | 153 |
| Gambar 18. Sertifikat TOP BUMD Award 2023 #RSUD – Bintang 4 | 154 |
| Gambar 19. Sertifikat TOP CEO RSUD 2023 | 154 |
| Gambar 20. Sertifikat Anugerah Bapeten 2023 | 155 |
| Gambar 21. Sertifikat Tax Gathering 2023 | 155 |
| Gambar 22. Sertifikat Nakes Teladan Kategori Tenaga Sanitasi Tingkat nasional Tahun 2023 Juara I | 156 |
| Gambar 23. Nakes Teladan Peringkat 1 Tingkat Provinsi | 157 |
| Gambar 24. Nakes Teladan Peringkat 1 Tingkat Provinsi | 158 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 1. Jumlah SDM RSUD Wonosari Tahun 2023 | 9 |
| Tabel 2. Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Klinik | 31 |
| Tabel 3. Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Klinik Tahun 2023 | 33 |
| Tabel 4. Kapasitas Tempat Tidur RSUD Wonosari tahun 2023 | 35 |
| Tabel 5. Kunjungan Pasien Rawat Inap Tahun 2023 | 36 |
| Tabel 6. Jumlah Pasien rawat Inap Keluar Mati Tahun 2023 | 37 |
| Tabel 7. Kunjungan Pasien Rawat Inap Tahun 2019 – 2023 | 38 |
| Tabel 8. Kunjungan Pasien IGD Klinik Tahun 2019 - 2023 | 40 |
| Tabel 9. Indikator Pelayanan RSUD Wonosari Tahun 2023 | 42 |
| Tabel 10. BOR Per Ruang Perawatan RSUD Wonosari Tahun 2023 | 43 |
| Tabel 11. AvLOS Per Ruang Perawatan RSUD Wonosari Tahun 2023 | 44 |
| Tabel 12. TOI Per Ruang Perawatan RSUD Wonosari Tahun 2023 | 45 |
| Tabel 13. BTO Per Ruang Perawatan RSUD Wonosari Tahun 2023 | 46 |
| Tabel 14. GDR Per Ruang Perawatan RSUD Wonosari Tahun 2023 | 47 |
| Tabel 15. NDR Per Ruang Perawatan RSUD Wonosari Tahun 2023 | 48 |
| Tabel 16. Jumlah Tindakan Gigi dan Mulut Tahun 2023 | 49 |
| Tabel 17. Jumlah Kegiatan Operasi Berdasarkan Jenis Spesialis Tahun 2023 | 55 |
| Tabel 18. Jumlah Pemeriksaan Radiologi Tahun 2023 | 56 |
| Tabel 19. Jumlah Pemeriksaan Radiologi Tahun 2023 | 57 |
| Tabel 20. Kunjungan Laboratorium berdasarkan Jenis Pemeriksaan Tahun 2023 | 59 |
| Tabel 21. Jumlah Tindakan Pelayanan Khusus Tahun 2023 | 61 |
| Tabel 22. Jumlah Pengadaan Item Obat Tahun 2023 | 64 |
| Tabel 23. Rekapitulasi Penulisan Dan Pelayanan Resep Tahun 2023 | 64 |
| Tabel 24. Penggunaan Obat Generik Pasien Umum Tahun 2023 | 68 |
| Tabel 25. Jumlah Rujukan Ke Rumah Sakit Lain Tahun 2023 | 70 |
| Tabel 26. Rujukan dari Faskes Lain ke RSUD Wonosari Tahun 2023 | 73 |
| Tabel 27. Data Cara Bayar Kunjungan Pasien Tahun 2023 | 75 |
| Tabel 28. Data Cara Bayar Kunjungan Pasien Berdasarkan Tipe Perawatan Tahun 2023 | 76 |
| Tabel 29. Daftar Pendidikan dan Pelatihan RSUD Wonosari Tahun 2023 | 117 |

| | |
|--|-----|
| Tabel 30. Hasil Survei Kepuasan Pasien Tahun 2023 | 138 |
| Tabel 31. Indikator Mutu Pelayanan Unit Tahun 2023 | 149 |
| Tabel 32. Pendapatan Langsung RSUD Wonosari Tahun 2023 | 158 |
| Tabel 33. Pendapatan Langsung RSUD Wonosari Tahun 2023 | 159 |
| Tabel 34. Rincian Pendapatan Per Tahun | 159 |
| Tabel 35. Rincian Usulan Penggunaan SiLPA | 160 |
| Tabel 36. Perbandingan Belanja Tahun 2019 – Tahun 2023 | 162 |
| Tabel 37. Realisasi Belanja Tahun 2023 | 163 |
| Tabel 38. Belanja Pegawai Tahun 2023 | 164 |
| Tabel 39. Belanja Barang Dan Jasa Tahun 2023 | 165 |
| Tabel 40. Belanja Modal Tahun 2023 | 165 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan Kesehatan merupakan bagian penting dan tidak terpisahkan dari pembangunan manusia seutuhnya. Kebutuhan kesehatan baik pada tataran masyarakat atau perorangan mulai dari aspek pencegahan sampai dengan pemulihan, sejak masa konsepsi sampai dengan meninggal dunia. Usaha pelayanan kesehatan tersebut diupayakan secara optimal dan paripurna. Pencapaian optimal usaha kesehatan terwujud dalam indikator kesehatan untuk menilai keberhasilan pembangunan kesehatan dalam kerangka SDGs. Hal tersebut dapat dilihat dari indeks pembangunan manusia di mana kesehatan selalu menjadi salah satu indikator penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan. Pelayanan kesehatan yang bermutu perlu didukung oleh penerapan berbagai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta penerapan nilai-nilai moral dan etika. Untuk itu akan ditetapkan standar kompetensi bagi tenaga kesehatan, pelatihan berdasar kompetensi, akreditasi dan legislasi serta kegiatan peningkatan kualitas lainnya.

Fasilitas upaya pelayanan kesehatan dapat berbasis masyarakat (UKM) atau berbasis perorangan (UKP). Dalam profil ini, UKM dilaksanakan di Puskesmas sedangkan UKP dilaksanakan di Rumah Sakit. Puskesmas dan Rumah Sakit merupakan dua hal yang tak terpisahkan karena hingga saat ini Puskesmas dan Rumah Sakit (Dinas Kesehatan) masih merupakan subyek produk kebijakan pemerintah dalam bidang kesehatan yaitu kebijakan yang mendukung pada penyediaan pelayanan kesehatan yang bermutu tetapi tetap terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat sekaligus sebagai pelaku pelayanan kesehatan.

Dalam Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, disebutkan Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan Kesehatan Paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

Dalam Undang-Undang tersebut, ada persyaratan tentang Rumah Sakit daerah yaitu Rumah Sakit yang didirikan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah harus berbentuk Unit Pelaksana Teknis dari Instansi yang bertugas di bidang kesehatan,

Instansi tertentu, atau Lembaga Teknis Daerah dengan pengelolaan Badan Layanan Umum atau Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sehingga saat ini banyak RSUD bergeser menjadi pengelolaan secara Badan Layanan Umum. Hal ini mewajibkan RSUD tidak hanya harus dapat memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) saja, tetapi harus bisa meningkatkan pelayanan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas, serta bisa dijangkau oleh semua lapisan masyarakat. Amanat Undang-Undang tersebut Rumah Sakit Daerah dituntut untuk meningkatkan pelayanan artinya harus menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan, harus tetap terjangkau oleh semua lapisan masyarakat khususnya dalam tarif layanan, dan dituntut untuk mengelola usahanya secara bisnis.

Adanya pemberlakuan BLUD tersebut, khususnya untuk kegiatan pelayanan kesehatan, telah nampak hasil yang cukup menggembirakan dari segi pengelolaan pelayanan. Namun demikian seiring dengan perjalanan waktu telah banyak peristiwa, kegiatan, dan nuansa yang mengiringi pelaksanaan pelayanan kesehatan pada semua Rumah Sakit daerah dan khususnya di Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari Kabupaten Gunungkidul yang tergambar dari pencapaian kinerja layanan dalam tahun 2023 ini.

Profil RSUD Wonosari tahun 2023 ini merupakan potret kegiatan pelayanan yang merupakan bagian dari laporan Kinerja Rumah Sakit yang memuat hasil kegiatan segala aspek pelayanan kesehatan baik dalam bentuk narasi, penyajian data, dan analisisnya, sebagai wujud dari pelaksanaan tugas yang diberikan yang kemudian disampaikan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul.

B. Misi Pembangunan Kesehatan

Misi Pembangunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kesehatan Tahun 2005 - 2025 adalah sebagai berikut :

1. Menggerakkan pembangunan nasional berwawasan kesehatan. Berbagai sektor pembangunan harus memasukkan pertimbangan kesehatan dalam semua kebijakan pembangunannya. Kesehatan sebagai salah satu unsur dari kesejahteraan rakyat juga mengandung arti terlindunginya dan terlepasnya masyarakat dari segala macam gangguan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Untuk dapat terlaksananya pembangunan nasional yang berkontribusi positif terhadap kesehatan seperti dimaksud di atas, maka

seluruh unsur atau subsistem dari Sistem Kesehatan Nasional berperan sebagai penggerak utama pembangunan nasional berwawasan kesehatan.

2. Mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat. Kesehatan adalah tanggung jawab bersama setiap individu, masyarakat, pemerintah dan swasta. Apapun peran yang dimainkan oleh pemerintah, tanpa kesadaran individu dan masyarakat untuk secara mandiri menjaga kesehatan mereka, hanya sedikit yang dapat dicapai. Kesadaran, kemauan dan kemampuan setiap individu, keluarga dan masyarakat untuk menjaga kesehatan, memilih, dan mendapatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, sangat menentukan keberhasilan pembangunan kesehatan.
3. Memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau. Pembangunan kesehatan diselenggarakan guna menjamin tersedianya upaya kesehatan, baik upaya kesehatan masyarakat maupun upaya kesehatan perorangan yang bermutu, merata, dan terjangkau oleh masyarakat. Upaya kesehatan diselenggarakan dengan pengutamaan pada upaya pencegahan (*preventif*), dan peningkatan kesehatan (*promotif*) bagi segenap warga negara Indonesia, tanpa mengabaikan upaya penyembuhan penyakit (*kuratif*), dan pemulihan kesehatan (*rehabilitatif*). Agar dapat memelihara dan meningkatkan kesehatan, diperlukan pula upaya peningkatan lingkungan yang sehat. Upaya kesehatan tersebut diselenggarakan dengan kemitraan antara pemerintah, dan masyarakat termasuk swasta.
4. Meningkatkan dan mendayagunakan sumber daya kesehatan. Dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, sumber daya kesehatan perlu ditingkatkan dan didayagunakan, yang meliputi sumber daya manusia kesehatan, pembiayaan kesehatan, serta sediaan farmasi dan alat kesehatan.

C. Paradigma Baru Konsep Sehat-Sakit

Di Indonesia, mereka yang mempunyai penyakit diperkirakan 15% sedangkan yang merasa sehat atau tidak sakit adalah selebihnya atau 85%. Selama ini nampak bahwa perhatian yang lebih besar ditujukan kepada mereka yang sakit. Sedangkan mereka yang berada di antara sehat dan sakit tidak banyak mendapat upaya promosi. Untuk itu, dalam penyusunan prioritas anggaran, peletakan perhatian dan biaya sebesar 85% seharusnya diberikan kepada 85% masyarakat sehat yang perlu mendapatkan upaya promosi kesehatan. Dengan adanya tantangan seperti tersebut di atas maka diperlukan suatu perubahan paradigma dan konsep

pembangunan kesehatan. Beberapa permasalahan dan tantangan yang dihadapi dalam pembangunan kesehatan antara lain :

1. Masih tingginya disparitas status kesehatan. Meskipun secara nasional kualitas kesehatan masyarakat telah meningkat, akan tetapi disparitas status kesehatan antar tingkat sosial ekonomi, antar kawasan, dan antar perkotaan-pedesaan masih cukup tinggi.
2. Status kesehatan penduduk miskin masih rendah.
3. Beban ganda penyakit. Dimana pola penyakit yang diderita oleh masyarakat adalah penyakit infeksi menular dan pada waktu yang bersamaan terjadi peningkatan penyakit tidak menular, sehingga Indonesia menghadapi beban ganda pada waktu yang bersamaan (*double burden*)
4. Kualitas, pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan masih rendah.
5. Terbatasnya tenaga kesehatan dan distribusinya tidak merata.
6. Perilaku masyarakat yang kurang mendukung pola hidup bersih dan sehat.
7. Kinerja pelayanan kesehatan yang rendah.
8. Rendahnya kondisi kesehatan lingkungan. Masih rendahnya kondisi kesehatan lingkungan juga berpengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat. Kesehatan lingkungan merupakan kegiatan lintas sektor belum dikelola dalam suatu sistem kesehatan kewilayahan.
9. Lemahnya dukungan peraturan perundang-undangan, kemampuan sumber daya manusia, standarisasi, penilaian hasil penelitian produk, pengawasan obat tradisional, kosmetik, produk terapeutik/ obat, obat asli Indonesia, dan sistem informasi.

BAB II

GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WONOSARI

A. Sejarah Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari

Sejarah berdirinya Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari diketahui asal muasalanya dari sebuah balai pengobatan dengan Nama *PETRONELA*, pada masa itu Rumah Sakit Induk (*PETRONELA*) berada di Yogyakarta sekarang RS Bethesda dan Petronela pembantu merupakan cikal bakal RSUD Wonosari berdiri pada Tahun 1915, sejarah berdirinya RSUD Wonosari erat hubungannya dengan masa penjajahan kolonial Belanda. Pada Tahun 1948 Dinas Kesehatan Tentara (DKT), memindahkan Gedung /balai pengobatan *PETRONELA* Pembantu dari lokasi sebelah utara Gedung Bank Rakyat Indonesia/ BRI Cabang Wonosari ke Lokasi Padukuhan Jeruksari dengan alamat Jalan Taman Bhakti Nomor 06 Wonosari Gunungkidul Yogyakarta Kode Pos 55812. Prosesi perpindahan gedung tersebut oleh Tim telusur sejarah berdirinya RSUD Wonosari yaitu pada **Hari Jum'at Legi tanggal 24 Desember Tahun 1948.**

Sejak awal berdirinya sampai sekarang, RSUD Wonosari telah mengalami beberapa peningkatan baik mengenai fisik bangunan, sarana prasarana rumah sakit hingga peningkatan jumlah sumber daya manusianya. Selain itu juga mengalami peningkatan kelas dari Tipe D ke Tipe C pada Tahun 1993 berdasarkan SK Menkes RI Nomor 201/MENKES/SK/II/1993 tanggal 26 Februari 1993, dan mengalami perubahan pengelolaan Keuangannya berdasarkan Keputusan Bupati Gunungkidul Nomor 433/KPTS/2013 tentang Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Secara Penuh Pada Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari.

Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari merupakan milik Pemerintah Kabupaten Gunungkidul dengan tugas menyelenggarakan urusan rumah tangga Pemerintah Daerah dan tugas pembantuan di bidang pelayanan kesehatan kepada masyarakat serta mempunyai fungsi (1) penyiapan bahan perumusan kebijakan umum di bidang pengelolaan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, (2)perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan kepada masyarakat, (3)penyelenggaraan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, dan (4) pengelolaan tata usaha Rumah Sakit Umum Daerah. Dengan kata lain RSUD Wonosari merupakan lembaga yang bersifat pelayanan publik di bidang Pelayanan Kesehatan Masyarakat (PKM) khususnya pelayanan kesehatan perorangan di wilayah

Kabupaten Gunungkidul. Sebagai Rumah Sakit pemerintah, RSUD Wonosari juga berfungsi sebagai Rumah Sakit rujukan di wilayah kabupaten Gunungkidul, sehingga dituntut untuk dapat memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Berikut gambar bangunan gedung RSUD Wonosari dari zaman dahulu dan gedung RSUD Wonosari pada saat ini:



Gambar 1. Balai Pengobatan *Zending Petronella* Wonosari Gunungkidul yang menjadi cikal bakal RSUD Wonosari (Foto : Dok, RS Bethesda)



Gambar 2. Gedung RSUD Wonosari Tampak Depan Instalasi Gawat Darurat Saat Ini

Sejarah RSUD Wonosari Kabupaten Gunungkidul tak terlepas dari sejarah rumah sakit *Petronella* Zending Hindia Belanda. Dipelopori oleh rumah sakit *Petronella* sebagai rumah sakit yang tertua dan terbesar, maka pada kuadran pertama abad XX mulai dirintis dan dikembangkan beberapa rumah sakit zending *Petronella* di berbagai daerah di Jawa Tengah dan Yogyakarta., termasuk di Wonosari Gunungkidul. Kondisi saat itu yang penuh dengan tantangan dan keterbatasan sarana prasarana menyebabkan rumah sakit *Petronella* dan Zending *Petronella* menghadapi tugas yang sangat berat karena keterbatasan dokter, perawat, peralatan, ruang rawat inap, obat, transportasi, komunikasi dan pendanaan. Zending *Petronella* di Gunungkidul menghadapi banyak kendala sehingga dokter dan staf terus bekerja dengan penuh perjuangan dan siap melayani, terlebih pada saat Gunungkidul mengalami wabah Pathek, Pes, Kwashiorkor (kurang protein), HO, Marasmus (kurang kalori) dan penyakit kulit. Pelayanan kesehatan terus dilakukan dengan cara merawat dan memberikan obat-obatan secara insidentil.

Balai pengobatan Zending *Petronella* berupaya memperkenalkan cara pengobatan model negara barat kepada penduduk pribumi Gunungkidul yang jumlahnya besar. Keterbatasan dokter, peralatan medis, ruang perawatan, perawat yang berpengalaman dan terdidik menjadi kendala saat itu. Zaman itu, dimulai penyelidikan dengan mikroskop yang dapat menentukan penyakit yang umum terjadi di masyarakat seperti malaria, disentri dan penyakit lainnya. Ketersediaan obat yang terbatas juga menjadi kendala saat itu. Obat diibaratkan seperti “setetes air” bagi penduduk pribumi yang jumlahnya ratusan ribu orang.

Selanjutnya Zending *Petronella* Wonosari melakukan pendidikan “juru rawat” bagi penduduk pribumi. Walaupun yang dilatih berasal dari lingkungan desa dan hanya lulus Sekolah Rakyat tetapi justru memiliki sisi komunikasi yang efektif artinya mampu melakukan komunikasi efektif dengan masyarakat pribumi. Mereka dididik dan dilatih menggunakan mikroskop untuk mendeteksi adanya bakteri, sehingga secara perlahan dapat menguasai dan mengerti cara pengobatan di barat. Adanya juru rawat pribumi ini berpengaruh pada peningkatan kepercayaan rakyat terhadap Zending *Petronella* Wonosari.

Sejak awal berdirinya sampai sekarang, RSUD Wonosari telah mengalami beberapa peningkatan baik mengenai fisik bangunan, sarana prasarana rumah sakit hingga peningkatan jumlah sumber daya manusianya. Selain itu juga mengalami peningkatan kelas dari Tipe D ke Tipe C pada Tahun 1993 berdasarkan SK Menkes RI Nomor 201/MENKES/SK/II/1993 tanggal 26 Februari 1993, dan mengalami perubahan pengelolaan keuangannya berdasarkan Keputusan Bupati Gunungkidul

Nomor 433/KPTS/2013 tentang Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Secara Penuh Pada Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari.

Sebagai Rumah Sakit pemerintah, RSUD Wonosari berfungsi sebagai Rumah Sakit rujukan di wilayah kabupaten Gunungkidul, sehingga dituntut untuk dapat memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. sebagai unit kerja yang begitu banyak melibatkan berbagai profesi dengan multi disiplin ilmu yang beraneka ragam, tentu saja pengelola Rumah Sakit menjadi demikian kompleks, belum lagi Rumah Sakit juga merupakan mata rantai pelayanan kesehatan yang berfungsi utama sebagai unit kerja penyembuhan dan pemulihan. kompleksitas permasalahan yang dihadapi tentu saja bukan mutlak permasalahan yang dapat ditangani secara mandiri oleh Rumah Sakit tetapi merupakan komitmen bersama antara pemilik Rumah Sakit dalam hal ini Pemerintah Daerah dan juga masyarakat selaku pengguna jasa pelayanan Rumah Sakit melalui perwakilan mereka di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

B. Struktur Organisasi dan Pemimpin Utama

Sejak ditetapkannya RSUD sebagai Pola Pengelolaan Keuangan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) pada tahun 2010 secara bertahap, sampai dengan berdasarkan Keputusan Bupati Gunungkidul Nomor 433/KPTS/2013 Tentang Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah secara penuh pada RSUD Wonosari tanggal 31 Desember 2013 sampai dengan 31 Desember 2019 belum ada perkembangan organisasi. Struktur Organisasi dan uraian tugas RSUD Wonosari masih mendasarkan pada Perda Nomor 23 Tahun 2011 dan Tugas RSUD Wonosari berdasarkan Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 13 Tahun 2021 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Unit Organisasi Bersifat khusus Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari. Dengan struktur organisasi sebagai berikut :



Gambar 3. Bagan Struktur Organisasi RSUD Wonosari Tahun 2023

C. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan data kepegawaian per tanggal 31 Desember 2023 jumlah SDM RSUD Wonosari yang terdiri dari PNS, PPPK dan TKK tercatat 724 karyawan, dengan rincian sebagai berikut :

1. PNS sebanyak 299 karyawan
2. PPPK sebanyak 77 karyawan
3. TKK sebanyak 146 karyawan
4. THL sebanyak 202 karyawan

Distribusi per jenis ketenagaan sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah SDM RSUD Wonosari Tahun 2023

| NO | JENIS TENAGA | JUMLAH |
|-----------|---|---------------|
| 1 | Dokter Umum | 14 |
| 2 | Dokter Spesialis Bedah | 2 |
| 3 | Dokter Spesialis Dalam | 3 |
| 4 | Dokter Spesialis Anak | 3 |
| 5 | Dokter Spesialis Obsgyn | 3 |
| 6 | Dokter Spesialis Radiologi | 1 |
| 7 | Dokter Spesialis Patologi Klinik | 2 |
| 8 | Dokter Spesialis Anesthesi | 2 |
| 9 | Dokter Spesialis Mata | 2 |
| 10 | Dokter Spesialis THT | 2 |
| 11 | Dokter Spesialis Syaraf | 1 |
| 12 | Dokter Spesialis Kulit Kelamin | 1 |
| 13 | Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa | 2 |
| 14 | Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah | 2 |
| 15 | Dokter Spesialis Paru | 1 |
| 16 | Dokter Spesialis Orthopedi | 1 |
| 17 | Dokter Spesialis Urologi | 1 |
| 18 | Dokter Spesialis Gigi Anak | 1 |
| 19 | Dokter Spesialis Konservasi/Endodonsi | 1 |
| 20 | Dokter Gigi | 1 |
| 21 | Psikolog Klinis | 1 |
| 22 | Perawat | 235 |
| 23 | Terapis Gigi dan Mulut | 2 |
| 24 | Bidan | 40 |
| 25 | Apoteker | 12 |

| | | |
|---------------|-------------------------------------|------------|
| 26 | Asisten Apoteker | 11 |
| 27 | Tenaga Gizi | 10 |
| 28 | Sanitarian | 2 |
| 29 | Perekam Medis | 20 |
| 30 | Pranata Laboratorium Kesehatan | 16 |
| 31 | Radiografer | 8 |
| 32 | Teknik Elektromedik | 3 |
| 33 | Keterampilan Fisik | 3 |
| 34 | Fisikawan Medik | 1 |
| 35 | Penata Anestesi | 4 |
| 36 | Teknisi Transfusi Darah | 2 |
| 37 | Okupasi Terapi | 1 |
| 38 | Arsiparis | 2 |
| 39 | Pranata Komputer | 6 |
| 40 | Tenaga Non Kesehatan Non Fungsional | 297 |
| 41 | Dokter Tugas Belajar | 2 |
| Jumlah | | 724 |

D. Visi, Misi, dan Nilai-Nilai

1. Visi Jangka Panjang dan Misi Rumah Sakit

a. Visi :

“Rumah Sakit Pilihan Masyarakat, Mandiri, Berbudaya, Bermutu Dalam Pelayanan dan Pendidikan”

b. Misi :

- 1) Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu, mengutamakan keselamatan pasien dan terjangkau
- 2) Menyelenggarakan pendidikan dan penelitian berkualitas yang bersinergi dengan pelayanan
- 3) Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang profesional, inovatif, berkarakter, dan berbudaya
- 4) Mengoptimalkan sarana dan prasarana pelayanan yang terstandar

2. Nilai-Nilai Inti yang Menjadi Landasan dalam Memberikan Pelayanan

- a. Motto : **"CBS" Cepat, Bersih, Simpatik**
- b. Budaya Layanan : **"SENYUM, SALAM, SAPA, SOPAN, SANTUN"**
- c. Budaya Kerja : **"KERJA KERAS, CERDAS, TUNTAS, IKHLAS"**
- d. Nilai-Nilai Dasar :
 - 1) **Kejujuran** adalah sikap yang lurus hati, mengatakan yang sebenarnya tidak berbohong
 - 2) **Kerja keras** adalah kegiatan yang dikerjakan secara sungguh-sungguh tanpa mengenal lelah atau berhenti sebelum target kerja tercapai dan selalu mengutamakan atau memperhatikan kepuasan hasil pada setiap kegiatan yang dilakukan
 - 3) **Kerendahan hati** artinya adalah suatu sikap menyadari keterbatasan kemampuan diri, dan tidak menyombongkan diri. Kerendahan hati adalah sifat pribadi yang bijak pada seseorang, dapat memposisikan dirinya dengan orang lain, merasa tidak lebih pintar, baik, mahir, serta tidak merasa lebih tinggi atau mulia, juga dapat menghargai orang dengan tulus
 - 4) **Kesediaan melayani** adalah benar-benar melayani pelanggan karena tugas dan selalu siap melayani pelanggan yang membutuhkan.
 - 5) **Integritas** adalah konsistensi atau keteguhan yang tidak bisa tergoyahkan dalam menunjang suatu nilai keyakinan dan prinsip, dalam etika integritas dianggap sebagai kejujuran atau ketepatan dari tindakan seseorang
 - 6) **Profesionalisme** ialah sifat-sifat (kemampuan, kemahiran, cara pelaksanaan sesuatu dan lain-lain) sebagaimana yang sewajarnya terdapat pada atau dilakukan oleh seseorang profesional. Profesionalisme merupakan komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuannya secara terus menerus.

E. Sarana dan Prasarana

1. Denah Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari



Gambar 4. Denah RSUD Wonosari

Luas lahan RSUD Wonosari kurang lebih 26.000 M2 dengan luas bangunan kurang lebih 14.000 M2 termasuk selasar. Lokasi di pusat kota Wonosari Kabupaten Gunungkidul.

2. Sumber Daya dan Komunikasi

- a. Sumber daya listrik berasal dari PLN dan genset. Dengan rincian sebagai berikut :
 - 1) PLN : Premium Gold dengan daya 690 kVA
 - 2) Genset dengan daya 670 kVA
- b. Sumber daya air berasal dari 3 sumur bor dan PDAM yang hanya digunakan sebagai *back up* saja.
- c. Jaringan Internet yang digunakan adalah jaringan *Fiber Optik* dan jaringan Internet *Wireless/ Radio*.
- d. Airphone ada 91 buah

F. Unit Pelayanan dan Unit Kerja di RSUD Wonosari

Unit Pelayanan dan Unit Kerja yang ada di RSUD Wonosari adalah sebagai berikut :

1. Tempat Pendaftaran Pasien
 - a. Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan
 - b. Tempat Pendaftaran Pasien IGD
 - c. Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Inap/ *Admisi*
2. Instalasi Rawat Jalan
3. Instalasi Gawat Darurat
4. Instalasi Rawat Inap
5. Instalasi *Care Unit (ICU)*
6. Instalasi Bedah Sentral
7. Instalasi Farmasi
8. Instalasi Laboratorium
9. Instalasi Radiologi
10. Instalasi Gizi
11. Instalasi Pemulasaran Jenazah
12. Instalasi *Central Sterile Supply Department (CSSD)*
13. Instalasi Sarana dan Prasarana Rumah Sakit (IPSRS)
14. Instalasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (ISIMRS)
15. Instalasi Sanitasi
16. Instalasi Laundry
17. Unit Hemodialisa
18. Unit BDRS
19. Unit Pemeliharaan Alat Kesehatan (UPAK)
20. Unit Diklat
21. Unit Pengelola Jaminan Pembiayaan Asuransi Kesehatan (PJPAK)
22. Unit Aset
23. Unit Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS)

G. Jenis Pelayanan Kesehatan yang tersedia di RSUD Wonosari

1. Pelayanan Medik
 - a. Pelayanan Rawat Jalan
 - b. Pelayanan Rawat Inap
 - c. Pelayanan Gawat Darurat

- d. Pelayanan Persalinan
 - e. Pelayanan Intensif
 - f. Pelayanan Hemodialisa
 - g. Pelayanan Bedah Sentral
 - h. Pelayanan *Home Care*
2. Pelayanan Penunjang Medik dan Teknis Medis
- a. Pelayanan Laboratorium
 - b. Pelayanan Radiologi
 - c. Pelayanan Pemulasaran Jenazah
 - d. Pelayanan Farmasi
 - e. Pelayanan Gizi
 - f. Pelayanan Bank Darah Rumah Sakit
 - g. Pelayanan Ambulance
 - h. Pelayanan USG
 - i. Pelayanan EKG
 - j. Pelayanan *Echocardiography*
 - k. Pelayanan CT Scan
 - l. Pelayanan *Treadmill*
 - m. Pelayanan EEG (*Electroencephalography*)
 - n. Pelayanan ENT (*Ear Nose and Throat*)
 - o. Pelayanan Pemeliharaan Alat Kesehatan
 - p. Pelayanan *Central Sterile Supply Department (CSSD)*
 - q. Pelayanan Laundry
 - r. Pelayanan Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit
 - s. Pelayanan Sanitasi
3. Pelayanan Administrasi
- a. Pelayanan Administrasi Pasien Umum
 - b. Pelayanan Administrasi Pasien Jaminan
 - c. Pelayanan Administrasi Keuangan
 - d. Pelayanan Administrasi Pegawai

H. Fasilitas dan Peralatan Medis

1. Daftar Fasilitas Utama

Fasilitas utama yang terdapat di Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari adalah sebagai berikut :

a. Ruang Perawatan

Ruang rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari memiliki beberapa tipe kelas perawatan yang dilengkapi berbagai fasilitas sebagai berikut:

1) Ruang Perawatan VIP A :

- 1 kamar 1 pasien
- Bed elektrik
- Oksigen sentral
- Nurse call
- Bedside kabinet
- Kamar mandi, air panas dan dingin
- AC
- TV
- Sofa
- Dispenser
- Kulkas 1 pintu
- Almari pakaian
- Wastafel
- Ruang tunggu keluarga
- Meja dan kursi tamu

2) Ruang Perawatan VIP B

- 1 kamar 1 pasien
- Bed elektrik
- Oksigen sentral
- Nurse call
- Bedside kabinet
- Kamar mandi, air panas dan dingin
- AC
- TV
- Sofa
- Dispenser
- Kulkas mini

- Lemari pakaian
- 3) Ruang Perawatan Utama
 - 1 kamar 1 pasien
 - Bed manual
 - Oksigen sentral
 - Nurse call
 - Bedside kabinet
 - Kamar mandi
 - AC
 - TV
- 4) Ruang Perawatan Kelas 1
 - 1 kamar 2 pasien
 - Bed manual
 - Oksigen sentral
 - Nurse call
 - Bedside kabinet
 - Kamar mandi
 - AC
 - TV
- 5) Ruang Perawatan Kelas 2
 - 1 kamar 2 pasien
 - Bed manual
 - Oksigen sentral
 - Nurse call
 - Bedside kabinet
 - Kamar mandi
 - AC
- 6) Ruang Perawatan Kelas III Bedah dan Obsgyn
 - Kapasitas 4 tempat tidur pasien
 - Bed manual
 - Oksigen sentral
 - Nurse call
 - Bedside kabinet
 - Kamar mandi
- 7) Ruang Perawatan Kelas III KRIS

- Kapasitas 2-4 tempat tidur pasien
- Bed manual
- Oksigen sentral
- Nurse call
- Bedside kabinet
- AC
- Kamar mandi

8) Non Kelas

9) HCU

10) ICU

11) NICU/PICU

12) Perinatal

13) Isolasi

14) Ruang Operasi

Ruang operasi Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari melayani berbagai jenis tindakan operasi, diantaranya :

- Operasi Kecil
- Operasi Sedang
- Operasi Besar
- Operasi Khusus

15) Radiologi

Instalasi radiologi Rumah sakit umum Daerah Wonosari melayani berbagai pemeriksaan penunjang sebagai berikut :

- CT Scan
- X-Ray Konvensional
- USG
- C-ARM

16) Laboratorium

Instalasi laboratorium Rumah sakit umum Daerah Wonosari melayani berbagai pemeriksaan penunjang sebagai berikut :

- Darah
- Urin
- Feses
- PA
- TCM
- PCR

➤ Swab Antigen

b. Peralatan Medis dan Teknologi yang Dimiliki dan Digunakan

Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari memiliki peralatan medis dan teknologi yang digunakan dalam memberikan pelayanan terhadap pasien untuk menunjang pemeriksaan serta pengobatan, diantaranya sebagai berikut :

- 1) USG (*Ultrasonogradphy*)
- 2) EKG (*Electrocardiography*)
- 3) ECHO (*Echocardiography*)
- 4) CT Scan (*Computerized Tomography*)
- 5) *Treadmill*
- 6) EEG (*Electroencephalography*)
- 7) ENT (*Ear Nose and Throat*)
- 8) ESWL (*Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy*)
- 9) *Laparoscopy*

I. Layanan Pelayanan Kesehatan

1. Gambaran Umum Tentang Layanan Kesehatan yang Tersedia

RSUD Wonosari adalah Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL) yang merupakan bagian dari sistem pelayanan kesehatan yang berfungsi sebagai tempat rujukan bagi pasien dengan kondisi medis yang memerlukan perawatan atau penanganan yang lebih kompleks, intensif, atau spesialis sehingga pasien menerima perawatan yang tepat sesuai dengan kebutuhan mereka, serta memfasilitasi kolaborasi antara berbagai tingkatan pelayanan kesehatan untuk meningkatkan hasil kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

2. Pelayanan Rawat Inap

- a. Ruang Rawat Inap Mawar sebagai ruang perawatan penyakit dalam dewasa non kelas isolasi dan intensif.
- b. Ruang Rawat Inap Teratai sebagai ruang perawatan penyakit saraf kelas 3.
- c. Ruang Rawat Inap Cempaka sebagai ruang perawatan bedah dan luka kelas 3.
- d. Ruang Rawat Inap Wijaya Kusuma sebagai ruang perawatan penyakit dalam dewasa kelas VIP A, VIP B, kelas 1 dan kelas 2.

- e. Ruang Rawat Inap Anggrek sebagai ruang perawatan khusus bedah kelas VIP B, kelas 1 dan kelas 2.
- f. Ruang Rawat Inap Melati sebagai ruang perawatan bayi bermasalah kelas 3.
- g. Ruang Rawat Inap Kana sebagai ruang perawatan pasca persalinan, rawat gabung, dan kebidanan kelas 3.
- h. Ruang Rawat Inap Dahlia sebagai ruang perawatan anak kelas 3.
- i. Ruang Rawat Inap Amarilis sebagai ruang perawatan anak kelas 3.
- j. Ruang Rawat Inap ICU sebagai ruang perawatan intensif dewasa non kelas.
- k. Ruang VK sebagai ruang persalinan non kelas.
- l. Ruang NICU/PICU sebagai ruang perawatan intensif bayi dan anak non kelas.
- m. Ruang Rawat Inap HCU sebagai ruang perawatan intensif dewasa non kelas.

2. Pelayanan Rawat Jalan

- a. Klinik Anak
- b. Klinik Bedah
- c. Klinik Penyakit Dalam
- d. Klinik Kebidanan dan Kandungan
- e. Klinik *General Check Up*
- f. Klinik Kulit dan Kelamin
- g. Klinik Mata
- h. Klinik Orthopedi dan Traumatologi
- i. Klinik Gigi
- j. Klinik Gigi Endodontisi
- k. Klinik Gigi Pedodontis
- l. Klinik Kesehatan Jiwa
- m. Klinik Saraf
- n. Klinik THT
- o. Klinik Tumbuh Kembang Anak
- p. Klinik Paru
- q. Klinik Jantung
- r. Klinik Urologi
- s. Klinik Anestesi
- t. Klinik Geriatri

- u. Klinik *Voluntary Counseling and Testing* (VCT)/HIV
 - v. Klinik Konsultasi Gizi
 - w. Klinik Akupunktur
 - x. Klinik Psikologi
 - y. Klinik Rehabilitasi Medik
 - z. Klinik Vaksin
3. Pelayanan Gawat Darurat
 4. Pelayanan Penunjang
 - a. Layanan Farmasi
 - b. Layanan Laboratorium
 - c. Layanan Radiologi
 - d. Layanan Gizi
 - e. Layanan Bank Darah Rumah Sakit
 - f. Layanan Pemulasaraan Jenazah
 - g. Layanan Central Sterile Supply Department
 - h. Layanan Laundry
 - i. Layanan Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit
 - j. Layanan Sanitasi
 - k. Layanan Ambulan
 5. Pelayanan Rehabilitasi
 - a) Fisioterapi Tubuh Kembang
 - b) Ultrasound
 - c) Elektro Fisioterapi
 - b. *Instrument Assisted Soft Tissue Mobilization* (IASTM)

J. Akreditasi

Standar Akreditasi Standar Akreditasi yang digunakan dalam pelaksanaan survei akreditasi mengacu kepada standar akreditasi rumah sakit yang ditetapkan oleh Menteri. RSUD Wonosari menggunakan KARS sebagai lembaga akreditasi Rumah Sakit. KARS merupakan suatu organisasi independen *not for profit* dalam bidang akreditasi Rumah Sakit yang berkomitmen dan mendedikasikan organisasinya untuk meningkatkan mutu dan keselamatan pasien. Standar yang dinilai dalam Akreditasi di Rumah Sakit adalah sebagai berikut :

1. Standar Pelayanan Berfokus Pasien

- a. Akses ke Rumah Sakit dan Kontinuitas Pelayanan (ARK)
- b. Hak Pasien dan Keluarga (HPK)
- c. Asesmen Pasien (AP)
- d. Pelayanan dan Asuhan Pasien (PAP)
- e. Pelayanan Anestesi dan Bedah (PAB)
- f. Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat (PKPO)
- g. Manajemen Komunikasi dan Edukasi (MKE)

2. Standar Manajemen Rumah Sakit

- a. Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP)
- b. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)
- c. Tata Kelola Rumah Sakit (TKRS)
- d. Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK)
- e. Kompetensi dan Kewenangan Staf (KKS)
- f. Manajemen Informasi dan Rekam Medis (MIRM)

3. Sasaran Keselamatan Pasien

- a. Sasaran 1 : Mengidentifikasi pasien dengan benar
- b. Sasaran 2 : Meningkatkan komunikasi yang efektif
- c. Sasaran 3 : Meningkatkan keamanan obat-obatan yang harus diwaspadai (High Alert Medications)
- d. Sasaran 4 : Memastikan lokasi pembedahan yang benar, prosedur yang benar, pembedahan pada pasien yang benar.
- e. Sasaran 5 : Mengurangi risiko infeksi terkait pelayanan kesehatan
- f. Sasaran 6 : Mengurangi risiko cedera pasien akibat terjatuh

4. Program Nasional

- a. Program Menurunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi.
- b. Program Menurunan Angka Kesakitan HIV/AIDS.

- c. Program Menurunan Angka Kesakitan TB
- d. Penyelenggaraan Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA)
- e. Penyelenggaraan Pelayanan Geriatri

RSUD Wonosari telah melaksanakan Akreditasi SNARS Edisi 1 dengan hasil capaian PARIPURNA pada tanggal 26-28 Oktober 2023.



Gambar 5. Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari Tingkat Paripurna

BAB III

PENCAPAIAN KINERJA RSUD WONOSARI

A. Tinjauan Umum Pelayanan Profil

Kegiatan pelayanan kesehatan Rumah Sakit terkait erat dengan masukan (*input*), pelayanan (*process*), hasil (*outcome*), manfaat bagi Rumah Sakit dan masyarakat (*benefit*) dan dampak (*impact*) yang merupakan kinerja pelayanan. Untuk mengukur kinerja tersebut diperlukan indikator-indikator atau parameter pencapaian kegiatan. Sebagaimana dalam Standar Pelayanan Minimal, beberapa indikator yang menjadi acuan kinerja pelayanan adalah antara lain: angka kunjungan, angka kematian, jumlah tindakan, keadaan SDM, keadaan sarana prasarana, dan hasil analisis. Beberapa capaian yang ditampilkan dalam profil RSUD Wonosari Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Program Pencegahan dan Promosi Kesehatan
2. Pelayanan Kesehatan
3. Kemitraan dan Kerjasama
4. Sumber Daya Manusia
5. Standar Pelayanan Minimal
6. Survey Kepuasan Pasien
7. Mutu Rumah Sakit
8. Prestasi yang Diraih
9. Kinerja Keuangan

B. Capaian RSUD Wonosari

1. Program Pencegahan dan Promosi Kesehatan
 - a. Inisiatif Pencegahan Penyakit dan Promosi Kesehatan.

Pencegahan penyakit dan promosi kesehatan dilakukan oleh Unit PKRS RSUD Wonosari dalam bentuk kegiatan SAPA SEHAT pengunjung di Instalasi Rawat Jalan, yang rutin dilaksanakan setiap bulan menghadirkan narasumber ahli terkait dengan materi kesehatan yang disampaikan. Selain itu juga, kegiatan Edukasi Kelompok Rawat Inap sama halnya dengan SAPA SEHAT, tetapi edukasi kelompok rawat inap dilakukan di setiap ruang rawat inap, dimana pasien dan keluarga pasien dikumpulkan menjadi kelompok kecil dan dilakukan upaya promosi kesehatan kepada mereka.



Gambar 6. Foto Kegiatan Edukasi Kelompok Rawat Inap



Gambar 7. Foto Kegiatan SAPA SEHAT Pengunjung

b. Program Vaksinasi, Edukasi Masyarakat, dan Pemeriksaan Berkala.

Edukasi masyarakat dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan, diantaranya :

- 1) Kelas Lansia SMART (Sehat, Mandiri, Aktif, Religius, dan Tidak Pikun) dengan sasaran kelompok masyarakat lansia. Kelompok masyarakat lansia

diberikan fasilitas peningkatan kesehatan melalui senam sehat lansia, pemeriksaan tensi darah, dan edukasi kesehatan.



Gambar 8. Foto Kegiatan Kelas Lansia SMART

2) KANTHI GEMATI

Kunjungan Silaturahmi RSUD Wonosari Tingkatkan Gerakan Masyarakat Sehat dan Cegah Penyakit Sejak Dini, yaitu kunjungan Rumah Sakit ke masyarakat khususnya ke posyandu-posyandu sekitar RSUD Wonosari sebagai bentuk silaturahmi serta menyampaikan edukasi kesehatan ke masyarakat sekitar.



Gambar 9. Foto Kegiatan KANTHI GEMATI

3) GEDOR RASULAN “Gerakan Donor Darah Sukarelawan”

Merupakan bentuk dari pengabdian masyarakat RSUD Wonosari, secara rutin mengadakan kegiatan donor darah untuk membantu kecukupan stok darah di Gunungkidul, pada kegiatan ini juga dilakukan edukasi kesehatan selama proses antrian donor darah berlangsung.



Gambar 10. Foto Kegiatan GEDOR RASULAN



Gambar 11. Foto Kegiatan GEDOR RASULAN

- 4) Kelas Maternal dan Ibu Hamil, kegiatan yang dilakukan untuk memberikan peningkatan kesehatan kepada ibu hamil, berupa edukasi kesehatan, senam ibu hamil dan pemeriksaan kesehatan.



Gambar 12. Foto Kegiatan Kelas Maternal dan Ibu Hamil

- 5) Promosi Kesehatan Luar Rumah Sakit, melalui perjanjian kerjasama dan undangan dari masyarakat RSUD Wonosari juga aktif memberikan edukasi kesehatan ke masyarakat luar, salah satunya adalah promosi kesehatan di Lapas perempuan IIB Yogyakarta.



Gambar 13. Foto Kegiatan Promosi Kesehatan Luar Rumah Sakit

6) Program Vaksinasi

Kegiatan vaksinasi dilakukan terhadap masyarakat umum yang menginginkan vaksin covid-19 yang memenuhi kriteria.



Gambar 14. Foto Kegiatan Vaksinasi Covid-19

7) Edukasi kesehatan melalui media sosial berupa Talkshow kesehatan di kanal Youtube RSUD Wonosari dan postingan edukasi di media sosial RSUD Wonosari



Gambar 15. Foto Kegiatan Edukasi Kesehatan melalui Media Sosial

2. Pelayanan Kesehatan

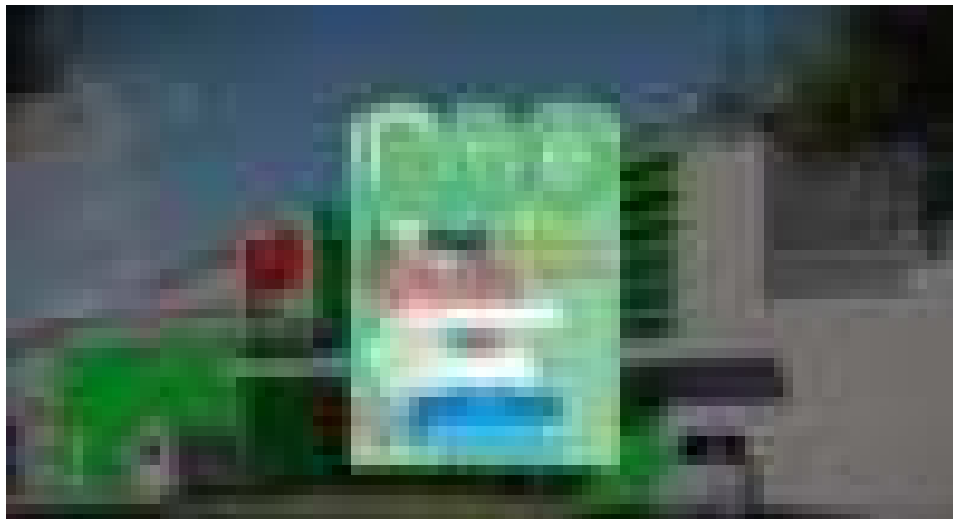
Penduduk Kabupaten Gunungkidul berdasarkan sensus Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tahun 2023 semester 1 sejumlah 776.090 Jiwa. Kaitannya dengan paradigma baru sehat sakit Kementerian Kesehatan tahun 2007, jumlah penduduk sehat dibanding penduduk sakit atau bermasalah kesehatan adalah 85% berbanding 15%. Konsep tersebut masih relevan diterapkan, artinya di Kabupaten Gunungkidul ekspektasi perbandingan sehat - sakit dari 776.090 jiwa (penduduk) sebanyak 85%nya atau sebanyak 659.676 adalah sehat, sedangkan yang 15% nya atau 116.414 jiwa mempunyai masalah kesehatan. 15% dari jumlah penduduk Kabupaten Gunungkidul yang bermasalah kesehatan ini, akan dilayani lewat UKM dan UKP dan fasilitas pelayanan lainnya baik yang ada di wilayah Kabupaten maupun diluar wilayah ditambah limpahan pasien dari luar daerah.

a. Data Dasar Rumah Sakit

| | | |
|--|---|--|
| Nama fasyankes | : | Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari |
| Tahun berdiri | : | 1948 |
| Nama direktur | : | Dr. Heru Sulistyawati, Sp.A |
| Kelas | : | C |
| Status BLU | : | BLUD |
| Kepemilikan | : | Pemerintah Kabupaten |
| Nama penyelenggara | : | Pemerintah Kabupaten Gunungkidul |
| Kerjasama BPJS | : | Ya |
| Alamat RS | : | Jalan Taman Bhakti Nomor 06 Wonosari, Gunungkidul |
| Luas bangunan | : | 20.000 m ² |
| Nomor telepon | : | 0274 – 391007 |
| Alamat e-Mail | : | rsudwonosari06@gmail.com |
| Alamat website | : | rsudwonosari.gunungkidulkab.go.id |
| Nomor surat izin operasional | : | 0220007152073 |
| Tanggal surat izin operasional | : | 27 Januari 2020 |
| Tanggal berlaku surat izin operasional | : | 27 Januari 2025 |
| Pentahapan akreditasi | : | Tingkat Paripurna |
| Tanggal penetapan akreditasi | : | 3 November 2022 |
| Tanggal berlaku akreditasi | : | 24 ktober 2026 |

b. Kunjungan Rumah Sakit

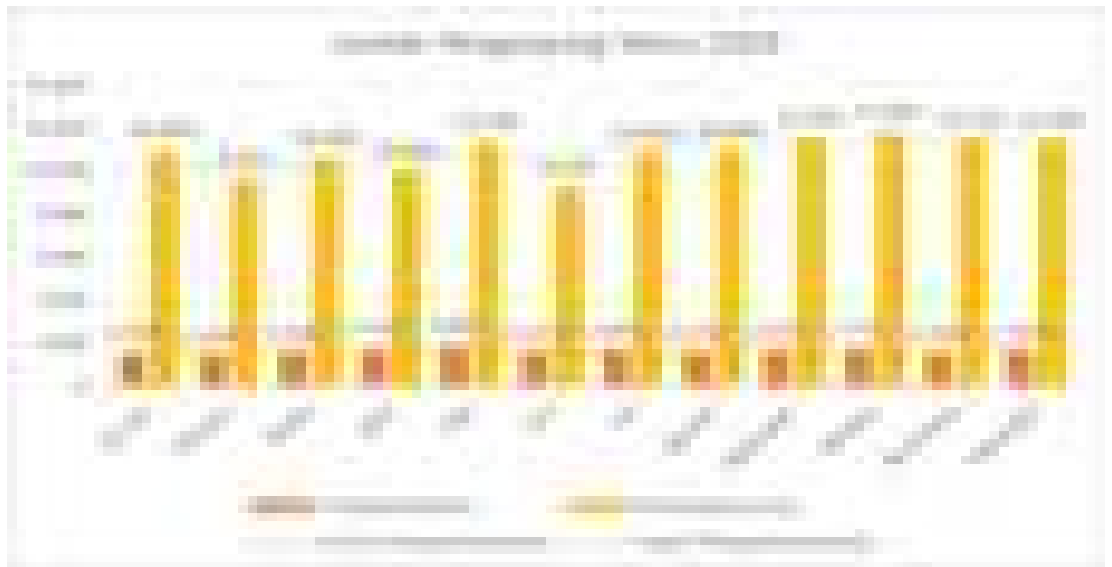
Kunjungan Rumah Sakit adalah kunjungan pasien atau seseorang ke Rumah Sakit baik sehat atau sakit yang memanfaatkan layanan yang diberikan oleh Rumah Sakit dan terdaftar di Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Setiap pasien yang terdaftar di SIMRS dan akan mendapatkan satu identifikasi dalam bentuk nomor rekam medik. Pasien yang berkunjung pertama kali ke RS disebut Kunjungan Baru sedangkan pasien yang berkunjung untuk kedua kali atau seterusnya disebut Kunjungan Lama. Kunjungan pasien dapat dilakukan melalui Tempat Pendaftaran Pasien (TPP) baik di TPP Rawat Jalan (TPPRJ), TPP IGD, dan TPP Rawat Inap (TPPRI)/ *Admisi*. TPPRI digunakan untuk mendaftar pasien yang memerlukan perawatan lebih lanjut atau tindakan medis lainnya dirumah sakit dan bayi baru lahir, karena pada waktu masuk tidak melalui TPPRJ atau TPPIGD. Pencatatan Rekam Medis Pasien menggunakan Rekam Medis Elektronik baik dilayanan Rawat Jalan maupun Rawat Inap.



Gambar 16. Aplikasi Rekam Medis Elektronik

Pengunjung rumah sakit terdapat dua macam yaitu pengunjung baru dan pengunjung lama. Pengunjung baru ialah pengunjung yang baru pertama kali datang ke rumah sakit dan dapat melakukan beberapa kunjungan poliklinik sebagai kunjungan baru dan kasus baru. Pengunjung lama ada adalah pengunjung yang datang untuk kedua dan seterusnya yang datang ke poliklinik sama atau berbeda sebagai kunjungan lama atau kunjungan baru dengan kasus lama dan kasus baru. Berikut adalah rincian pengunjung Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari tahun 2023 :

Grafik 1. Jumlah Pengunjung Tahun 2023



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa pengunjung mengalami kenaikan dari awal tahun hingga akhir tahun adalah pengunjung lama, sedangkan pengunjung baru di tahun 2023 trennya stabil dalam satu tahun. Total pengunjung RSUD Wonosari pada tahun 2023 adalah 149.464 pasien.

1) Rawat Jalan

Kunjungan rawat jalan berasal dari pasien yang berobat di poliklinik dan instalasi gawat darurat. Pada tahun 2023 dapat dirinci sebagai berikut :

**Tabel 2. Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Klinik
Tahun 2019 - 2023**

| NO | NAMA KLINIK | TAHUN KUNJUNGAN | | | | |
|----|--------------------------------|-----------------|-------|-------|-------|--------|
| | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| 1 | KLINIK ANAK | 7.334 | 4.717 | 3.933 | 5.994 | 7.463 |
| 2 | KLINIK ANESTESI | 1.716 | 1.479 | 1.242 | 1.633 | 1.560 |
| 3 | KLINIK BEDAH | 3.588 | 2.816 | 2.403 | 3.037 | 3.377 |
| 4 | KLINIK GIZI | 299 | 256 | 156 | 353 | 367 |
| 5 | KLINIK FISIOTERAPI | 1.316 | 995 | 1.137 | 696 | 61 |
| 6 | KLINIK GIGI DAN MULUT | 3.288 | 1.912 | 2.280 | 2.866 | 4.016 |
| 7 | KLINIK JANTUNG | 8.138 | 7.749 | 9.223 | 8.731 | 10.828 |
| 8 | KLINIK KEBIDANAN DAN KANDUNGAN | 6.163 | 4.497 | 4.127 | 4.677 | 5.296 |
| 9 | KLINIK GCU | 5.317 | 3.637 | 4.570 | 3.619 | 5.868 |
| 10 | KLINIK KULIT DAN KELAMIN | 1.942 | 1.197 | 1.263 | 1.642 | 2.096 |
| 11 | KLINIK MATA | 5.788 | 4.228 | 4.186 | 6.045 | 7.463 |
| 12 | KLINIK | 3.812 | 3.143 | 4.493 | 7.382 | 6.376 |

| | | | | | | |
|--------|-----------------------|--------|--------|--------|--------|---------|
| | ORTHOPEDI | | | | | |
| 13 | KLINIK PENYAKIT DALAM | 17.916 | 12.473 | 10.690 | 12.254 | 13.419 |
| 14 | KLINIK PENYAKIT JIWA | 9.519 | 7.418 | 9.176 | 9.073 | 11.092 |
| 15 | KLINIK SARAF | 7.315 | 6.007 | 6.981 | 10.204 | 11.151 |
| 16 | KLINIK THT | 4.978 | 3.150 | 3.144 | 4.054 | 4.185 |
| 17 | KLINIK UROLOGI | 3.242 | 2.747 | 2.291 | 2.554 | 3.094 |
| 18 | HEMODIALISA | 7.273 | 8.503 | 8.678 | 8.872 | 10.559 |
| 19 | KLINIK AKUPUNTUR | 39 | 68 | 19 | 21 | 10 |
| 20 | KLINIK TUMBUH KEMBANG | 2 | 1 | 0 | 2 | 4 |
| 21 | KLINIK VCT | 2 | 5 | 20 | 7 | 518 |
| 22 | HEMECARE | 0 | 10 | 5 | 13 | 7 |
| 23 | KLINIK GERIATRI | 54 | 0 | 2 | 2 | 0 |
| 24 | KLINIK PARU | 0 | 0 | 865 | 1.712 | 3.526 |
| 25 | KLINIK PSIKOLOGI | 0 | 0 | 73 | 424 | 277 |
| 26 | REHABILITASI MEDIK | 0 | 0 | 143 | 3.443 | 921 |
| 27 | KLINIK VAKSIN | 0 | 0 | 0 | 0 | 146 |
| JUMLAH | | 99.041 | 77.008 | 81.100 | 99.310 | 113.680 |

Grafik 2. Tren Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2019 – 2023



Dari grafik di atas kunjungan pasien rawat jalan di RSUD Wonosari pada tahun 2019 hingga tahun 2023 mengalami kenaikan.

Tabel 3. Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Klinik Tahun 2023

Grafik 3. Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Klinik Tahun 2023

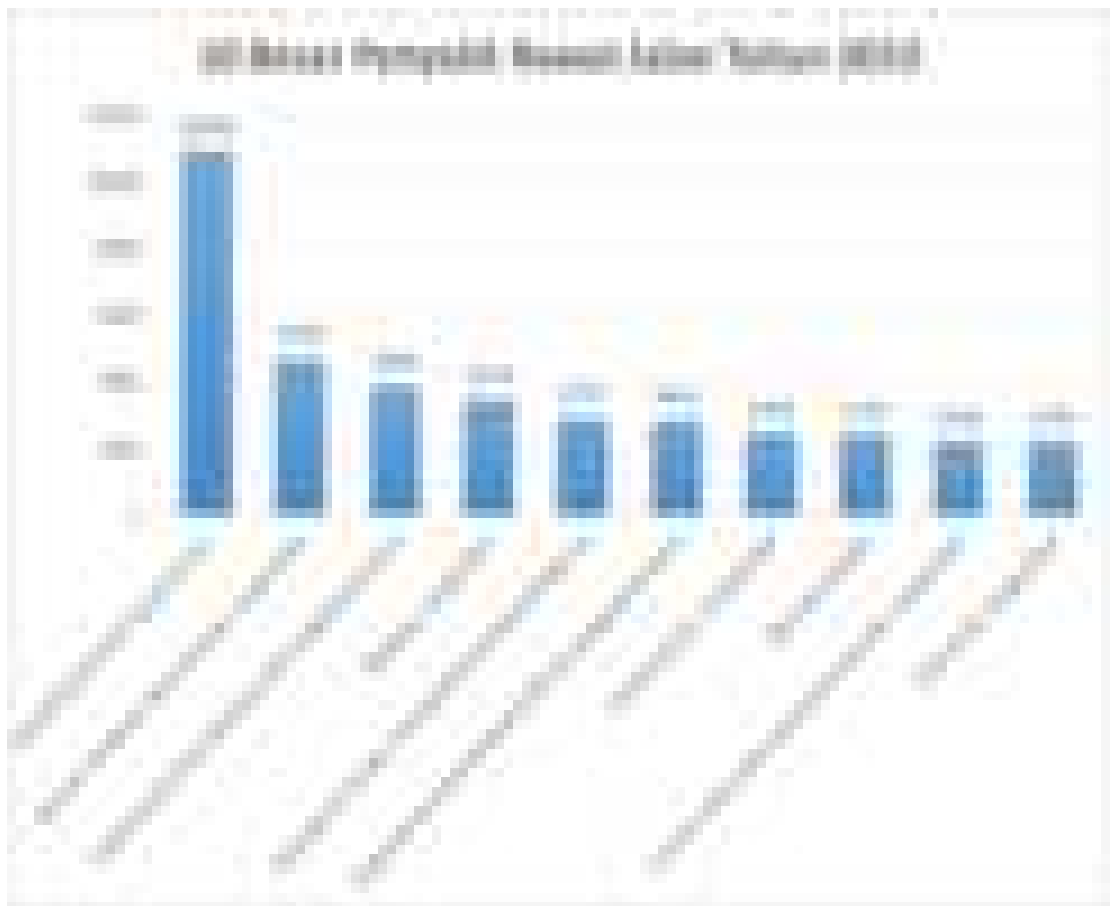


Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan rawat jalan tahun 2023 yang paling banyak adalah klinik penyakit dalam dengan jumlah

kunjungan sebanyak 13.419 sedangkan yang paling sedikit adalah klinik tumbuh kembang sejumlah 4 kunjungan.

Data diagnosa penyakit pasien rawat jalan dan IGD berikut, kami peroleh berdasarkan kunjungan kasus baru. 10 besar penyakit dibawah ini kami bedakan menjadi 2 penyakit terbanyak yang berasal dari kunjungan pasien rawat jalan dan IGD yang dapat dilihat seperti grafik berikut :

Grafik 4. 10 Besar Penyakit Rawat Jalan RSUD Wonosari Tahun 2023



Berdasarkan grafik di atas, penyakit yang paling banyak muncul pada pelayanan rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari pada tahun 2023 adalah Essential (primary) Hypertension dan yang paling sedikit adalah Glaucoma, unspecified.

2) Rawat Inap

Tabel 4. Kapasitas Tempat Tidur RSUD Wonosari tahun 2023

| NO | NAMA RUANG | JENIS PERAWATAN | Kelas III/ KRIS | Kelas II/ KRIS | Kelas I/ KRIS | VIP B | VIP A | KELAS INTENSIVE | HIGH CARE | ISOLASI | JUMLAH |
|-------------------|---------------|--|-----------------|----------------|---------------|-------|-------|-----------------|-----------|---------|--------|
| 1 | Wijaya Kusuma | Non Bedah | 0 | 6 | 10 | 4 | 2 | 0 | 0 | 0 | 22 |
| 2 | Anggrek | Bedah | 0 | 14 | 4 | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 26 |
| 3 | Teratai | Penyakit Dalam | 17 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 19 |
| 4 | Cempaka | Bedah dan Luka | 18 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 20 |
| 5 | Dahlia | Anak | 16 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 18 |
| 6 | Amarilis | Anak | 16 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 18 |
| 7 | Kana | Pasca persalinan, Rawat Gabung dan Kebidanan | 20 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 20 |
| 8 | Melati | Bayi Bermasalah | 16 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 17 |
| 9 | Mawar | Penyakit Dalam | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 18 | 22 |
| 10 | ICU | Perawatan Intensif Dewasa | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 9 |
| 11 | NICU | Perawatan Intensif Neonatal/Perinatal | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 2 |
| 11 | PICU | Perawatan Intensif Neonatal/Perinatal | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 0 | 0 | 7 |
| 12 | HCU | Perawatan Intensif Dewasa | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 5 |
| 13 | VK | perawatan Persalinan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
| Total Keseluruhan | | | 103 | 20 | 14 | 12 | 2 | 22 | 5 | 29 | 207 |

Tabel 5. Kunjungan Pasien Rawat Inap Tahun 2023

| NO | RUANG | TAHUN 2023 | | | | | | | | | | | | TOTAL |
|-----------------------------------|---------------|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|-----|-----|-----|-------|
| | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agst | Sept | Okt | Nov | Des | |
| 1 | Wijaya Kusuma | 84 | 78 | 91 | 72 | 71 | 46 | 74 | 76 | 85 | 84 | 71 | 81 | 913 |
| 2 | Anggrek | 96 | 77 | 59 | 54 | 66 | 37 | 86 | 80 | 75 | 55 | 39 | 61 | 785 |
| 3 | Dahlia | 55 | 43 | 45 | 38 | 47 | 47 | 40 | 45 | 54 | 56 | 30 | 20 | 520 |
| 4 | Amarilis | 50 | 37 | 30 | 46 | 40 | 29 | 39 | 33 | 44 | 38 | 27 | 34 | 447 |
| 5 | Melati | 36 | 24 | 40 | 43 | 39 | 28 | 27 | 23 | 24 | 33 | 29 | 22 | 368 |
| 6 | Cempaka | 137 | 119 | 117 | 99 | 128 | 95 | 138 | 141 | 115 | 126 | 111 | 75 | 1.401 |
| 7 | Mawar | 75 | 69 | 78 | 71 | 75 | 68 | 77 | 78 | 88 | 90 | 92 | 67 | 928 |
| 8 | Teratai | 107 | 105 | 129 | 110 | 125 | 117 | 110 | 123 | 108 | 113 | 110 | 93 | 1.350 |
| 9 | Kana IBU | 66 | 76 | 60 | 65 | 64 | 47 | 71 | 69 | 58 | 49 | 50 | 41 | 716 |
| 10 | VK IBU | 68 | 58 | 73 | 73 | 81 | 55 | 72 | 81 | 60 | 78 | 69 | 59 | 827 |
| 11 | ICU | 35 | 39 | 46 | 31 | 46 | 32 | 50 | 48 | 46 | 48 | 42 | 44 | 507 |
| 12 | PICU/NICU | 1 | 4 | 6 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 9 | 6 | 8 | 57 |
| 13 | HCU | 40 | 33 | 31 | 25 | 36 | 30 | 48 | 43 | 36 | 41 | 41 | 32 | 436 |
| Total | | 850 | 762 | 805 | 731 | 820 | 634 | 837 | 844 | 798 | 820 | 717 | 637 | 9.255 |
| Total Kunjungan Tanpa Bayi | | 850 | 762 | 805 | 731 | 820 | 634 | 837 | 844 | 798 | 820 | 717 | 637 | 9.255 |
| 13 | Anggrek Bayi | 8 | 4 | 5 | 14 | 7 | 5 | 10 | 17 | 10 | 10 | 6 | 2 | 98 |
| 14 | Kana Bayi | 47 | 41 | 37 | 52 | 64 | 39 | 60 | 53 | 42 | 44 | 52 | 41 | 572 |
| 15 | Vk bayi | 6 | 1 | 5 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 6 | 0 | 0 | 31 |
| Total Kunjungan Bayi | | 61 | 46 | 47 | 68 | 74 | 45 | 72 | 73 | 54 | 60 | 58 | 43 | 701 |
| Grand Total Kunjungan RI | | 911 | 808 | 852 | 799 | 894 | 679 | 909 | 917 | 852 | 880 | 775 | 680 | 9.956 |

Grafik 5. Kunjungan Pasien Rawat Inap Tahun 2023



Dari grafik di atas kunjungan pasien rawat inap pada awal hingga akhir tahun 2023 mengalami penurunan dengan jumlah kunjungan paling banyak di bulan Agustus sejumlah 917 pasien dan paling sedikit di bulan Juni sebanyak 679 pasien.

Tabel 6. Jumlah Pasien rawat Inap Keluar Mati Tahun 2023

| No | Bulan | Meninggal ≤ 48 Jam | Meninggal > 48 jam | Total |
|-------|-----------|--------------------|--------------------|-------|
| 1 | Januari | 18 | 22 | 40 |
| 2 | Februari | 10 | 15 | 25 |
| 3 | Maret | 14 | 29 | 43 |
| 4 | April | 12 | 15 | 27 |
| 5 | Mei | 13 | 14 | 27 |
| 6 | Juni | 17 | 18 | 35 |
| 7 | Juli | 13 | 14 | 27 |
| 8 | Agustus | 16 | 17 | 33 |
| 9 | September | 11 | 16 | 27 |
| 10 | Oktober | 13 | 12 | 25 |
| 11 | November | 19 | 13 | 32 |
| 12 | Desember | 9 | 27 | 36 |
| Total | | 165 | 212 | 377 |

Grafik 6. Jumlah Pasien Rawat Inap Keluar Mati Berdasarkan Waktu Kematian Tahun 2023

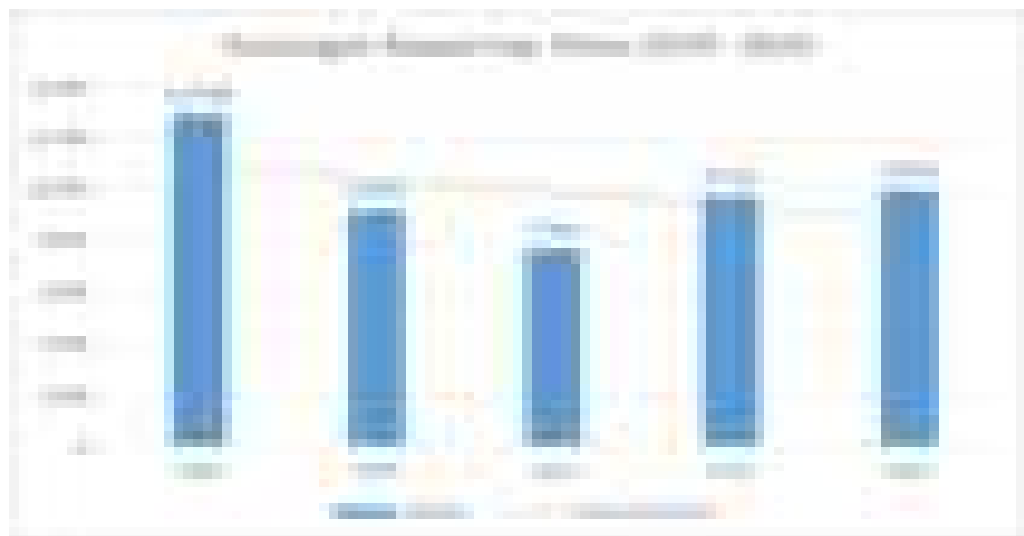


Dari grafik diatas jumlah pasien rawat inap keluar meninggal ≤ 48 jam dan >48 jam trennya menurun dari awa hingga akhir tahun 2023. Pasien yang meninggal >48 jam jumlahnya lebih banyak dibandingkan yang ≤ 48 jam.

Tabel 7. Kunjungan Pasien Rawat Inap Tahun 2019 – 2023

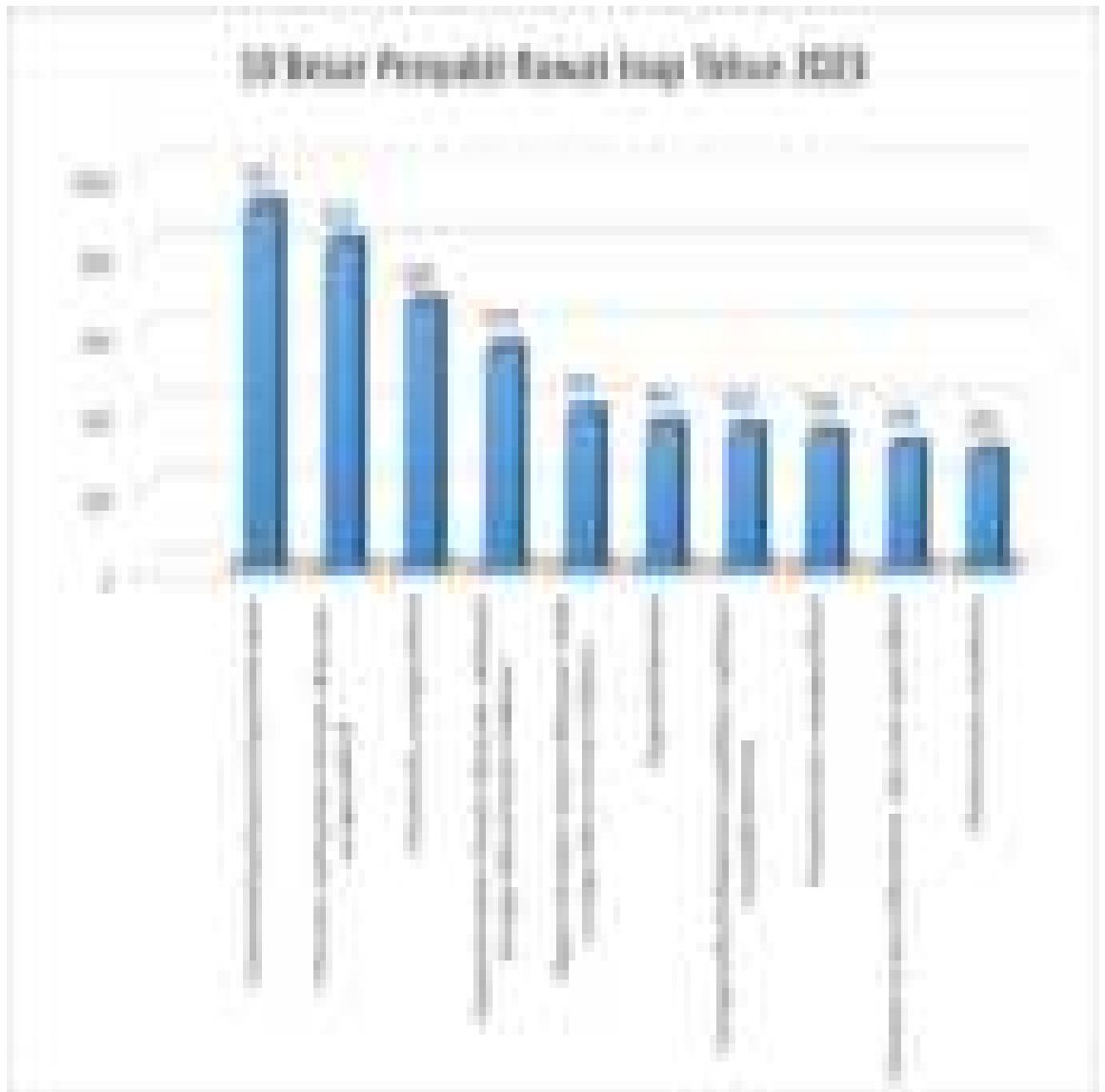
| NO | JENIS KUNJUNGAN | TAHUN KUNJUNGAN | | | | |
|-------|----------------------|-----------------|-------|-------|-------|-------|
| | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| 1 | KUNJUNGAN RAWAT INAP | 12.929 | 9.194 | 7.667 | 9.714 | 9.956 |
| TOTAL | | 12.929 | 9.194 | 7.667 | 9.714 | 9.956 |

Grafik 7. Tren Kunjungan Pasien Rawat Inap Tahun 2019 – 2023



Dari grafik di atas kunjungan pasien rawat inap di RSUD Wonosari dalam kurun waktu lima tahun yaitu dari 2019 – 2023 memiliki tren menurun, namun mulai tahun 2021 hingga 2023 jumlahnya terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

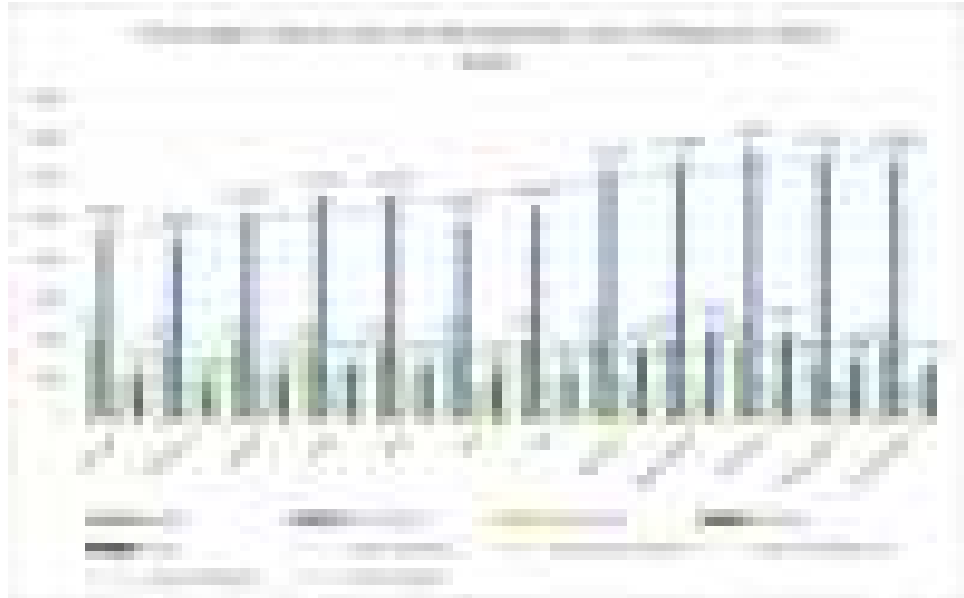
Grafik 8. 10 Besar Penyakit Rawat Inap RSUD Wonosari Tahun 2023



Dari grafik di atas, penyakit yang paling banyak muncul pada pelayanan rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari pada tahun 2023 adalah Essential (primary) Hypertension dan yang paling sedikit adalah Pulmonary Oedema.

3) Pelayanan Gawat Darurat

Grafik 9. Kunjungan Gawat Darurat Berdasarkan Jenis Pelayanan Tahun 2023



Dari grafik di atas pelayanan gawat darurat yang kasusnya mengalami kenaikan pada tahun 2023 adalah kasus anak, non bedah, dan psikiatri, sedangkan yang mengalami penurunan adalah kasus bedah dan kebidanan.

Tabel 8. Kunjungan Pasien IGD Klinik Tahun 2019 - 2023

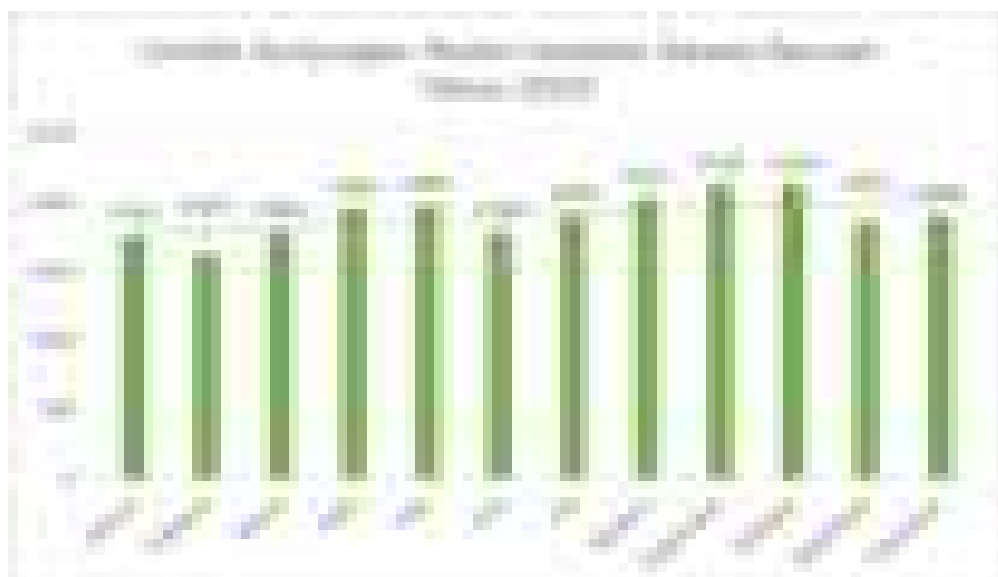
| NO | JENIS KUNJUNGAN | TAHUN KUNJUNGAN | | | | |
|-------|-----------------|-----------------|--------|--------|--------|--------|
| | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| 1 | IGD | 24.248 | 19.726 | 17.662 | 19.250 | 22.869 |
| TOTAL | | 24.248 | 19.726 | 17.662 | 19.250 | 22.869 |

Grafik 10. Tren Kunjungan Pasien IGD Tahun 2019 – 2023



Dari grafik di atas kunjungan pasien IGD di RSUD Wonosari dalam kurun waktu lima tahun yaitu dari 2019 – 2023 memiliki tren menurun, tetapi di tahun 2023 jumlahnya mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2022.

Grafik 11. Jumlah Kunjungan Pasien Instalasi Gawat Darurat Tahun 2023



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa tren kunjungan IGD pada tahun 2023 mengalami kenaikan dari awal tahun hingga akhir tahun. Kunjungan paling banyak di bulan Oktober sebanyak 2.130 kunjungan dan paling sedikit pada bulan Februari dengan kunjungan sebanyak 1.625. Total kunjungan IGD di tahun 2023 adalah 22.869 pasien.

Grafik 12. 10 Besar Penyakit IGD RSUD Wonosari Tahun 2023



Dari grafik di atas, penyakit yang paling banyak muncul pada pelayanan IGD di Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari pada tahun 2023 adalah Other and unspecified abdominal pain dan yang paling sedikit adalah Headache.

c. Indikator Pelayanan Rumah Sakit

Indikator pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Indikator Pelayanan RSUD Wonosari Tahun 2023

| Tahun | BOR | LOS | TOI | BTO | NDR | GDR | Rata-Rata Kunjungan per Hari |
|-------|------|-----|-----|-----|-----|-----|------------------------------|
| 2023 | 60 % | 4 | 3 | 52 | 20 | 35 | 27 pasien per hari |

1) BOR (Bed Occupancy Ratio)

BOR (*Bed Occupancy Ratio*) merupakan tingkat pemanfaatan Tempat Tidur (TT) rawat inap Rumah Sakit dinyatakan dalam persen. Standar Nasional BOR untuk Rumah Sakit Umum adalah 60% s/d 85%. Tingkat pemanfaatan Tempat Tidur (TT) rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari tahun 2023 dapat dirinci sebagai berikut :

Grafik 13. BOR RSUD Wonosari Tahun 2023



Dari grafik di atas, dapat diketahui bahwa BOR RSUD Wonosari di tahun 2023 mengalami penurunan dari awal hingga akhir tahun.

Tabel 10. BOR Per Ruang Perawatan RSUD Wonosari Tahun 2023

| No | Ruang Rawat | Jumlah Pasien | Jumlah Bed | BOR (%) |
|-----|-------------|---------------|------------|---------|
| 1 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 2 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 3 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 4 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 5 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 6 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 7 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 8 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 9 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 10 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 11 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 12 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 13 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 14 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 15 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 16 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 17 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 18 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 19 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 20 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 21 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 22 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 23 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 24 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 25 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 26 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 27 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 28 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 29 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 30 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 31 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 32 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 33 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 34 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 35 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 36 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 37 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 38 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 39 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 40 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 41 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 42 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 43 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 44 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 45 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 46 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 47 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 48 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 49 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 50 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 51 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 52 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 53 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 54 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 55 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 56 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 57 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 58 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 59 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 60 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 61 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 62 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 63 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 64 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 65 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 66 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 67 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 68 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 69 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 70 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 71 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 72 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 73 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 74 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 75 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 76 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 77 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 78 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 79 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 80 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 81 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 82 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 83 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 84 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 85 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 86 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 87 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 88 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 89 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 90 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 91 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 92 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 93 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 94 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 95 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 96 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 97 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 98 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 99 | ICU | 10 | 10 | 100 |
| 100 | ICU | 10 | 10 | 100 |

2) AvLOS (Average Length of Stay)

AvLOS (*Average Length of Stay*) adalah rata-rata lamanya pasien dirawat. Dalam perhitungan ini berbeda dengan lamanya pasien dirawat. Dihitung dari total jumlah lamanya pasien dirawat dibagi dengan jumlah pasien yang keluar. Standar Nasional AvLOS untuk Rumah Sakit Umum adalah 6 – 9 hari. Rata-rata lamanya pasien dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Grafik 14. AvLOS RSUD Wonosari Tahun 2023



Dari grafik di atas, didapatkan informasi bahwa AvLOS RSUD Wonosari mengalami penurunan dari awal tahun hingga akhir tahun 2023.

Tabel 11. AvLOS Per Ruang Perawatan RSUD Wonosari Tahun 2023

| No | Ruang Rawat | AvLOS | Standar |
|-----|-------------|-------|----------|
| 1 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 2 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 3 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 4 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 5 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 6 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 7 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 8 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 9 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 10 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 11 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 12 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 13 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 14 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 15 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 16 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 17 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 18 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 19 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 20 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 21 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 22 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 23 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 24 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 25 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 26 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 27 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 28 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 29 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 30 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 31 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 32 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 33 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 34 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 35 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 36 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 37 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 38 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 39 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 40 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 41 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 42 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 43 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 44 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 45 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 46 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 47 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 48 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 49 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 50 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 51 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 52 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 53 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 54 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 55 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 56 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 57 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 58 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 59 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 60 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 61 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 62 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 63 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 64 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 65 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 66 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 67 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 68 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 69 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 70 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 71 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 72 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 73 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 74 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 75 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 76 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 77 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 78 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 79 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 80 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 81 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 82 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 83 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 84 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 85 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 86 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 87 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 88 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 89 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 90 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 91 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 92 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 93 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 94 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 95 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 96 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 97 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 98 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 99 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |
| 100 | ICU | 12.5 | 1-3 Hari |

3) TOI (Turn Over Interval)

TOI (*Turn Over Interval*) yaitu rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Standar Nasional TOI untuk Rumah Sakit Umum adalah 1 – 3 Hari. Rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya di Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari tahun 2023 dapat dirinci sebagai berikut :

Grafik 15. TOI RSUD Wonosari Tahun 2023



Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa TOI RSUD Wonosari mengalami kenaikan dari bulan Januari hingga Desember tahun 2023.

Tabel 12. TOI Per Ruang Perawatan RSUD Wonosari Tahun 2023

| Year | 2000 | 2001 | 2002 | 2003 | 2004 | 2005 | 2006 | 2007 | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2030 | 2031 | 2032 | 2033 | 2034 | 2035 | 2036 | 2037 | 2038 | 2039 | 2040 | 2041 | 2042 | 2043 | 2044 | 2045 | 2046 | 2047 | 2048 | 2049 | 2050 | 2051 | 2052 | 2053 | 2054 | 2055 | 2056 | 2057 | 2058 | 2059 | 2060 | 2061 | 2062 | 2063 | 2064 | 2065 | 2066 | 2067 | 2068 | 2069 | 2070 | 2071 | 2072 | 2073 | 2074 | 2075 | 2076 | 2077 | 2078 | 2079 | 2080 | 2081 | 2082 | 2083 | 2084 | 2085 | 2086 | 2087 | 2088 | 2089 | 2090 | 2091 | 2092 | 2093 | 2094 | 2095 | 2096 | 2097 | 2098 | 2099 | 2100 | 2101 | 2102 | 2103 | 2104 | 2105 | 2106 | 2107 | 2108 | 2109 | 2110 | 2111 | 2112 | 2113 | 2114 | 2115 | 2116 | 2117 | 2118 | 2119 | 2120 | 2121 | 2122 | 2123 | 2124 | 2125 | 2126 | 2127 | 2128 | 2129 | 2130 | 2131 | 2132 | 2133 | 2134 | 2135 | 2136 | 2137 | 2138 | 2139 | 2140 | 2141 | 2142 | 2143 | 2144 | 2145 | 2146 | 2147 | 2148 | 2149 | 2150 | 2151 | 2152 | 2153 | 2154 | 2155 | 2156 | 2157 | 2158 | 2159 | 2160 | 2161 | 2162 | 2163 | 2164 | 2165 | 2166 | 2167 | 2168 | 2169 | 2170 | 2171 | 2172 | 2173 | 2174 | 2175 | 2176 | 2177 | 2178 | 2179 | 2180 | 2181 | 2182 | 2183 | 2184 | 2185 | 2186 | 2187 | 2188 | 2189 | 2190 | 2191 | 2192 | 2193 | 2194 | 2195 | 2196 | 2197 | 2198 | 2199 | 2200 | 2201 | 2202 | 2203 | 2204 | 2205 | 2206 | 2207 | 2208 | 2209 | 2210 | 2211 | 2212 | 2213 | 2214 | 2215 | 2216 | 2217 | 2218 | 2219 | 2220 | 2221 | 2222 | 2223 | 2224 | 2225 | 2226 | 2227 | 2228 | 2229 | 2230 | 2231 | 2232 | 2233 | 2234 | 2235 | 2236 | 2237 | 2238 | 2239 | 2240 | 2241 | 2242 | 2243 | 2244 | 2245 | 2246 | 2247 | 2248 | 2249 | 2250 | 2251 | 2252 | 2253 | 2254 | 2255 | 2256 | 2257 | 2258 | 2259 | 2260 | 2261 | 2262 | 2263 | 2264 | 2265 | 2266 | 2267 | 2268 | 2269 | 2270 | 2271 | 2272 | 2273 | 2274 | 2275 | 2276 | 2277 | 2278 | 2279 | 2280 | 2281 | 2282 | 2283 | 2284 | 2285 | 2286 | 2287 | 2288 | 2289 | 2290 | 2291 | 2292 | 2293 | 2294 | 2295 | 2296 | 2297 | 2298 | 2299 | 2300 | 2301 | 2302 | 2303 | 2304 | 2305 | 2306 | 2307 | 2308 | 2309 | 2310 | 2311 | 2312 | 2313 | 2314 | 2315 | 2316 | 2317 | 2318 | 2319 | 2320 | 2321 | 2322 | 2323 | 2324 | 2325 | 2326 | 2327 | 2328 | 2329 | 2330 | 2331 | 2332 | 2333 | 2334 | 2335 | 2336 | 2337 | 2338 | 2339 | 2340 | 2341 | 2342 | 2343 | 2344 | 2345 | 2346 | 2347 | 2348 | 2349 | 2350 | 2351 | 2352 | 2353 | 2354 | 2355 | 2356 | 2357 | 2358 | 2359 | 2360 | 2361 | 2362 | 2363 | 2364 | 2365 | 2366 | 2367 | 2368 | 2369 | 2370 | 2371 | 2372 | 2373 | 2374 | 2375 | 2376 | 2377 | 2378 | 2379 | 2380 | 2381 | 2382 | 2383 | 2384 | 2385 | 2386 | 2387 | 2388 | 2389 | 2390 | 2391 | 2392 | 2393 | 2394 | 2395 | 2396 | 2397 | 2398 | 2399 | 2400 | 2401 | 2402 | 2403 | 2404 | 2405 | 2406 | 2407 | 2408 | 2409 | 2410 | 2411 | 2412 | 2413 | 2414 | 2415 | 2416 | 2417 | 2418 | 2419 | 2420 | 2421 | 2422 | 2423 | 2424 | 2425 | 2426 | 2427 | 2428 | 2429 | 2430 | 2431 | 2432 | 2433 | 2434 | 2435 | 2436 | 2437 | 2438 | 2439 | 2440 | 2441 | 2442 | 2443 | 2444 | 2445 | 2446 | 2447 | 2448 | 2449 | 2450 | 2451 | 2452 |
|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|

4) BTO (Bed Turn Over)

BTO (*Bed Turn Over*) yaitu frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode atau berapa kali tempat tidur yang dipakai dalam satu satuan waktu (periode). Standar Nasional BTO untuk Rumah Sakit Umum adalah 40 – 50 kali. Frekuensi pemakaian tempat tidur di Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari tahun 2023 diantaranya adalah sebagai berikut :

Grafik 16. BTO RSUD Wonosari Tahun 2023



Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa BTO RSUD Wonosari mengalami penurunan dari bulan Januari hingga Desember tahun 2023.

Tabel 13. BTO Per Ruang Perawatan RSUD Wonosari Tahun 2023

| No | Ruang Rawat | Jumlah Tempat Tidur | Jumlah Pasien | BTO (%) |
|-----|-------------|---------------------|---------------|---------|
| 1 | Rawat Jalan | 100 | 95 | 95 |
| 2 | Rawat Inap | 50 | 45 | 90 |
| 3 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 4 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 5 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 6 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 7 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 8 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 9 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 10 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 11 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 12 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 13 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 14 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 15 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 16 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 17 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 18 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 19 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 20 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 21 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 22 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 23 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 24 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 25 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 26 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 27 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 28 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 29 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 30 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 31 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 32 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 33 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 34 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 35 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 36 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 37 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 38 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 39 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 40 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 41 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 42 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 43 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 44 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 45 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 46 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 47 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 48 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 49 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 50 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 51 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 52 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 53 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 54 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 55 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 56 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 57 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 58 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 59 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 60 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 61 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 62 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 63 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 64 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 65 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 66 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 67 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 68 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 69 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 70 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 71 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 72 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 73 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 74 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 75 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 76 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 77 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 78 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 79 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 80 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 81 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 82 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 83 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 84 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 85 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 86 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 87 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 88 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 89 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 90 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 91 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 92 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 93 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 94 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 95 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 96 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 97 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 98 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 99 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 100 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 101 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 102 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 103 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 104 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 105 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 106 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 107 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 108 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 109 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 110 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 111 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 112 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 113 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 114 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 115 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 116 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 117 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 118 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 119 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 120 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 121 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 122 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 123 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 124 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 125 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 126 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 127 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 128 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 129 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 130 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 131 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 132 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 133 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 134 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 135 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 136 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 137 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 138 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 139 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 140 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 141 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 142 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 143 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 144 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 145 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 146 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 147 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 148 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 149 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 150 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 151 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 152 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 153 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 154 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 155 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 156 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 157 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 158 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 159 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 160 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 161 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 162 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 163 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 164 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 165 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 166 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 167 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 168 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 169 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 170 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 171 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 172 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 173 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 174 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 175 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 176 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 177 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 178 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 179 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 180 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 181 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 182 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 183 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 184 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 185 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 186 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 187 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 188 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 189 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 190 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 191 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 192 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 193 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 194 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 195 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 196 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 197 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 198 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 199 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 200 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 201 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 202 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 203 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 204 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 205 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 206 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 207 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 208 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 209 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 210 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 211 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 212 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 213 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 214 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 215 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 216 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 217 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 218 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 219 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 220 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 221 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 222 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 223 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 224 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 225 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 226 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 227 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 228 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 229 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 230 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 231 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 232 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 233 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 234 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 235 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 236 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 237 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 238 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 239 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 240 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 241 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 242 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 243 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 244 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 245 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 246 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 247 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 248 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 249 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 250 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 251 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 252 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 253 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 254 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 255 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 256 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 257 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 258 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 259 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 260 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 261 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 262 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 263 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 264 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 265 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 266 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 267 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 268 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 269 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 270 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 271 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 272 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 273 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 274 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 275 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 276 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 277 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 278 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 279 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 280 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 281 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 282 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 283 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 284 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 285 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 286 | ICU | 20 | 18 | 90 |
| 287 | ICU | 20 | 18 | 90 |

Grafik 17. GDR RSUD Wonosari Tahun 2023



Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa GDR RSUD Wonosari mengalami penurunan dari bulan Januari hingga Desember tahun 2023.

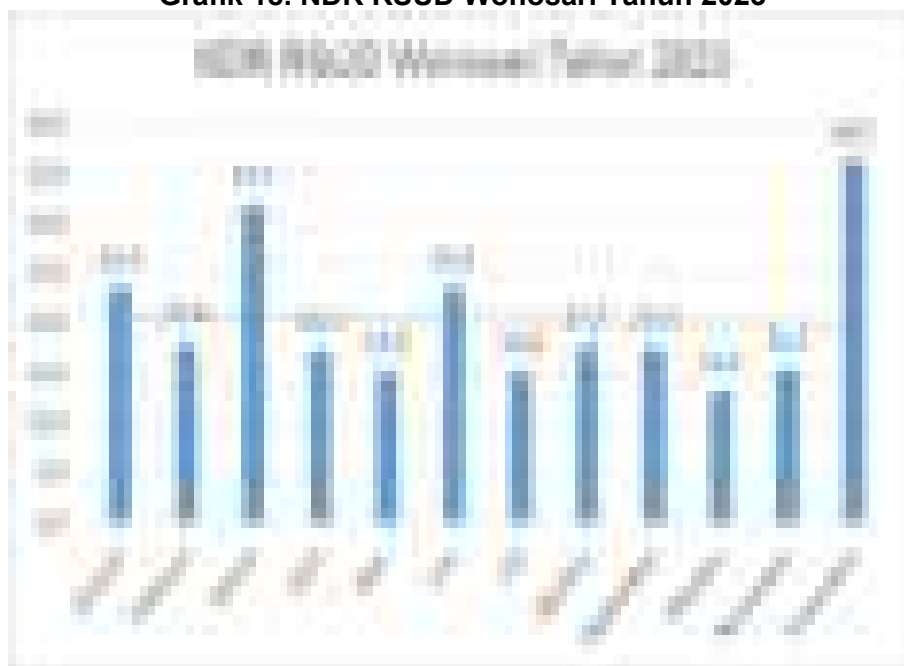
Tabel 14. GDR Per Ruang Perawatan RSUD Wonosari Tahun 2023

| No | Ruang Perawatan | Jumlah Pasien | Jumlah Rawat | Jumlah Meninggal | GDR |
|----|-----------------|---------------|--------------|------------------|-----|
| 1 | ICU | 100 | 100 | 10 | 10% |
| 2 | ICU | 100 | 100 | 10 | 10% |
| 3 | ICU | 100 | 100 | 10 | 10% |
| 4 | ICU | 100 | 100 | 10 | 10% |
| 5 | ICU | 100 | 100 | 10 | 10% |
| 6 | ICU | 100 | 100 | 10 | 10% |
| 7 | ICU | 100 | 100 | 10 | 10% |
| 8 | ICU | 100 | 100 | 10 | 10% |
| 9 | ICU | 100 | 100 | 10 | 10% |
| 10 | ICU | 100 | 100 | 10 | 10% |
| 11 | ICU | 100 | 100 | 10 | 10% |
| 12 | ICU | 100 | 100 | 10 | 10% |

b) NDR (*Net Death Rate*)

NDR atau *Net Death Rate* atau angka kematian murni adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Standar Nasional GDR untuk Rumah Sakit Umum adalah ≤ 25 per mil. Angka kematian 48 jam setelah pasien dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar di Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Grafik 18. NDR RSUD Wonosari Tahun 2023



Dari grafik di atas, dapat diketahui bahwa NDR RSUD Wonosari mengalami kenaikan dari bulan Januari hingga Desember tahun 2023.

Tabel 15. NDR Per Ruang Perawatan RSUD Wonosari Tahun 2023

| Ruang Rawat | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember |
|-------------|---------|----------|-------|-------|-----|------|------|---------|-----------|---------|----------|----------|
| ICU | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 2 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 3 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 4 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 5 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 6 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 7 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 8 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 9 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 10 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 11 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 12 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 13 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 14 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 15 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 16 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 17 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 18 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 19 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 20 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 21 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 22 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 23 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 24 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 25 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 26 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 27 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 28 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 29 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 30 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 31 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 32 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 33 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 34 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 35 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 36 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 37 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 38 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 39 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 40 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 41 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 42 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 43 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 44 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 45 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 46 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 47 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 48 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 49 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 50 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 51 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 52 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 53 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 54 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 55 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 56 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 57 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 58 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 59 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 60 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 61 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 62 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 63 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 64 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 65 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 66 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 67 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 68 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 69 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 70 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 71 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 72 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 73 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 74 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 75 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 76 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 77 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 78 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 79 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 80 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 81 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 82 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 83 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 84 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 85 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 86 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 87 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 88 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 89 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 90 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 91 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 92 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 93 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 94 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 95 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 96 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 97 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 98 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 99 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |
| ICU 100 | 75 | 70 | 85 | 75 | 75 | 85 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 95 |

d. Data Kegiatan Gigi Mulut

Jumlah kegiatan tindakan gigi mulut tahun 2023 sebanyak 3.799 tindakan.

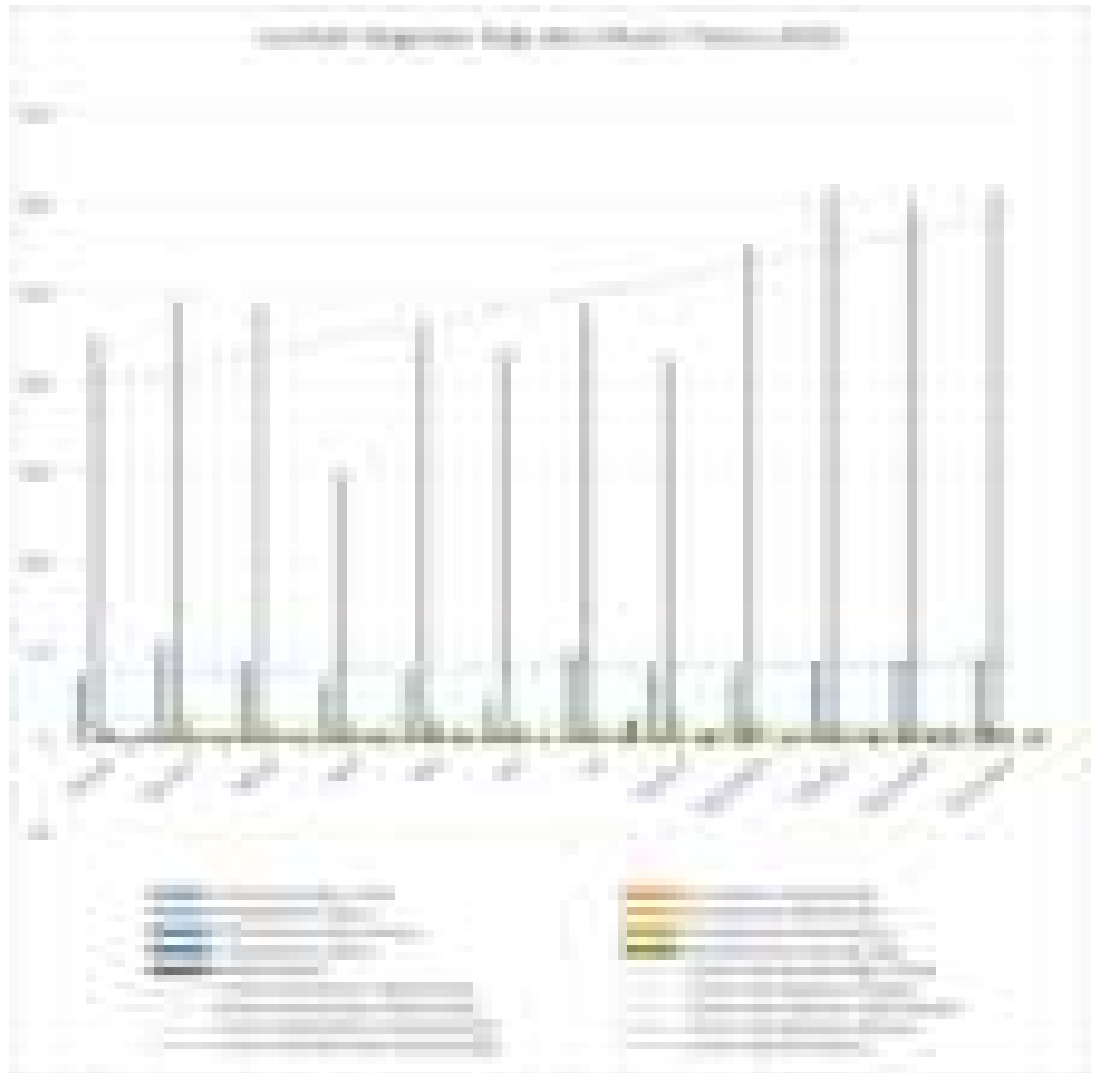
Berikut adalah rincian kegiatan tindakan yang dilakukan.

Tabel 16. Jumlah Tindakan Gigi dan Mulut Tahun 2023

[illegible]

Dari tabel di atas tindakan gigi dan mulut paling banyak adalah pengobatan pulpa sejumlah 2.965 tindakan dan yang paling sedikit adalah pengobatan periodontal yaitu sebanyak 2 tindakan

Grafik 19. Jumlah Tindakan Gigi dan Mulut Tahun 2023

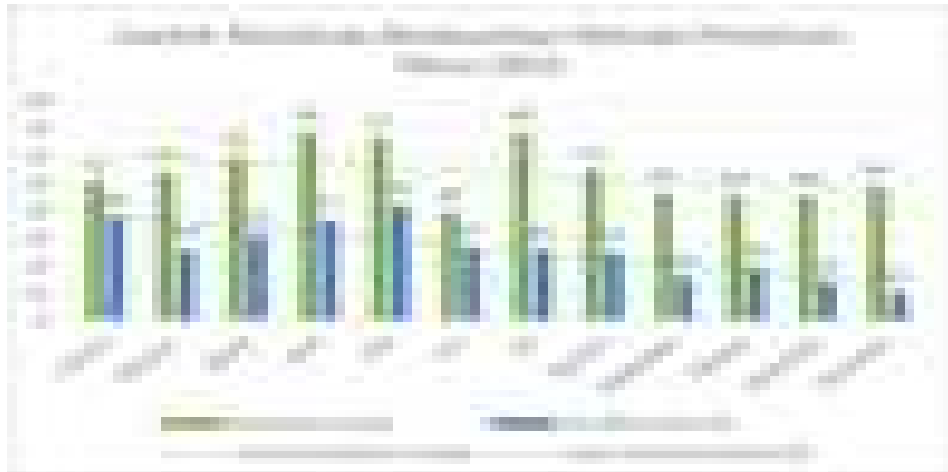


Berdasarkan grafik di atas didapatkan jumlah tindakan gigi dan mulut yang memiliki tren meningkat adalah pengobatan pulpa, tumpatan gigi tetap, pengobatan abses, bedah mulut, tumpatan gigi sulung, dan pengobatan karang gigi sedangkan yang mengalami penurunan adalah pencabutan gigi tetap, pengobatan periodontal, dan pencabutan gigi sulung.

e. Data Kegiatan Kebidanan

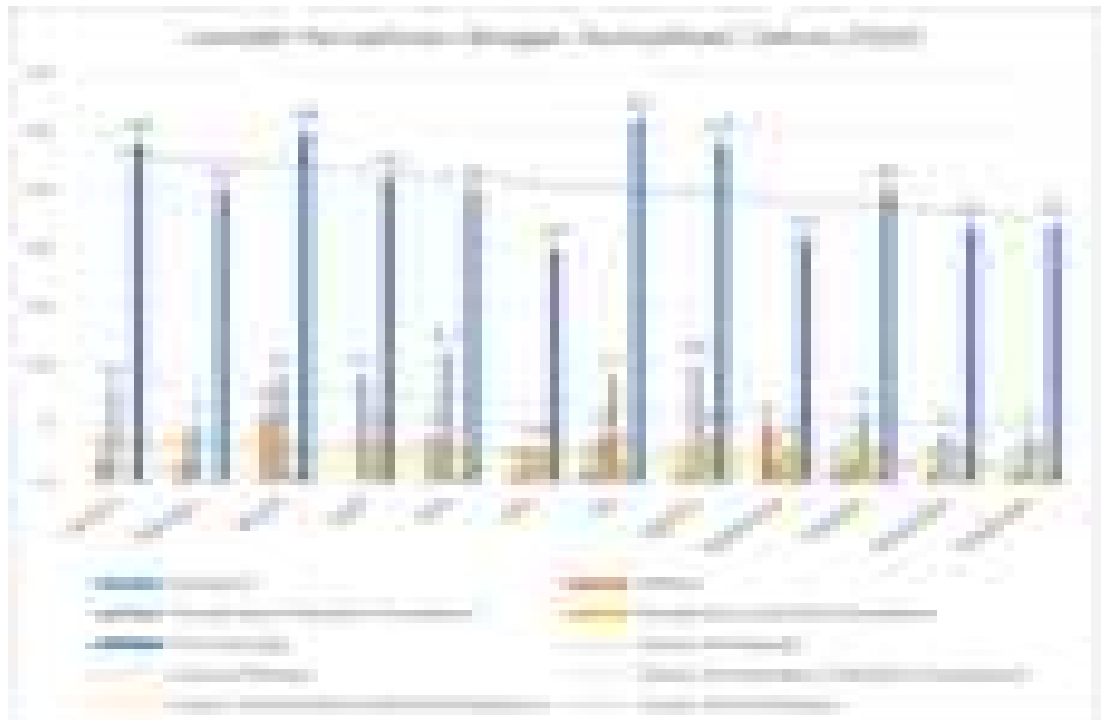
Data kegiatan kebidanan ada beberapa macam, diantaranya metode persalinan, persalinan dengan komplikasi dan abortus. Berikut rincian kegiatan kebidanan pada tahun 2023 :

Grafik 20. Jumlah Persalinan Berdasarkan Metode Persalinan Tahun 2023



Berdasarkan grafik di atas, didapatkan informasi jumlah persalinan secara caesar lebih banyak dibandingkan dengan persalinan secara normal. Keduanya memiliki tren menurun dari awal tahun hingga akhir tahun 2023.

Grafik 21. Jumlah Persalinan dengan Komplikasi Tahun 2023



Dari grafik di atas, didapatkan informasi bahwa komplikasi yang paling banyak terjadi dalam persalinan adalah pre eclampsia dan yang paling sedikit adalah eclampsia. Semua jenis komplikasi yang terjadi dalam persalinan trennya mengalami penurunan dari awal tahun hingga akhir tahun 2023.

Grafik 22. Jumlah Kasus Abortus 2023



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa kasus abortus pada tahun 2023 mengalami kenaikan dari awal tahun hingga akhir tahun. Kasus abortus paling banyak terdapat di bulan Februari dan yang paling sedikit adalah bulan Maret.

f. Data Kegiatan Perinatologi

Kegiatan perinatologi meliputi kelahiran bayi hidup, kematian perinatal dan sebab kematian perinatal yang dirinci sebagai berikut :

Grafik 23. Jumlah Bayi Lahir Hidup Berdasarkan Berat Lahir Tahun 2023



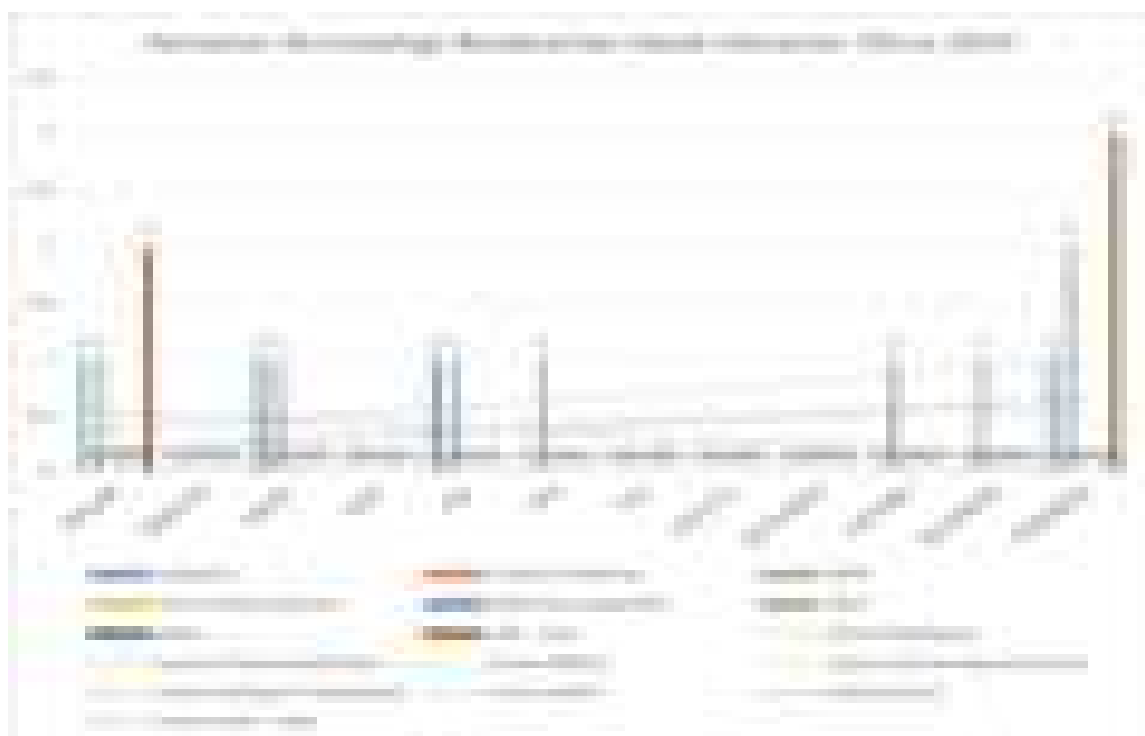
Dari grafik di atas jumlah bayi lahir hidup dengan berat ≥ 2500 gram dan < 2500 gram mengalami kenaikan pada tahun 2023.

Grafik 24. Jumlah Kematian Perinatal Berdasarkan Waktu Kematian Tahun 2023



Dari grafik di atas jumlah kelahiran mati di tahun 2023 mengalami penurunan sedangkan kematian neonatal yaitu bayi yang berusia kurang dari 7 hari mengalami kenaikan.

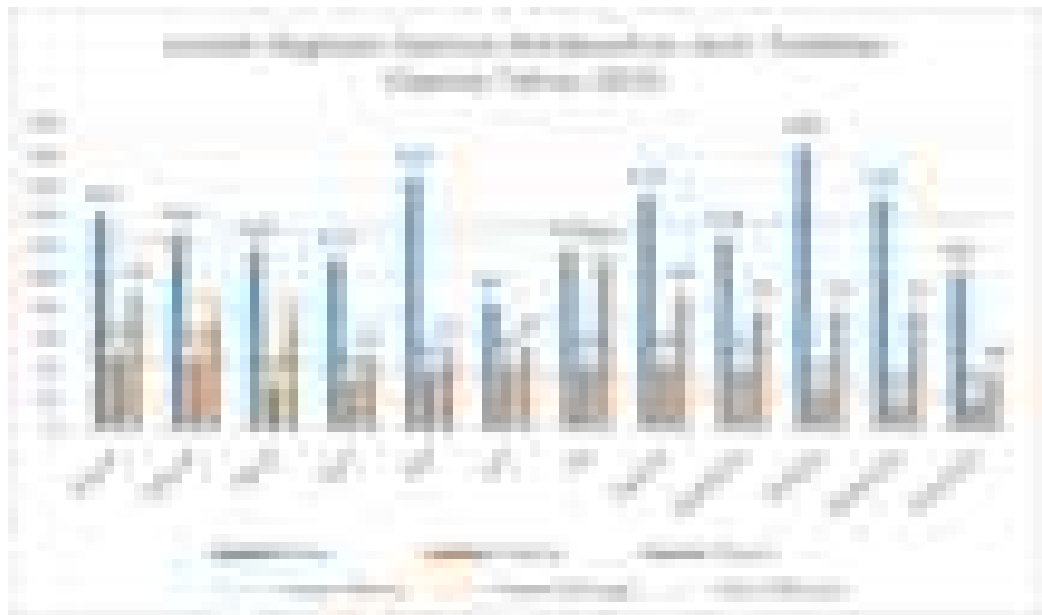
Grafik 25. Jumlah Kematian Perinatal Berdasarkan Sebab Kematian Tahun 2023



g. Data Kegiatan Pembedahan

Jumlah tindakan medis di IBS tahun 2023 sebanyak 2.884 kali. Artinya dalam satu hari rata-rata ada 8 kali operasi dengan 6 hari kerja. Rincian tindakan medis di IBS dapat dirinci sebagai berikut :

Grafik 26. Jumlah Kegiatan Operasi Berdasarkan Jenis Tindakan Operasi Tahun 2023



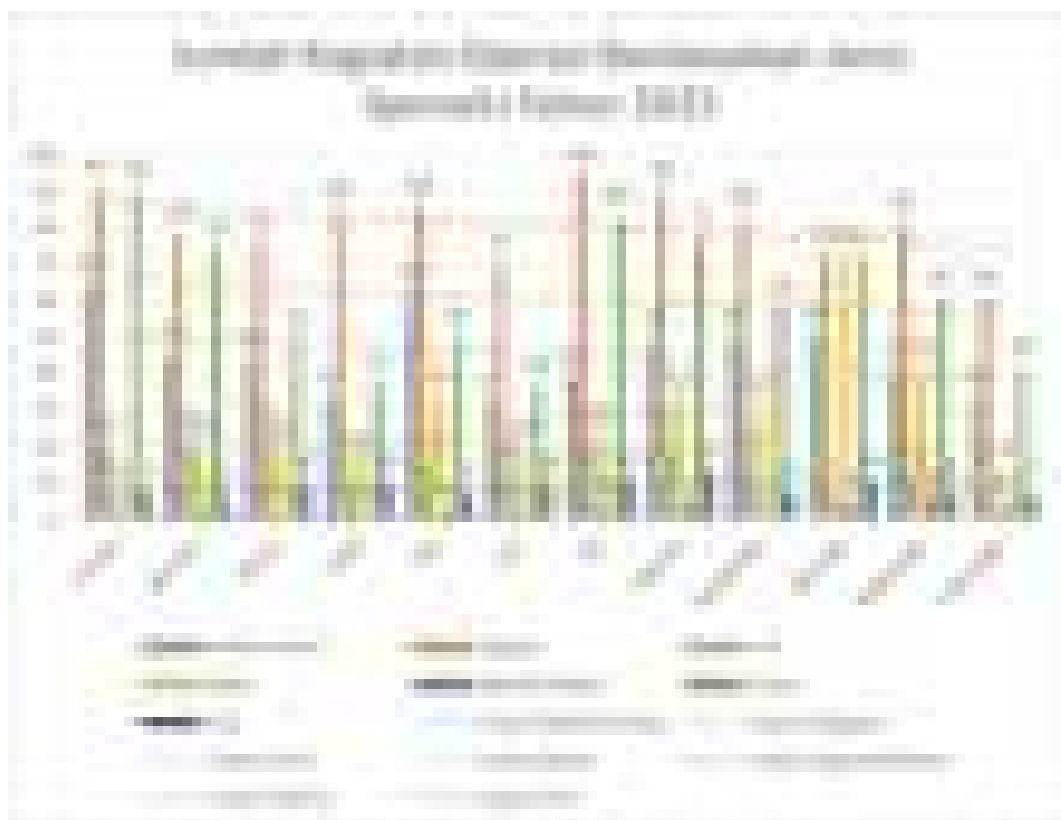
Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa tindakan operasi besar mengalami tren kenaikan sedangkan operasi sedang dan khusus mengalami tren penurunan.

Grafik 27. Jumlah Kegiatan Operasi Berdasarkan Jenis Anestesi tahun 2023



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat jenis anestesi general dan lokal memiliki tren naik sedangkan jenis anestesi spinal memiliki tren menurun.

Grafik 28. Jumlah Kegiatan Operasi Berdasarkan Jenis Spesialis tahun 2023



Berdasarkan grafik di atas, jenis spesialis yang memiliki tren naik adalah operasi Obsgyn, Orthopedi, Bedah Umum, dan THT, sedangkan yang memiliki tren menurun adalah Urologi, Gigi dan Mulut, serta Mata.

**Tabel 17. Jumlah Kegiatan Operasi Berdasarkan Jenis Spesialis
Tahun 2023**

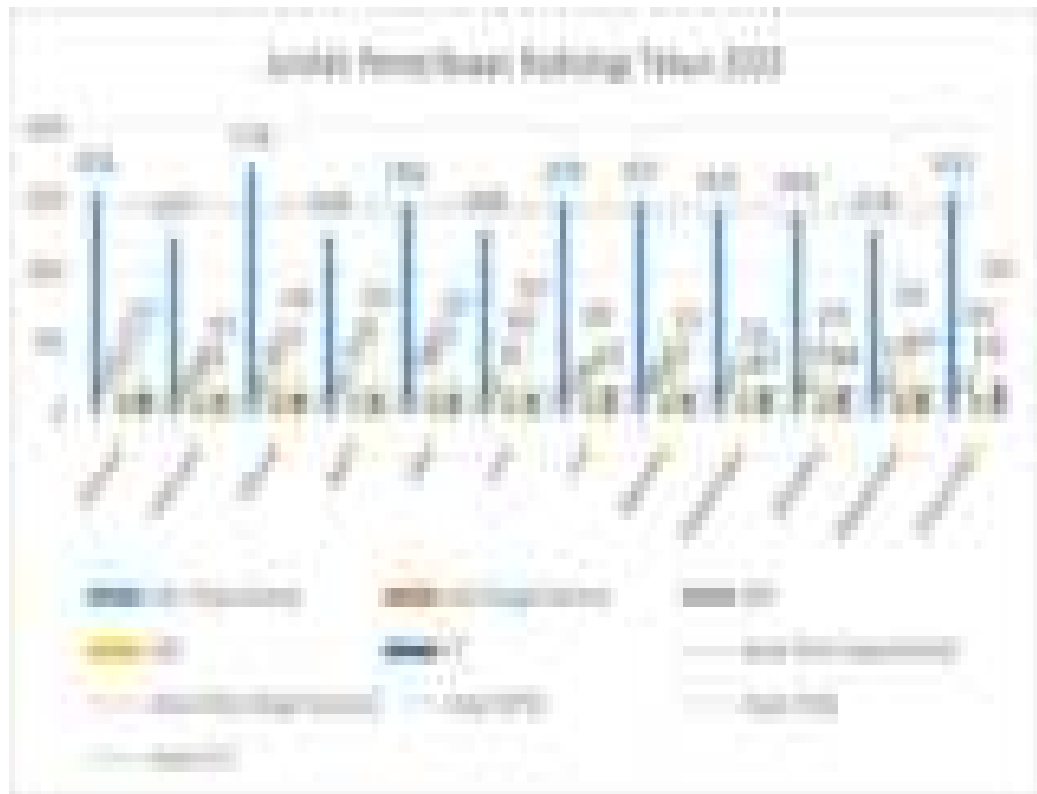
| No | Bulan | Bedah Umum | Obsgyn | THT | Mata | Gigi dan Mulut | Ortho | Uro |
|----|----------|------------|--------|-----|------|----------------|-------|-----|
| 1 | Januari | 64 | 91 | 20 | 8 | 0 | 90 | 7 |
| 2 | Februari | 45 | 78 | 22 | 19 | 2 | 74 | 6 |
| 3 | Maret | 44 | 76 | 23 | 18 | 0 | 49 | 9 |
| 4 | April | 33 | 85 | 11 | 16 | 0 | 37 | 10 |
| 5 | Mei | 62 | 86 | 16 | 33 | 2 | 50 | 7 |
| 6 | Juni | 32 | 71 | 13 | 19 | 1 | 36 | 10 |
| 7 | Juli | 39 | 94 | 22 | 23 | 3 | 83 | 11 |
| 8 | Agustus | 49 | 90 | 22 | 32 | 4 | 77 | 13 |

| | | | | | | | | |
|--------|-----------|-----|-----|-----|-----|----|-----|-----|
| 9 | September | 50 | 83 | 15 | 31 | 1 | 58 | 7 |
| 10 | Oktober | 51 | 73 | 7 | 72 | 4 | 72 | 10 |
| 11 | Nopember | 41 | 81 | 12 | 41 | 6 | 61 | 8 |
| 12 | Desember | 33 | 61 | 4 | 13 | 3 | 42 | 7 |
| Jumlah | | 543 | 969 | 187 | 325 | 26 | 729 | 105 |

h. Data Kegiatan Radiologi

Kunjungan pasien ke radiologi dapat kita lihat sesuai dengan jenis pemeriksaan yang dilakukan pasien ke Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari. Daftar rincian jumlah kunjungan pasien radiologi selama tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 18. Jumlah Pemeriksaan Radiologi Tahun 2023



Berdasarkan grafik di atas pemeriksaan radiologi tanpa kontras mengalami penurunan sedangkan pemeriksaan radiologi dengan kontras, Pemeriksaan Gigi (OPG), dan USG mengalami kenaikan.

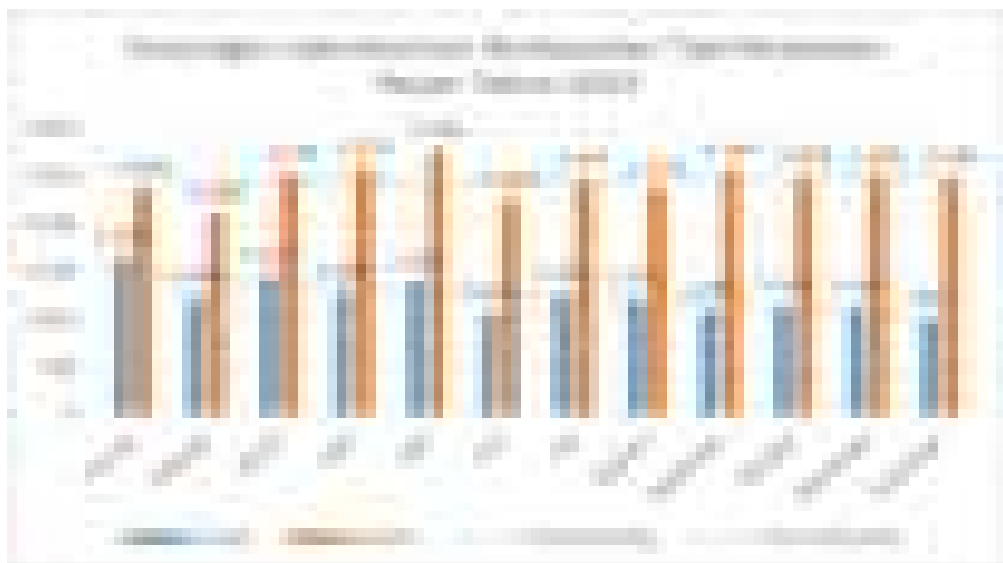
Tabel 19. Jumlah Pemeriksaan Radiologi Tahun 2023

| No | Bulan | Foto Tanpa Kontras | Foto Dengan Kontras | OPG | USG | CT. |
|---------------|-----------|--------------------|---------------------|-------------|-------------|-------------|
| 1 | Januari | 1546 | 14 | 105 | 117 | 173 |
| 2 | Februari | 1237 | 10 | 79 | 108 | 115 |
| 3 | Maret | 1726 | 16 | 90 | 137 | 149 |
| 4 | April | 1249 | 20 | 50 | 90 | 129 |
| 5 | Mei | 1469 | 11 | 98 | 124 | 155 |
| 6 | Juni | 1280 | 9 | 93 | 103 | 122 |
| 7 | Juli | 1478 | 13 | 99 | 109 | 191 |
| 8 | Agustus | 1477 | 10 | 102 | 122 | 131 |
| 9 | September | 1415 | 6 | 123 | 126 | 167 |
| 10 | Oktober | 1400 | 12 | 107 | 119 | 188 |
| 11 | Nopember | 1278 | 22 | 127 | 156 | 153 |
| 12 | Desember | 1533 | 13 | 145 | 133 | 221 |
| Jumlah | | 17088 | 156 | 1218 | 1444 | 1894 |

i. Pemeriksaan Laboratorium

Kunjungan pasien ke laboratorium dapat kita lihat sesuai dengan jenis pemeriksaan yang dilakukan pasien ke Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari. Daftar rincian jumlah kunjungan pasien laboratorium tahun 2023 adalah sebagai berikut :

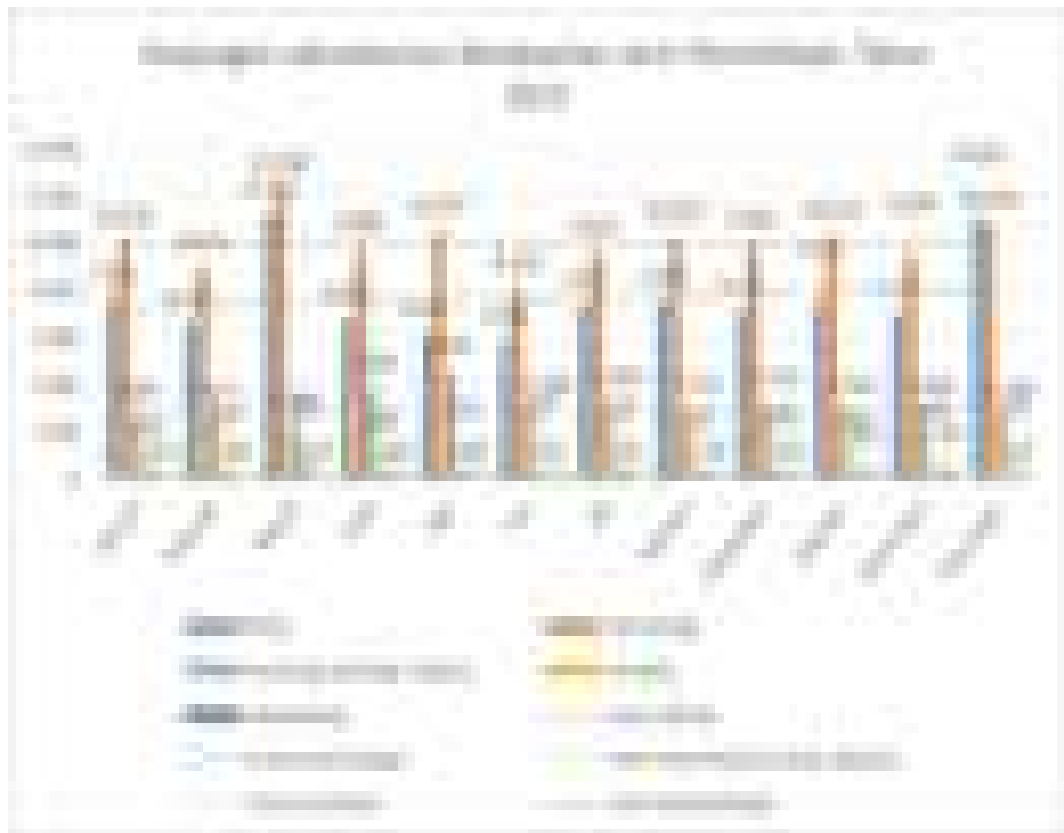
Grafik 29. Kunjungan Laboratorium Berdasarkan Tipe Perawatan Pasien Tahun 2023



Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa kunjungan pasien rawat inap di tahun 2023 mengalami penurunan dari awal tahun hingga akhir tahun, sedangkan pasien rawat jalan mengalami kenaikan. Rata-rata pasien rawat inap yang periksa laboratorium sebanyak 1.241 pasien/bulan. Jumlah ini sedikit menurun dibanding tahun 2023 yaitu sebanyak 1.437 pasien/bulan.

Rata-rata pasien rawat jalan yang periksa laboratorium pada tahun 2023 sebanyak 2.450 pasien/bulan, meningkat dibanding tahun sebelumnya yaitu rata-rata 1.968 pasien /bulan. Hal ini disebabkan banyak pemeriksaan Bebas narkoba dan GCU, termasuk bebas narkoba petugas pemilu dan peserta ujian P3K. Pada tahun 2023 juga mulai dibuka kembali haji kuota normal sehingga meningkatkan kunjungan rawat jalan. Pada tahun ini jumlah pasien rawat jalan dan rawat inap yang periksa laboratorium sebanyak 44.805 pasien, sedangkan pada tahun 2023 sebanyak 40.866 pasien.

Grafik 30. Kunjungan Laboratorium Berdasarkan Jenis Pemeriksaan Tahun 2023



Tabel 20. Kunjungan Laboratorium berdasarkan Jenis Pemeriksaan Tahun 2023

| No | Bulan | Jenis Pemeriksaan | | | | |
|----|-----------|-------------------|------------|-----------------------------------|-----------|--------------|
| | | Kimia | Hematologi | Imunologi (serologi +Napza) | Urinalisa | Mikrobiologi |
| 1 | Januari | 7.622 | 10.136 | 2.687 | 478 | 137 |
| 2 | Februari | 6.567 | 8.974 | 2.672 | 401 | 84 |
| 3 | Maret | 11.375 | 12.383 | 2.290 | 805 | 122 |
| 4 | April | 6.829 | 9.800 | 3.900 | 406 | 104 |
| 5 | Mei | 6.202 | 10.507 | 4.665 | 476 | 105 |
| 6 | Juni | 5.856 | 8.099 | 2.948 | 299 | 95 |
| 7 | Juli | 7.372 | 9.667 | 3.085 | 358 | 95 |
| 8 | Agustus | 7.569 | 10.276 | 2.743 | 362 | 130 |
| 9 | september | 7.227 | 9.996 | 3.226 | 389 | 137 |
| 10 | Oktober | 7.474 | 10.353 | 2.947 | 398 | 161 |
| 11 | November | 7.127 | 9.499 | 2.855 | 409 | 121 |
| 12 | Desember | 11.052 | 10.850 | 2.740 | 693 | 92 |

Jenis pemeriksaan laboratorium yang paling banyak adalah hematologi, diikuti berturut turut dari yang terbanyak yaitu kimia, imunologi, urinalisa dan mikrobiologi. Pemeriksaan hematologi merupakan jenis pemeriksaan yang paling banyak diminta. Pemeriksaan mikrobiologi paling sedikit dibanding jenis pemeriksaan lain karena lebih sedikit permintaan pemeriksaan. *Microbiology analyzer* juga belum tersedia.

Rata-rata jumlah pemeriksaan kimia tahun 2023 sebanyak 7.612 tes/bulan. Jumlah ini meningkat dibandingkan rata-rata pada tahun sebelumnya yaitu 6.659 tes/bulan. Kenaikan ini disebabkan Parameter pemeriksaaan yang diminta meningkat ,adanya pemeriksaan GCU, dan tahun ini mulai dibuka kembali haji kuota normal. Pada tahun 2023, pemeriksaan kimia memiliki tren naik dari awal tahun hingga akhir tahun.

Rata-rata jumlah pemeriksaan hematologi tahun 2023 sebanyak 12.333 tes /bulan. Rata-rata Jumlah pemeriksaan ini meningkat dibanding tahun sebelumnya yaitu sebanyak 11.136 tes/bulan. Hal ini disebabkan kenaikan pasien yang periksa laboratorium. Di tahun 2023, pemeriksaan hematologi memiliki tren yang stabil dari awal tahun hingga akhir tahun.

Rata-rata jumlah pemeriksaan imunologi pada tahun 2023 sebanyak 3.063 tes/bulan. Rata-rata Jumlah ini meningkat dibanding tahun sebelumnya yaitu sebanyak 2416 tes/bulan. Kenaikan ini disebabkan karena jumlah kunjungan rawat jalan meningkat pasien bebas narkoba pendaftar P3K, petugas pemilu dan pelajar/mahasiswa. Pemeriksaan imunologi di tahun 2023 memiliki tren menurun dari awal tahun hingga akhir tahun 2023.

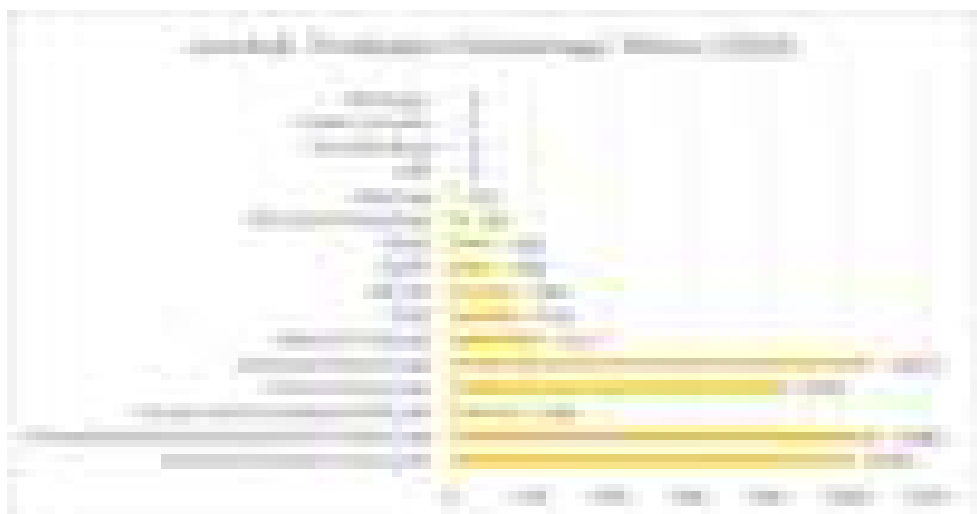
Pada tahun 2023 pemeriksaan urinalisasi di laboratorium RSUD Wonosari mengalami penurunan dari awal hingga akhir tahun 2023. Rata-rata jumlah pemeriksaan urinalisa di tahun 2023 sebanyak 456 tes/bulan. Rata-rata jumlah ini meningkat dibanding tahun sebelumnya yaitu sebanyak 316 tes/bulan.

Pemeriksaan mikrobiologi pada tahun 2023 sebanyak 115 tes/bulan. Rata-rata jumlah ini meningkat dibanding tahun sebelumnya yaitu sebanyak 93 tes/bulan. Hal ini disebabkan karena permintaan TCM dan kultur meningkat. Tren kunjungan pasien yang melakukan pemeriksaan mikrobiologi di tahun 2023 cenderung stabil dari awal tahun hingga akhir tahun 2023.

j. Data Pelayanan Rehabilitasi Medik

Jenis tindakan pelayanan rehabilitasi medik di RSUD Wonosari tahun 2023 adalah tindakan fisioterapi yang dapat dirinci sebagai berikut :

Grafik 31. Jumlah Tindakan Fisioterapi Tahun 2023



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa tindakan fisioterapi paling banyak di tahun 2023 adalah konsultasi/Asuhan/Assesment Fisioterapi sejumlah 1.084 tindakan, sedangkan yang paling sedikit adalah Massage dan Traksi lumbal sebanyak 1 tindakan.

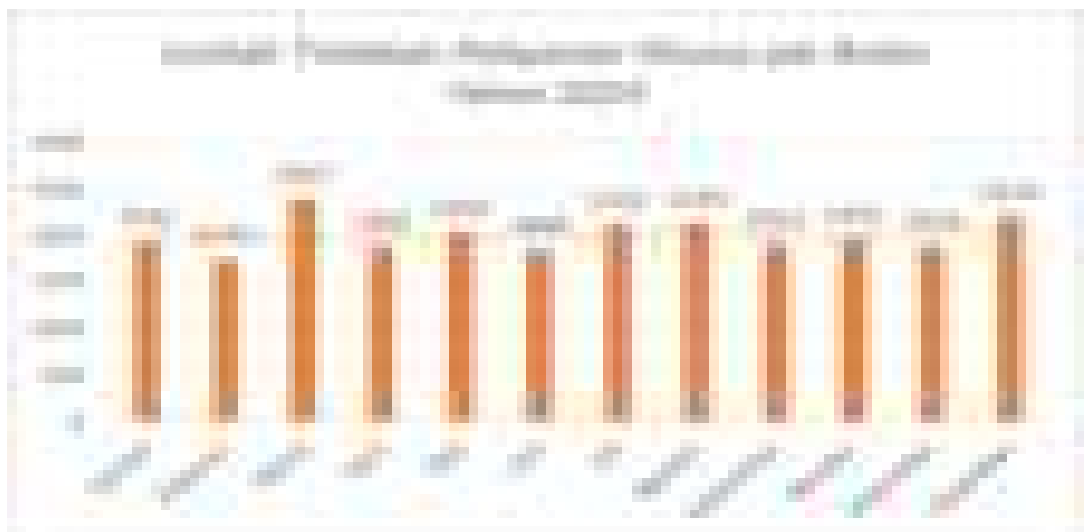
k. Data Tindakan Pelayanan Khusus

Pelayanan khusus yang dilayani di RSUD Wonosari pada tahun 2023 ada 8 jenis tindakan, yaitu elektro kardiographi (EKG), Echo Cardiograohi (ECG), Endoskopi, Hemodialisa, Pungsi, Spirometri, Tes Kulit/Alergi/Histamin, dan Akupuntur. Berikut adalah daftar jumlah tindakan dalam tahun 2023:

Tabel 21. Jumlah Tindakan Pelayanan Khusus Tahun 2023

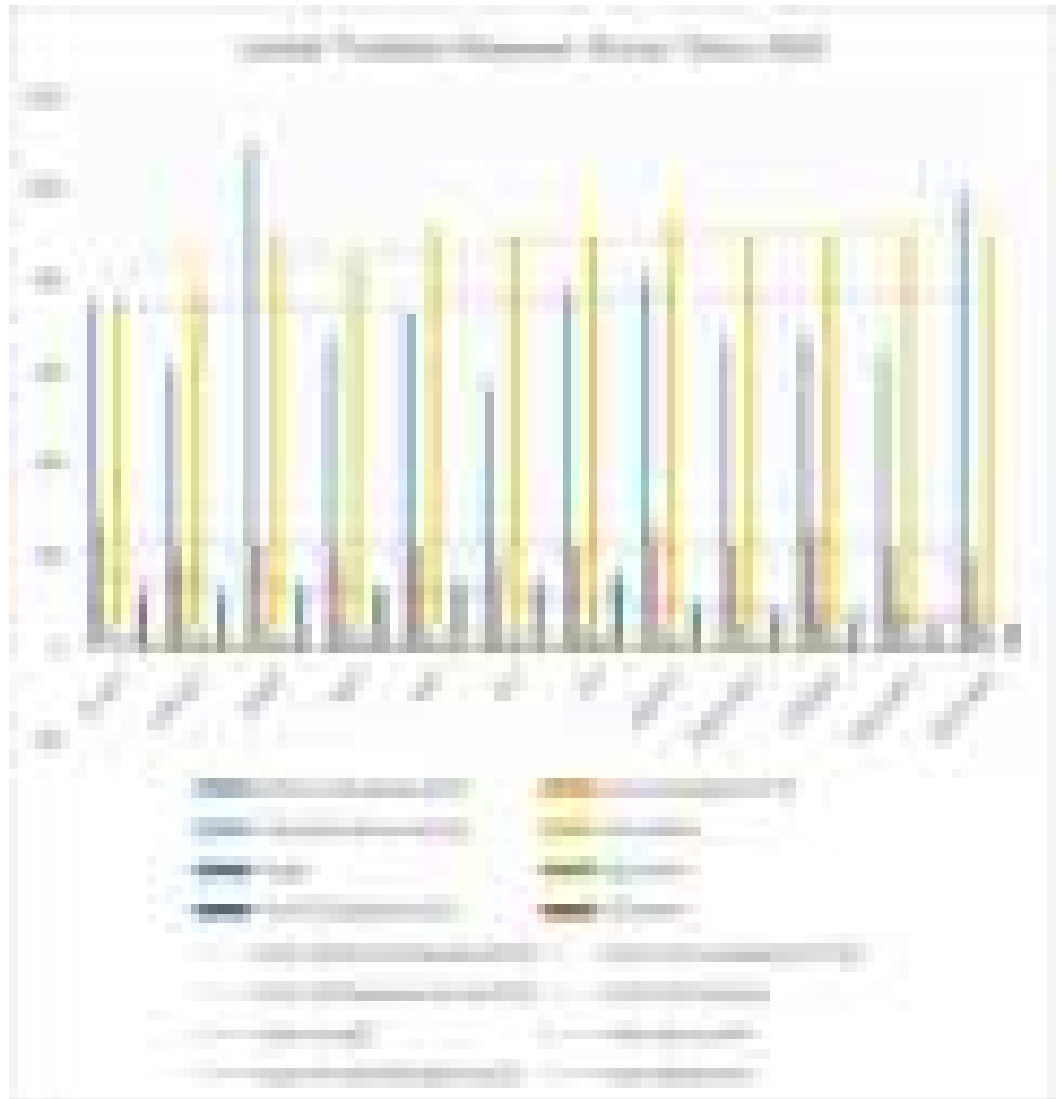
| No | Nama Tindakan | Jumlah Tindakan |
|----|---------------------------|-----------------|
| 1 | Elektro Kardiografi (EKG) | 1.084 |
| 2 | Echo Cardiograohi (ECG) | 1.084 |
| 3 | Endoskopi | 1.084 |
| 4 | Hemodialisa | 1.084 |
| 5 | Pungsi | 1.084 |
| 6 | Spirometri | 1.084 |
| 7 | Tes Kulit/Alergi/Histamin | 1.084 |
| 8 | Akupuntur | 1.084 |

Grafik 32. Jumlah Tindakan Pelayanan Khusus per Bulan Tahun 2023



Dari grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah tindakan pelayanan khusus dari bulan Januari hingga Desember tahun 2023 mengalami kenaikan. Jumlah tindakan paling sedikit terdapat pada bulan Februari dan yang paling banyak di bulan Maret.

Grafik 33. Rincian Jumlah Tindakan Pelayanan Khusus Tahun 2023



Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa tindakan pelayanan khusus di tahun 2023 yang mengalami kenaikan adalah hemodialisa, elektro kardiographi (EKG), dan endoskopi, sedangkan yang mengalami penurunan adalah tes kuli/alergi/histamin serta echo cardiographi (ECG). Tindakan akupunktur, pungsi, dan spirometri trennya stabil dari awal hingga akhir tahun.

I. Data Kegiatan Kesehatan Jiwa

Kegiatan kesehatan jiwa RSUD Wonosari pada tahun 2023 dapat dirinci sebagai berikut :

Grafik 34. Jumlah Kegiatan Kesehatan Jiwa Tahun 2023



Berdasarkan grafik di atas tindakan pada kegiatan kesehatan jiwa pada tahun 2023 paling banyak adalah terapi medikamentosa dan paling sedikit adalah konsultasi.

m. Data Kegiatan Keluarga Berencana

Kegiatan pelayanan keluarga berencana di RSUD Wonosari tahun 2023 terdapat dua macam, yaitu IUD dan MOW dengan rincian sebagai berikut :

Grafik 35. Pelayanan Keluarga Berencana Tahun 2023



Berdasarkan grafik di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan pelayanan keluarga berencana IUD mengalami penurunan dari awal tahun hingga akhir tahun 2023 sedangkan MOW mengalami kenaikan.

n. Data Kegiatan Obat, Penulisan dan Pelayanan Resep

Kegiatan instalasi farmasi tahun 2023 terdiri dari peresepan, pengelolaan sediaan farmasi, pemantauan penggunaan obat, dan pelaporan. Dalam profil ini, yang akan ditampilkan hanya dari segi performance kegiatan apotek dan gudang farmasi. Indikator instalasi farmasi sebagai berikut :

Tabel 22. Jumlah Pengadaan Item Obat Tahun 2023

| NO | GOLONGAN OBAT | Jumlah Item Obat | Jumlah Item Obat yang Tersedia di RS | Jumlah Item Obat Formulatorium yang Tersedia di RS |
|----|--|------------------|--------------------------------------|--|
| 1 | Obat Generik (Formularium+Non Formularium) | 338 | 338 | 320 |
| 2 | Obat Non Generik Formularium | 199 | 199 | 190 |
| 3 | Obat Non Generik Non Formularium | 23 | 23 | 23 |

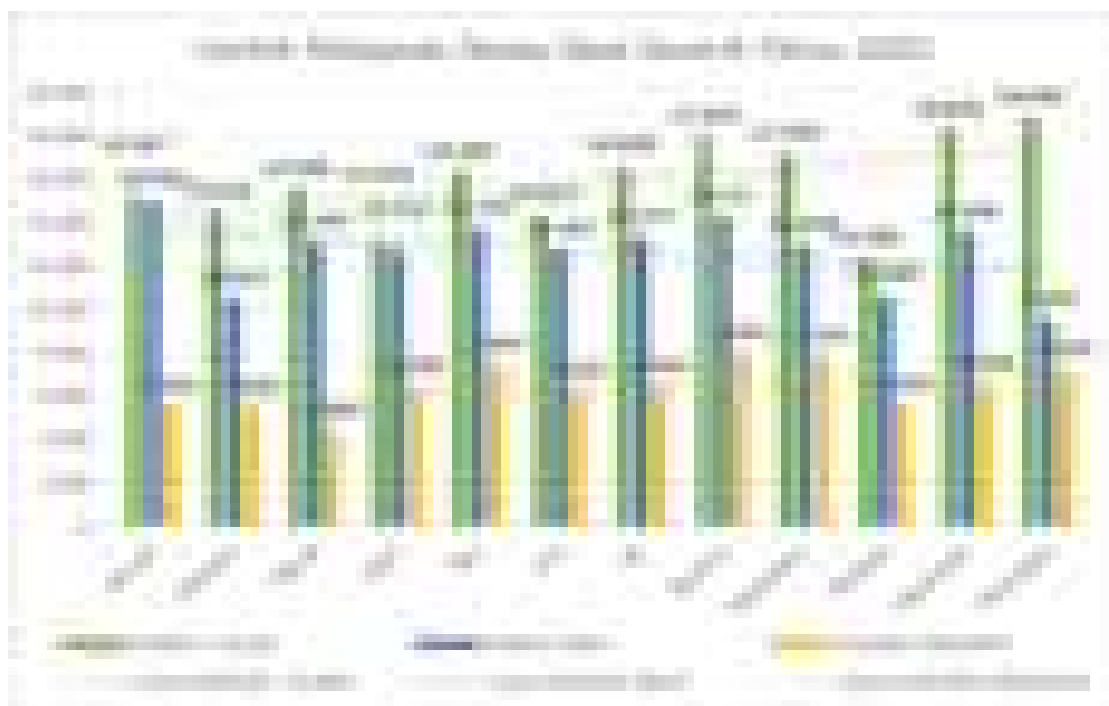
Berdasarkan tabel di atas, didapatkan informasi bahwa pengadaan item paling banyak yaitu pada golongan obat generik (formularium + non formularium) sedangkan yang paling sedikit adalah golongan obat non generik non formularium.

Kegiatan penulisan dan pelayanan resep di instalasi farmasi RSU Wonosari berasal dari pelayanan pasien rawat inat, IGD, dan rawat jalan. Rincian jumlah penulisan dan pelayanan resep tahun 2023 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Tabel 23. Rekapitulasi Penulisan Dan Pelayanan Resep Tahun 2023

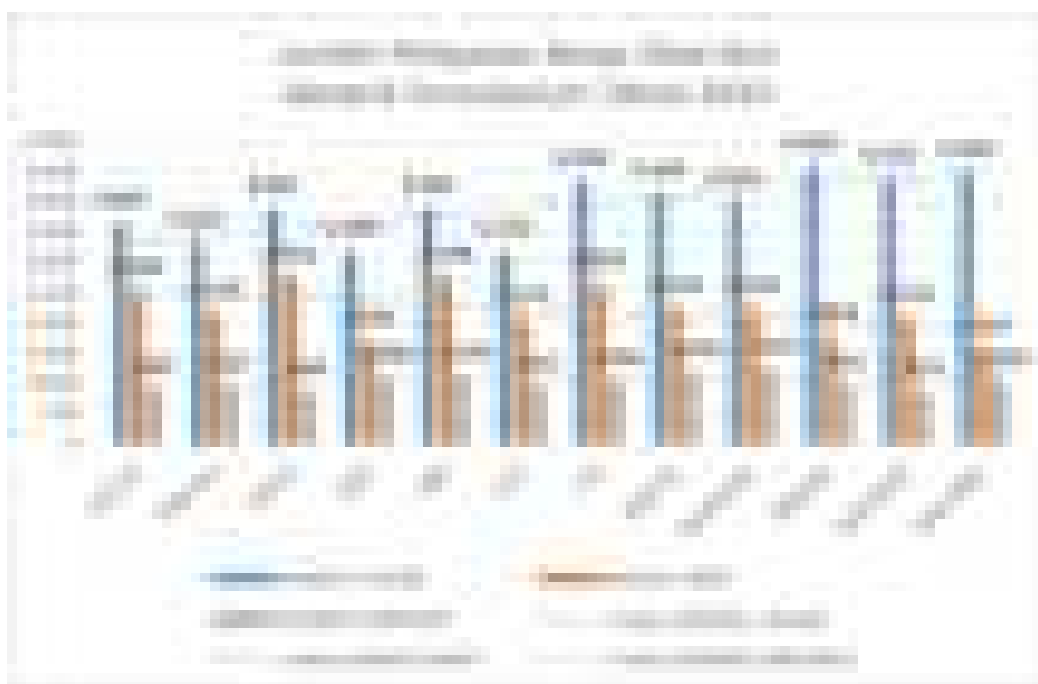
| NO | GOLONGAN OBAT | RAWAT JALAN | IGD | RAWAT INAP |
|----|--|-------------|--------|------------|
| 1 | Obat Generik (Formularium+Non Formularium) | 190.525 | 77.231 | 152.411 |
| 2 | Obat Non Generik Formularium | 47.252 | 12.242 | 26.696 |
| 3 | Obat Non Generik Non Formularium | 32 | 4 | 2 |

Grafik 36. Jumlah Pelayanan Resep Obat Generik Tahun 2023



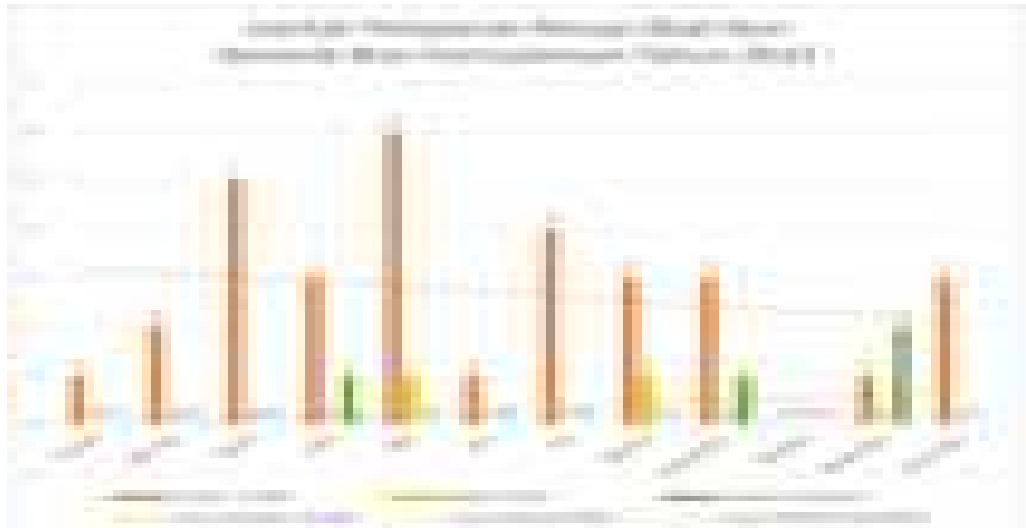
Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelayanan resep obat generik (formularium + non formularium) yang memiliki tren naik pada tahun 2023 terdapat pada pelayanan rawat jalan dan gawat darurat, sedangkan yang menurun adalah pelayanan rawat inap.

Grafik 37. Jumlah Pelayanan Resep Obat Non Generik Formularium Tahun 2023



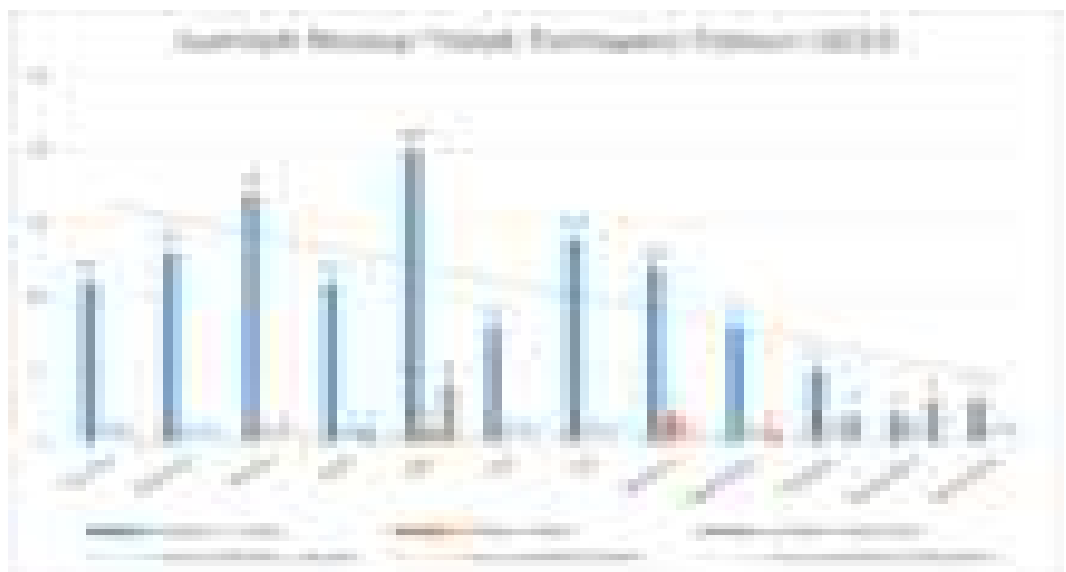
Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan penulisan dan pelayanan resep obat non generik formularium yang memiliki tren naik di tahun 2023 terdapat pada pelayanan rawat jalan dan gawat darurat, sedangkan yang menurun adalah pelayanan rawat inap.

Grafik 38. Jumlah Pelayanan Resep Obat Non Generik Non Formularium Tahun 2023



Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa kegiatan penulisan dan pelayanan resep obat non generik non formularium pada pelayanan rawat jalan mengalami penurunan dari awal tahun hingga akhir tahun 2023, sedangkan pelayanan gawat darurat mengalami kenaikan, dan untuk pelayanan rawat inap stabil.

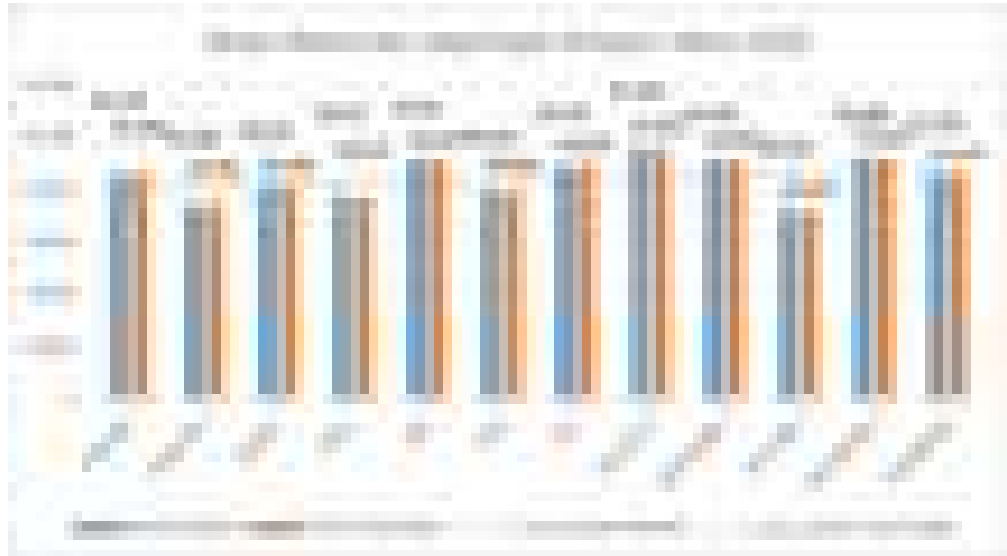
Grafik 39. Jumlah Resep Tidak Terlayani Tahun 2023



Dari grafik di atas, didapatkan bahwa resep yang tidak terlayani pada tahun 2023 paling banyak pada pelayanan rawat jalan, namun trennya mengalami

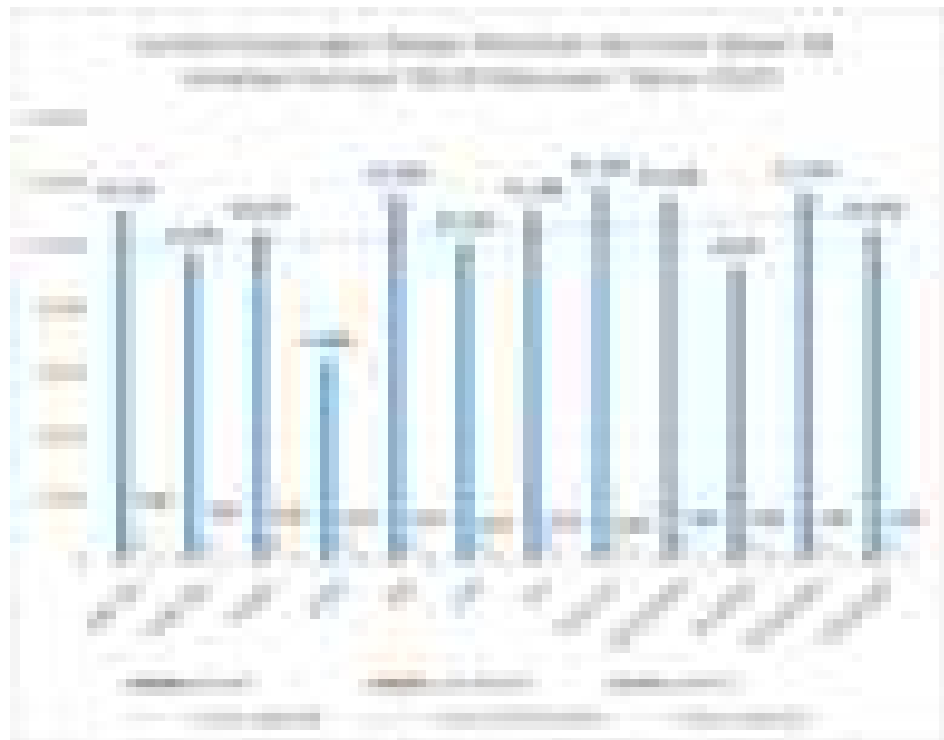
penurunan dari awal tahun hingga akhir tahun. Sedangkan untuk pelayanan rawat inap dan gawat darurat trennya naik di tahun 2023.

Grafik 40. Jumlah Resep Masuk dan yang Dapat Terlayai Tahun 2023



Dari grafik di atas didapatkan informasi bahwa resep yang masuk dan yang terlayani jumlahnya mengalami peningkatan pada tahun 2023.

Grafik 41. Jumlah Kunjungan Resep Perbulan dan Cara Bayar Ke Instalasi Farmasi RSUD Wonosari Tahun 2023



Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa jumlah kunjungan resep yang dibayar jumlahnya mengalami kenaikan, sedangkan yang gratis trennya setabil dari awal tahun hingga akhir tahun, dan untuk kunjungan resep yang tidak bayar tidak ada.

Penggunaan obat generik di instalasi farmasi di RSUD Wonosari pada tahun 2023 dapat dirinci berdasarkan status pasien menjadi pasien umum dan pasien jaminan sebagai berikut :

Tabel 24. Penggunaan Obat Generik Pasien Umum Tahun 2023

| No | Nama Obat | Jumlah Resep | | | | Jumlah Obat | | % |
|-----|-------------|--------------|----------|-------|-------|-----------------|-----------------|------|
| | | Januari | Februari | Maret | April | Januari - April | Januari - April | |
| 1 | Aspirin | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 2 | Parasetamol | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 3 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 4 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 5 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 6 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 7 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 8 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 9 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 10 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 11 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 12 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 13 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 14 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 15 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 16 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 17 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 18 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 19 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 20 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 21 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 22 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 23 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 24 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 25 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 26 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 27 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 28 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 29 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 30 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 31 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 32 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 33 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 34 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 35 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 36 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 37 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 38 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 39 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 40 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 41 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 42 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 43 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 44 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 45 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 46 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 47 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 48 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 49 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 50 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 51 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 52 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 53 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 54 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 55 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 56 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 57 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 58 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 59 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 60 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 61 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 62 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 63 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 64 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 65 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 66 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 67 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 68 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 69 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 70 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 71 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 72 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 73 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 74 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 75 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 76 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 77 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 78 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 79 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 80 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 81 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 82 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 83 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 84 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 85 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 86 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 87 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 88 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 89 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 90 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 91 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 92 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 93 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 94 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 95 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 96 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 97 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 98 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 99 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |
| 100 | Clonidine | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 400 | 100% |

Grafik 42. Penggunaan Obat Generik Pasien Umum Tahun 2023

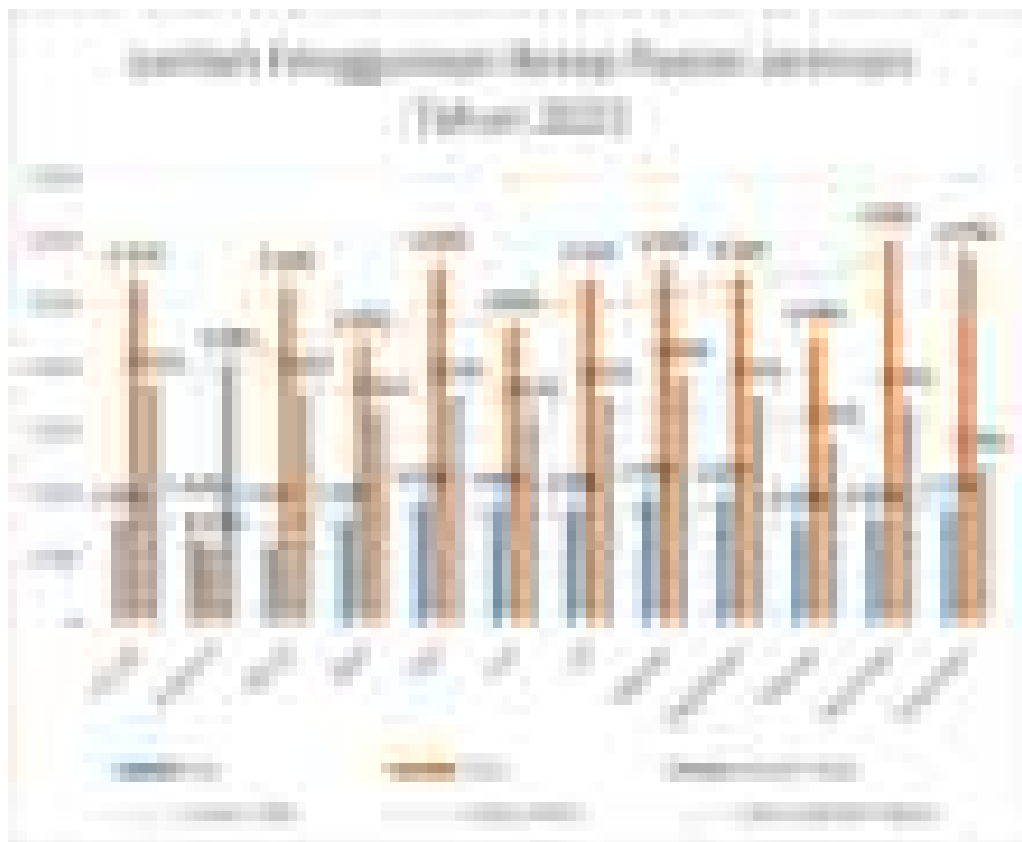


Berdasarkan grafik di atas, didapatkan informasi bahwa penggunaan obat generik pasien umum di IGD dan poli mengalami kenaikan sedangkan di rawat inap mengalami penurunan.

Tabel 25. Penggunaan Obat Generik Pasien Jaminan Tahun 2023

| No | Kategori | Jenis Obat | Jumlah Pasien | | | Total | |
|----|--------------|------------------|---------------|------|------------|------------|------------|
| | | | IGD | Poli | Rawat Inap | IGD + Poli | Rawat Inap |
| 1 | Obat Generik | Obat Non Generik | 10 | 20 | 30 | 30 | 30 |
| 2 | Obat Generik | Obat Non Generik | 15 | 25 | 35 | 40 | 35 |
| 3 | Obat Generik | Obat Non Generik | 20 | 30 | 40 | 50 | 40 |
| 4 | Obat Generik | Obat Non Generik | 25 | 35 | 45 | 60 | 45 |
| 5 | Obat Generik | Obat Non Generik | 30 | 40 | 50 | 70 | 50 |
| 6 | Obat Generik | Obat Non Generik | 35 | 45 | 55 | 80 | 55 |
| 7 | Obat Generik | Obat Non Generik | 40 | 50 | 60 | 90 | 60 |
| 8 | Obat Generik | Obat Non Generik | 45 | 55 | 65 | 100 | 65 |
| 9 | Obat Generik | Obat Non Generik | 50 | 60 | 70 | 110 | 70 |
| 10 | Obat Generik | Obat Non Generik | 55 | 65 | 75 | 120 | 75 |
| 11 | Obat Generik | Obat Non Generik | 60 | 70 | 80 | 130 | 80 |
| 12 | Obat Generik | Obat Non Generik | 65 | 75 | 85 | 140 | 85 |

Grafik 43. Penggunaan Obat Generik Pasien Jaminan Tahun 2023



Berdasarkan grafik di atas, didapatkan informasi bahwa penggunaan obat generik pasien jaminan pada pelayanan di IGD dan poli mengalami kenaikan sedangkan di rawat inap mengalami penurunan.

o. Data Rujukan

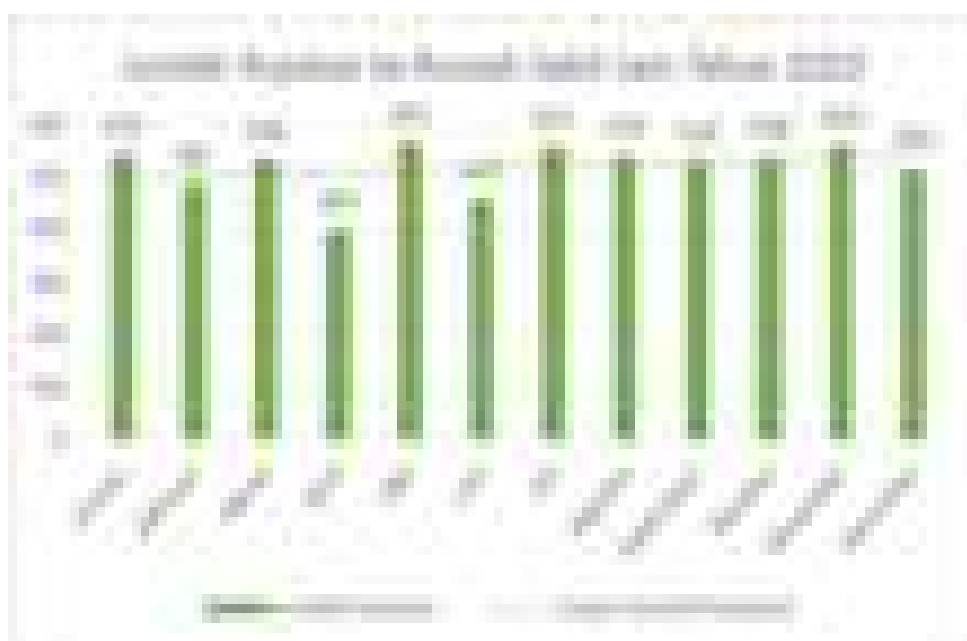
Kegiatan rujukan di RSUD Wonosari terdiri atas rujukan masuk dan keluar rumah sakit. Data rujukan keluar rumah sakit dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 26. Jumlah Rujukan Ke Rumah Sakit Lain Tahun 2023

| No | Bulan | Jumlah Rujukan Berdasarkan | | | | | | | Total |
|----|----------|----------------------------|-----|----|---------------|-----|------------|---------|-------|
| | | Tipe Rawat | | | Jenis Kelamin | | Cara Bayar | | |
| | | RJ | IGD | RI | L | P | Umum | Jaminan | |
| 1 | Januari | 525 | 10 | 10 | 281 | 264 | 6 | 539 | 545 |
| 2 | Februari | 463 | 12 | 12 | 223 | 264 | 5 | 482 | 487 |
| 3 | Maret | 498 | 19 | 17 | 232 | 302 | 0 | 534 | 534 |
| 4 | April | 373 | 19 | 8 | 209 | 191 | 2 | 398 | 400 |

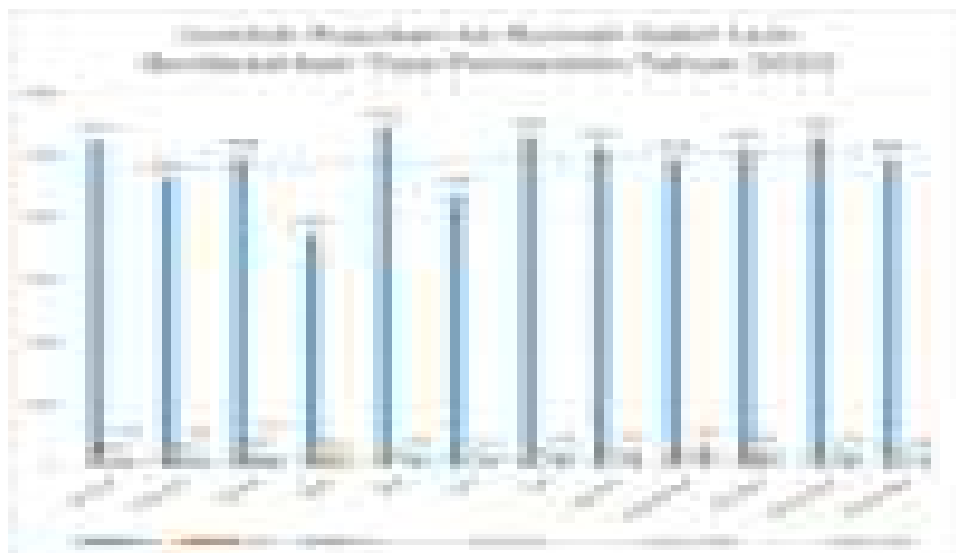
| | | | | | | | | | |
|----|-----------|-------|----|-----|-------|-------|----|-------|-------|
| 5 | Mei | 545 | 0 | 20 | 270 | 295 | 5 | 560 | 565 |
| 6 | Juni | 439 | 1 | 17 | 217 | 240 | 1 | 456 | 457 |
| 7 | Juli | 530 | 3 | 24 | 284 | 273 | 1 | 556 | 557 |
| 8 | Agustus | 513 | 2 | 27 | 247 | 295 | 2 | 540 | 542 |
| 9 | September | 495 | 0 | 35 | 259 | 271 | 2 | 528 | 530 |
| 10 | Oktober | 511 | 26 | 1 | 269 | 269 | 2 | 536 | 538 |
| 11 | November | 531 | 4 | 25 | 262 | 298 | 3 | 557 | 560 |
| 12 | Desember | 495 | 3 | 18 | 272 | 244 | 2 | 514 | 516 |
| | Jumlah | 5.918 | 99 | 214 | 3.025 | 3.206 | 31 | 6.200 | 6.231 |

4. Jumlah Rujukan ke Rumah Sakit Lain Tahun 2023



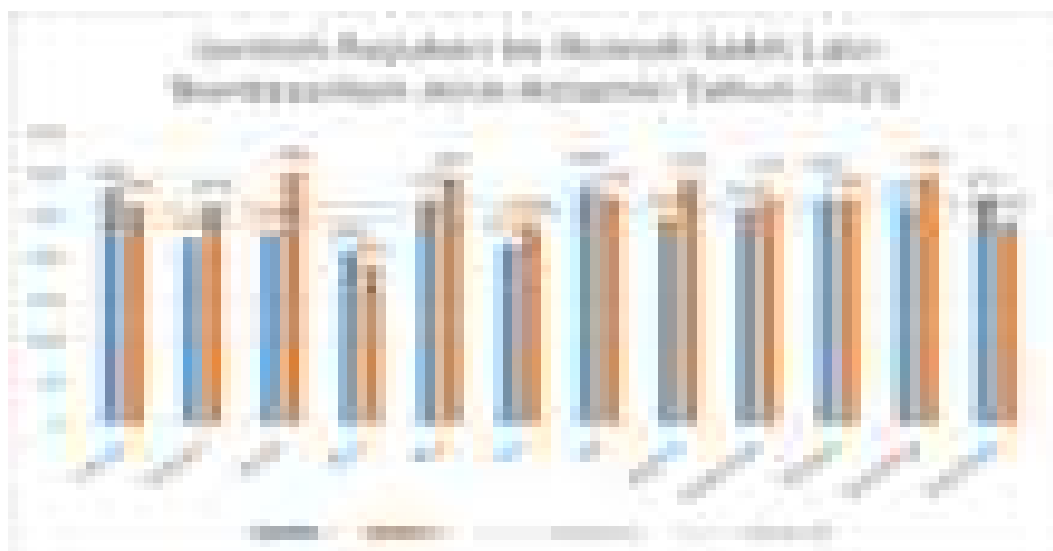
Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa rujukan dari RSUD Wonosari ke rumah sakit lain memiliki tren naik pada tahun 2023. Jumlah rujukan paling banyak pada bulan Mei sebanyak 565 pasien dan paling sedikit pada bulan April sejumlah 400 pasien.

Grafik 45. Jumlah Rujukan Ke Rumah Sakit Lain Berdasarkan Tipe Perawatan Tahun 2023



Dari grafik di atas, dapat dilihat bahwa rujukan dari RSUD Wonosari ke rumah sakit lain berdasarkan tipe perawatan yang memiliki tren naik pada tahun 2023 adalah rujukan yang berasal dari pelayanan rawat jalan dan rawat inap, sedangkan yang mengalami penurunan adalah rujukan dari IGD.

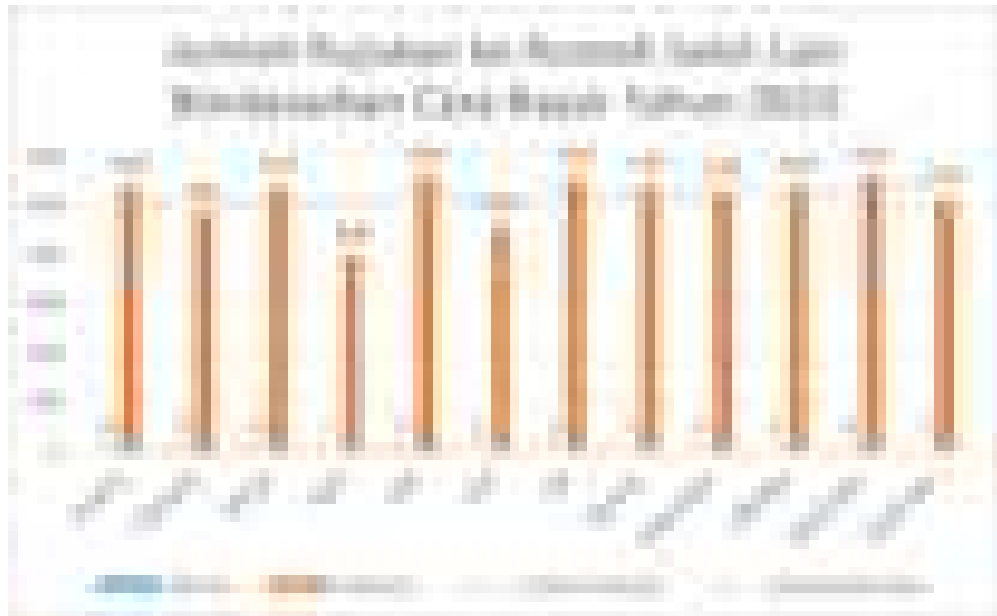
Grafik 46. Jumlah Rujukan Ke Rumah Sakit Lain Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa rujukan pasien ke rumah sakit lain berdasarkan jenis kelamin baik laki-laki maupun perempuan trennya mengalami kenaikan dari awal tahun hingga akhir tahun 2023. Jumlah

pasien berjenis kelamin perempuan yang dirujuk ke rumah sakit lain lebih banyak dibandingkan yang berjenis kelamin laki-laki.

Grafik 47. Jumlah Rujukan Ke Rumah Sakit Lain Berdasarkan Cara Bayar Tahun 2023



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa rujukan pasien ke rumah sakit lain yang menggunakan jaminan mengalami kenaikan dari awal tahun hingga akhir tahun, sedangkan pasien umum yang dirujuk ke rumah sakit lain mengalami penurunan di tahun 2023.

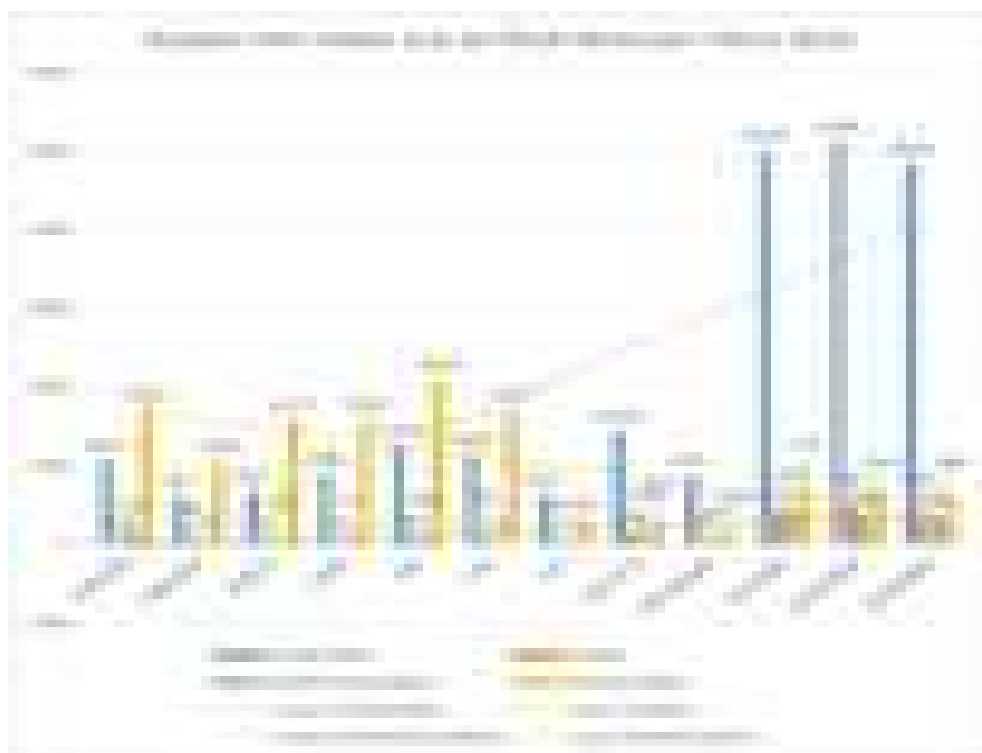
Rujukan pasien yang masuk ke RSUD Wonosari pada tahun 2023 berasal dari puskesmas, klinik, dokter keluarga, dan rumah sakit. Berikut merupakan rincian rujukan yang masuk ke RSUD Wonosari :

Tabel 27. Rujukan dari Faskes Lain ke RSUD Wonosari Tahun 2023

| NO | BULAN | PUSKESMAS | KLINIK | DOKTER KELUARGA | RUMAH SAKIT | TOTAL |
|----|----------|-----------|--------|-----------------|-------------|-------|
| 1 | JANUARI | 1.057 | 85 | 203 | 1.702 | 3.047 |
| 2 | FEBRUARI | 612 | 64 | 55 | 1.052 | 1.783 |
| 3 | MARET | 672 | 55 | 60 | 1.577 | 2.364 |
| 4 | APRIL | 889 | 62 | 75 | 1.583 | 2.609 |
| 5 | MEI | 1.251 | 94 | 109 | 2.079 | 3.533 |
| 6 | JUNI | 1.130 | 92 | 64 | 1.710 | 2.996 |
| 7 | JULI | 621 | 57 | 52 | 310 | 1.040 |
| 8 | AGUSTUS | 1.439 | 148 | 158 | 270 | 2.015 |

| | | | | | | |
|---------------|-----------|--------|-------|-------|--------|--------|
| 9 | SEPTEMBER | 876 | 76 | 81 | 138 | 1.171 |
| 10 | OKTOBER | 5.010 | 435 | 452 | 777 | 6.674 |
| 11 | NOVEMBER | 5.104 | 497 | 380 | 718 | 6.699 |
| 12 | DESEMBER | 4.831 | 427 | 388 | 560 | 6.206 |
| Total Rujukan | | 23.492 | 2.092 | 2.077 | 12.476 | 40.137 |

Grafik 48. Rujukan dari Faskes Lain ke RSUD Wonosari Tahun 2023



Dari grafik di atas, dapat dilihat bahwa jumlah rujukan masuk yang paling kenaikan adalah rujukan yang berasal dari puskesmas, klinik, dan dokter keluarga, sedangkan yang mengalami penurunan adalah yang berasal dari rumah sakit.

p. Kunjungan Pasien berdasarkan Cara Pembayaran

Cara pembayaran pada tahun 2023 terdiri atas membayar sendiri, asuransi BPJS Kesehatan, asuransi pemerintah dan asuransi swasta. Jaminan yang termasuk dalam asuransi pemerintah adalah BPJS Ketenagakerjaan, Jamkesmas, dan Jasa Raharja. Asuransi swasta yang terdapat di RSUD Wonosari adalah BNI Life Insurance, In Health Mandiri, dan Ad Medika. Berikut adalah data kunjungan pasien berdasarkan cara pembayaran pada tahun 2023:

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 | 51 | 52 | 53 | 54 | 55 | 56 | 57 | 58 | 59 | 60 | 61 | 62 | 63 | 64 | 65 | 66 | 67 | 68 | 69 | 70 | 71 | 72 | 73 | 74 | 75 | 76 | 77 | 78 | 79 | 80 | 81 | 82 | 83 | 84 | 85 | 86 | 87 | 88 | 89 | 90 | 91 | 92 | 93 | 94 | 95 | 96 | 97 | 98 | 99 | 100 | 101 | 102 | 103 | 104 | 105 | 106 | 107 | 108 | 109 | 110 | 111 | 112 | 113 | 114 | 115 | 116 | 117 | 118 | 119 | 120 | 121 | 122 | 123 | 124 | 125 | 126 | 127 | 128 | 129 | 130 | 131 | 132 | 133 | 134 | 135 | 136 | 137 | 138 | 139 | 140 | 141 | 142 | 143 | 144 | 145 | 146 | 147 | 148 | 149 | 150 | 151 | 152 | 153 | 154 | 155 | 156 | 157 | 158 | 159 | 160 | 161 | 162 | 163 | 164 | 165 | 166 | 167 | 168 | 169 | 170 | 171 | 172 | 173 | 174 | 175 | 176 | 177 | 178 | 179 | 180 | 181 | 182 | 183 | 184 | 185 | 186 | 187 | 188 | 189 | 190 | 191 | 192 | 193 | 194 | 195 | 196 | 197 | 198 | 199 | 200 | 201 | 202 | 203 | 204 | 205 | 206 | 207 | 208 | 209 | 210 | 211 | 212 | 213 | 214 | 215 | 216 | 217 | 218 | 219 | 220 | 221 | 222 | 223 | 224 | 225 | 226 | 227 | 228 | 229 | 230 | 231 | 232 | 233 | 234 | 235 | 236 | 237 | 238 | 239 | 240 | 241 | 242 | 243 | 244 | 245 | 246 | 247 | 248 | 249 | 250 | 251 | 252 | 253 | 254 | 255 | 256 | 257 | 258 | 259 | 260 | 261 | 262 | 263 | 264 | 265 | 266 | 267 | 268 | 269 | 270 | 271 | 272 | 273 | 274 | 275 | 276 | 277 | 278 | 279 | 280 | 281 | 282 | 283 | 284 | 285 | 286 | 287 | 288 | 289 | 290 | 291 | 292 | 293 | 294 | 295 | 296 | 297 | 298 | 299 | 300 | 301 | 302 | 303 | 304 | 305 | 306 | 307 | 308 | 309 | 310 | 311 | 312 | 313 | 314 | 315 | 316 | 317 | 318 | 319 | 320 | 321 | 322 | 323 | 324 | 325 | 326 | 327 | 328 | 329 | 330 | 331 | 332 | 333 | 334 | 335 | 336 | 337 | 338 | 339 | 340 | 341 | 342 | 343 | 344 | 345 | 346 | 347 | 348 | 349 | 350 | 351 | 352 | 353 | 354 | 355 | 356 | 357 | 358 | 359 | 360 | 361 | 362 | 363 | 364 | 365 | 366 | 367 | 368 | 369 | 370 | 371 | 372 | 373 | 374 | 375 | 376 | 377 | 378 | 379 | 380 | 381 | 382 | 383 | 384 | 385 | 386 | 387 | 388 | 389 | 390 | 391 | 392 | 393 | 394 | 395 | 396 | 397 | 398 | 399 | 400 | 401 | 402 | 403 | 404 | 405 | 406 | 407 | 408 | 409 | 410 | 411 | 412 | 413 | 414 | 415 | 416 | 417 | 418 | 419 | 420 | 421 | 422 | 423 | 424 | 425 | 426 | 427 | 428 | 429 | 430 | 431 | 432 | 433 | 434 | 435 | 436 | 437 | 438 | 439 | 440 | 441 | 442 | 443 | 444 | 445 | 446 | 447 | 448 | 449 | 450 | 451 | 452 | 453 | 454 | 455 | 456 | 457 | 458 | 459 | 460 | 461 | 462 | 463 | 464 | 465 | 466 | 467 | 468 | 469 | 470 | 471 | 472 | 473 | 474 | 475 | 476 | 477 | 478 | 479 | 480 | 481 | 482 | 483 | 484 | 485 | 486 | 487 | 488 | 489 | 490 | 491 | 492 | 493 | 494 | 495 | 496 | 497 | 498 | 499 | 500 | 501 | 502 | 503 | 504 | 505 | 506 | 507 | 508 | 509 | 510 | 511 | 512 | 513 | 514 | 515 | 516 | 517 | 518 | 519 | 520 | 521 | 522 | 523 | 524 | 5 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|---|

Figure 1 is a bar chart titled "Number of publications per year (1980-2010)". The vertical axis (y-axis) is labeled "Number of publications" and ranges from 0 to 1000 in increments of 100. The horizontal axis (x-axis) is labeled "Year" and ranges from 1980 to 2010 in increments of 10 years. There are two data series: "Economic growth" (blue bars) and "Economic development" (yellow bars). The chart shows that the number of publications for both topics has generally increased over time, with "Economic growth" consistently having a higher number of publications than "Economic development".

| Year | Economic growth | Economic development |
|------|-----------------|----------------------|
| 1980 | ~100 | ~50 |
| 1985 | ~150 | ~80 |
| 1990 | ~200 | ~100 |
| 1995 | ~250 | ~120 |
| 2000 | ~300 | ~150 |
| 2005 | ~350 | ~180 |
| 2010 | ~400 | ~200 |

75

Tabel 29. Data Cara Bayar Kunjungan Pasien Berdasarkan Tipe Perawatan Tahun 2023

| Tipe Perawatan | BPJS Kesehatan | BPJS Umum | Jasa Raharja | Admedika | Global Fund | BNI Life Insurance | In Health Mandiri | Jamkesta DIY |
|--|----------------|-----------|--------------|----------|-------------|--------------------|-------------------|--------------|
| Rawat Jalan | 120 | 80 | 50 | 30 | 20 | 10 | 5 | 2 |
| Rawat Inap | 90 | 60 | 40 | 20 | 10 | 5 | 3 | 1 |
| Rawat Gawat Darurat | 70 | 50 | 30 | 10 | 5 | 2 | 1 | 0 |
| Rawat Ambulans | 50 | 30 | 20 | 10 | 5 | 2 | 1 | 0 |
| Rawat Gawat Darurat Ambulans | 30 | 20 | 10 | 5 | 2 | 1 | 0 | 0 |
| Rawat Gawat Darurat Ambulans Rawat Inap | 20 | 10 | 5 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| Rawat Gawat Darurat Ambulans Rawat Jalan | 10 | 5 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Rawat Gawat Darurat Ambulans Rawat Inap Rawat Jalan | 5 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Rawat Gawat Darurat Ambulans Rawat Inap Rawat Jalan Rawat Gawat Darurat | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Rawat Gawat Darurat Ambulans Rawat Inap Rawat Jalan Rawat Gawat Darurat Ambulans | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Rawat Gawat Darurat Ambulans Rawat Inap Rawat Jalan Rawat Gawat Darurat Ambulans Rawat Gawat Darurat | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

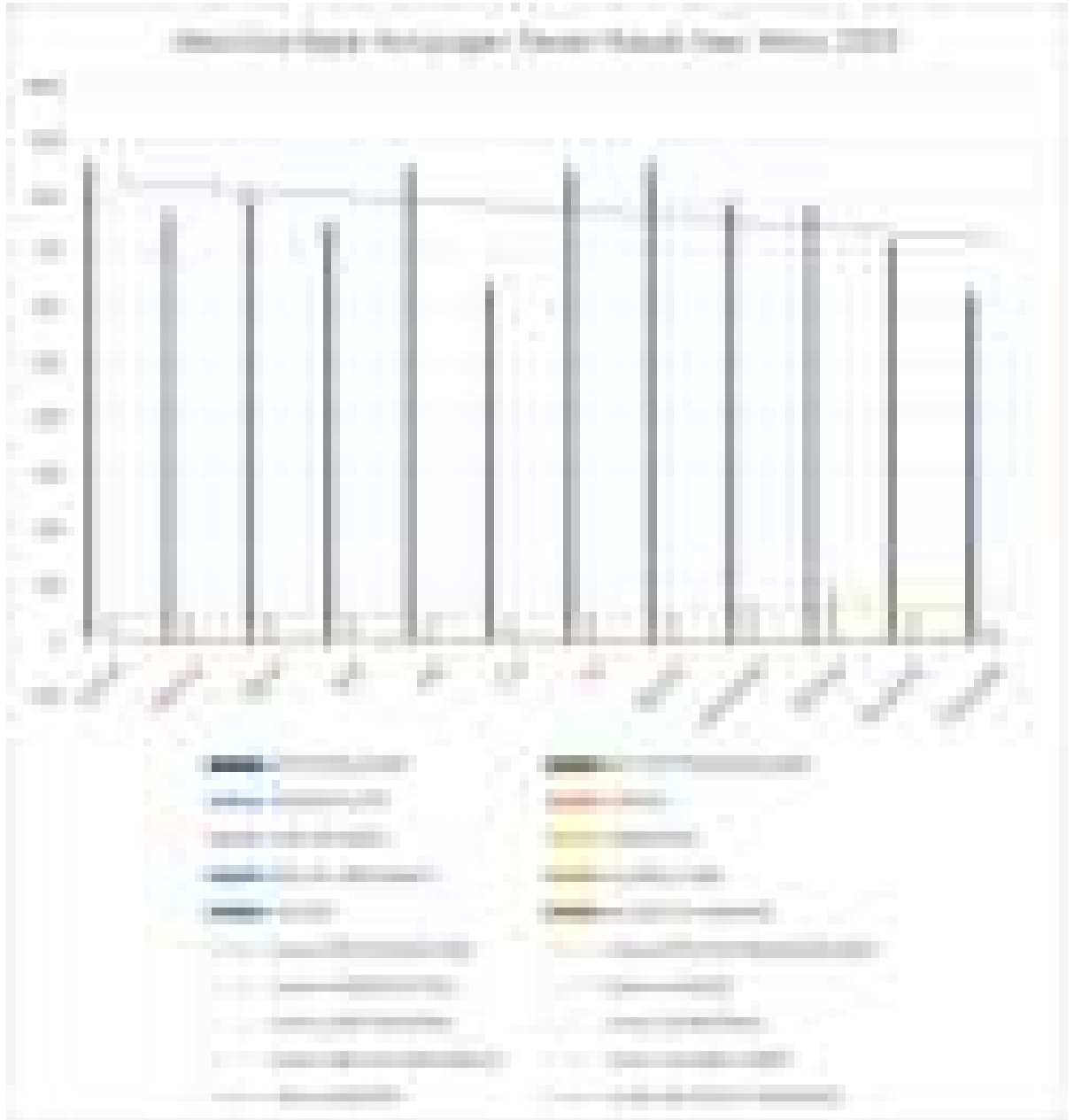
Grafik 50. Data Cara Bayar Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2023



Dari grafik di atas, dapat diketahui bahwa cara pembayaran kunjungan pasien rawat jalan yang mengalami adalah BPJS Kesehatan, Umum, Jasa Raharja, Admedika, Global Fund, BNI Life Insurance, In Health Mandiri, dan Jamkesta DIY, sedangkan yang mengalami penurunan adalah jaminan BPJS

Ketenagakerjaan, dan yang trennya stabil adalah cara pembayaran dengan Taspen.

Grafik 51. Data Cara Bayar Kunjungan Pasien Rawat Inap Tahun 2023



Dari grafik di atas, dapat diketahui bahwa cara pembayaran kunjungan pasien rawat jalan yang mengalami adalah umum, Admedika, BNI Life Insurance, dan Global Fund, sedangkan yang mengalami penurunan adalah jaminan BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, Jamkesta DIY, serta Jasa Raharja, dan yang trennya stabil adalah cara pembayaran dengan Taspen dan In Health Mandiri.

q. Pengelolaan Klaim

1) BPJS Kesehatan

Tabel 34. Rekapitulasi Klaim BPJS Kesehatan Tahun 2023

| NO | BULAN | RAWAT JALAN | | | | RAWAT INAP | | | |
|-------|-----------|-------------|--------|---------|-------------|------------|-------|---------|-------------|
| | | PENGAJUAN | LAYAK | PENDING | TIDAK LAYAK | PENGAJUAN | LAYAK | PENDING | TIDAK LAYAK |
| 1 | JANUARI | 8.098 | 7.926 | 62 | 110 | 753 | 673 | 80 | 0 |
| 2 | FEBRUARI | 8.298 | 7.917 | 301 | 80 | 758 | 565 | 193 | 0 |
| 3 | MARET | 7.485 | 7.288 | 116 | 81 | 692 | 533 | 159 | 0 |
| 4 | APRIL | 8.337 | 8.216 | 51 | 70 | 735 | 583 | 152 | 0 |
| 5 | MEI | 7.219 | 7.167 | 22 | 30 | 659 | 566 | 93 | 0 |
| 6 | JUNI | 8.212 | 8.174 | 26 | 12 | 717 | 589 | 127 | 0 |
| 7 | JULI | 7.175 | 7.164 | 9 | 2 | 632 | 517 | 115 | 0 |
| 8 | AGUSTUS | 8.167 | 8.131 | 34 | 2 | 751 | 622 | 129 | 0 |
| 9 | SEPTEMBER | 8.441 | 8.391 | 49 | 1 | 782 | 655 | 127 | 0 |
| 10 | OKTOBER | 7.959 | 7.921 | 15 | 23 | 748 | 692 | 56 | 0 |
| 11 | NOVEMBER | 7.005 | 6.977 | 26 | 2 | 741 | 699 | 42 | 0 |
| 12 | DESEMBER | 7.488 | 7.450 | 27 | 11 | 668 | 623 | 45 | 0 |
| TOTAL | | 93.884 | 92.722 | 738 | 424 | 8.636 | 7.317 | 1.318 | 0 |

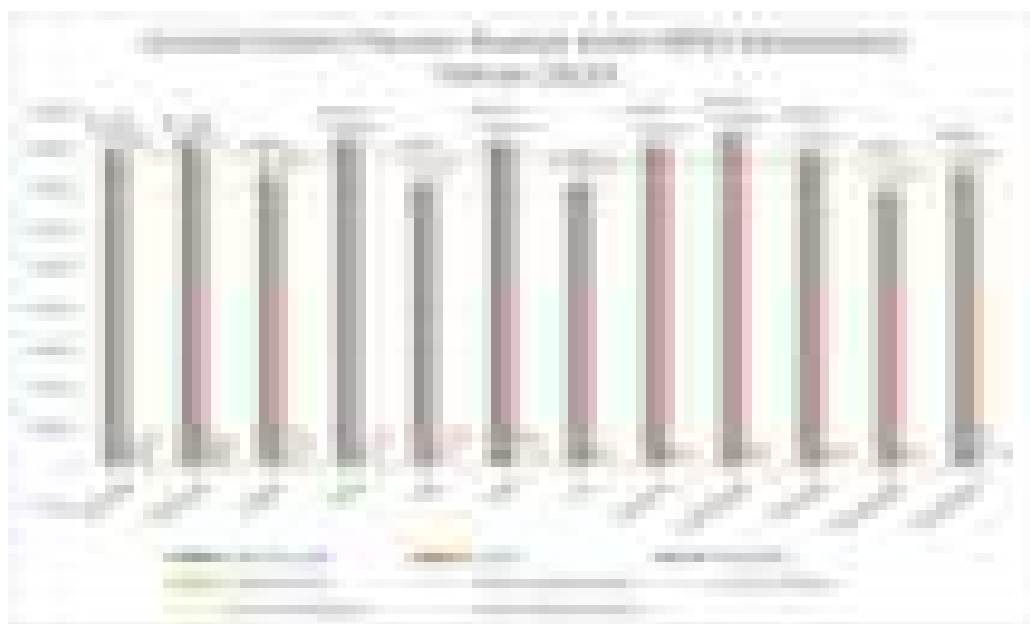
Dari tabel di atas jumlah pengajuan klaim paling banyak pada bulan September 2023 sebanyak 8.441 klaim pasien rawat jalan dan 782 klaim pasien rawat inap sedangkan klaim yang pending paling banyak di bulan Februari sebanyak 193 klaim pasien rawat inap.

Tabel 35. Pendapatan Klaim BPJS Kesehatan Tahun 2023

| No | Bulan | 2023 | | 2022 | |
|-------|-----------|------------------|------------|----------------|------------|
| | | Pendapatan | Persentase | Pendapatan | Persentase |
| 1 | Januari | 1.074.117.200 | 1,3% | 1.074.117.200 | 1,3% |
| 2 | Februari | 1.074.117.200 | 1,3% | 1.074.117.200 | 1,3% |
| 3 | Maret | 1.074.117.200 | 1,3% | 1.074.117.200 | 1,3% |
| 4 | April | 1.074.117.200 | 1,3% | 1.074.117.200 | 1,3% |
| 5 | Mei | 1.074.117.200 | 1,3% | 1.074.117.200 | 1,3% |
| 6 | Juni | 1.074.117.200 | 1,3% | 1.074.117.200 | 1,3% |
| 7 | Juli | 1.074.117.200 | 1,3% | 1.074.117.200 | 1,3% |
| 8 | Agustus | 1.074.117.200 | 1,3% | 1.074.117.200 | 1,3% |
| 9 | September | 5.814.068.200,00 | 7,2% | 1.074.117.200 | 1,3% |
| 10 | Oktober | 1.074.117.200 | 1,3% | 1.074.117.200 | 1,3% |
| 11 | November | 1.074.117.200 | 1,3% | 1.074.117.200 | 1,3% |
| 12 | Desember | 1.074.117.200 | 1,3% | 1.074.117.200 | 1,3% |
| Total | | 12.857.142.400 | 15,9% | 12.857.142.400 | 15,9% |

Dari tabel di atas pengajuan klaim BPJS Kesehatan Tahun 2023 paling banyak pada bulan September sebesar Rp 5.814.068.200,00. Pending paling banyak pada bulan Februari yaitu sebanyak Rp 1.074.117.200.

Grafik 75. Jumlah Klaim Pasien Rawat Jalan BPJS Kesehatan 2023



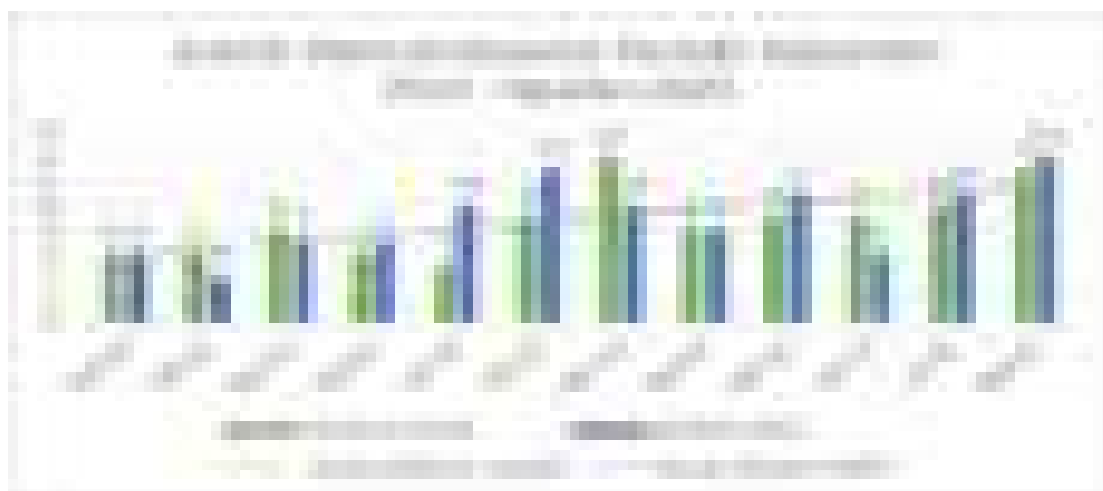
Dari grafik di atas jumlah pengajuan klaim pasien rawat jalan BPJS Kesehatan tahun 2023 trennya mengalami penurunan. Selaras dengan jumlah klaim yang diajukan mengalami penurunan maka jumlah klaim layak, pending, dan tidak layak juga mengalami penurunan.

Grafik 76. Jumlah Klaim Pasien Rawat Inap BPJS Kesehatan 2023



Dari grafik di atas jumlah pengajuan klaim pasien rawat inap BPJS Kesehatan tahun 2023 trennya mengalami penurunan. Dari klaim yang diajukan, klaim yang layak mengalami kenaikan dan yang klaim pending mengalami penurunan.

Grafik 77. Jumlah Klaim Ambulance Periode September 2022 – Agustus 2023



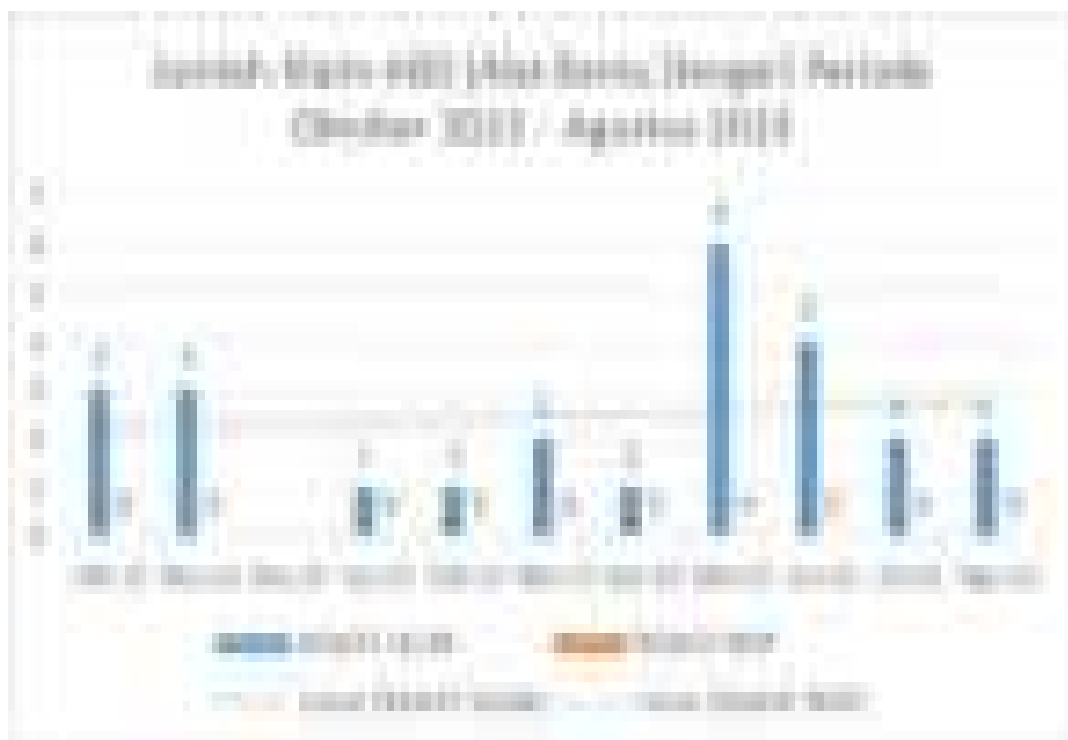
Dari grafik diatas jumlah klaim ambulance pada periode September 2022 sampai Agustus 2023 mengalami kenaikan baik pasien rawat jalan maupun rawat inap.

**Tabel 36. Pendapatan Klaim Ambulance
Periode September 2022 – Agustus 2023**

| NO | PERIODE | RAWAT JALAN | RAWAT INAP |
|-------|---------|-------------|------------|
| 1 | Sep-22 | 1.041.300 | 1.041.300 |
| 2 | Okt-22 | 1.041.300 | 694.200 |
| 3 | Nov-22 | 1.388.400 | 1.214.850 |
| 4 | Des-22 | 1.041.300 | 1.909.050 |
| 5 | Jan-23 | 2.740.500 | 5.602.500 |
| 6 | Feb-23 | 4.927.500 | 7.209.000 |
| 7 | Mar-23 | 7.965.000 | 5.629.500 |
| 8 | Apr-23 | 4.387.500 | 4.401.000 |
| 9 | Mei-23 | 5.260.500 | 6.216.500 |
| 10 | Jun-23 | 5.098.500 | 3.448.500 |
| 11 | Jul-23 | 5.711.500 | 6.054.500 |
| 12 | Agu-23 | 7.294.000 | 7.853.000 |
| TOTAL | | 47.897.300 | 51.273.900 |

Dari tabel diatas jumlah klaim ambulance pada periode September 2022 sampai Agustus 2023 paling banyak terdapat di bulan Agustus 2023 baik untuk pasien rawat jalan maupun rawat inap.

**Grafik 78. Jumlah Klaim Alat Bantu Dengar Periode Oktober
2022 – Agustus 2023**



Dari grafik di atas klaim ABD pada periode Oktober 2022 – Agustus 2023 mengalami kenaikan untuk pasien rawat jalan sedangkan untuk pasien rawat inap tidak ada pengajuan.

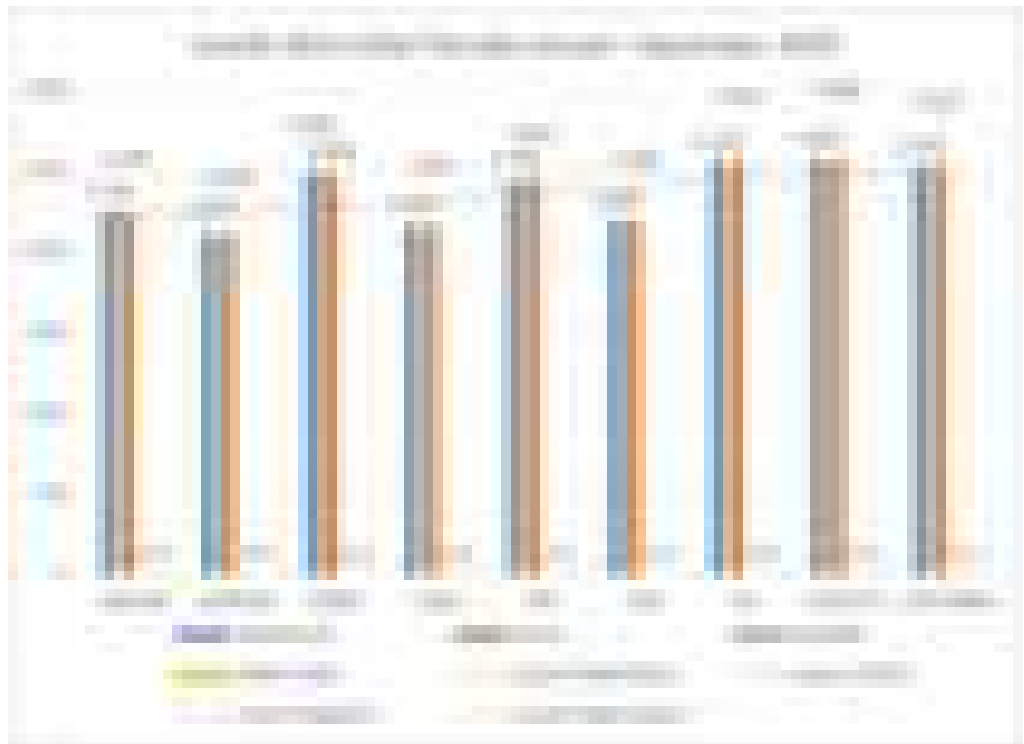
**Tabel 37. Pendapatan Klaim Alat Bantu Dengar Periode Oktober
2022 – Agustus 2023**

| NO | PERIODE | RAWAT JALAN | RAWAT INAP |
|----|---------|-------------|------------|
| 1 | Okt-22 | 3.000.000 | 0 |
| 2 | Nov-22 | 3.000.000 | 0 |
| 3 | Jan-23 | 1.000.000 | 0 |
| 4 | Feb-23 | 1.000.000 | 0 |
| 5 | Mar-23 | 2.000.000 | 0 |
| 6 | Apr-23 | 1.000.000 | 0 |
| 7 | Mei-23 | 6.000.000 | 0 |
| 8 | Jun-23 | 4.000.000 | 0 |

| | | | |
|--------|--------|------------|---|
| 9 | Jul-23 | 2.000.000 | 0 |
| 10 | Agu-23 | 2.000.000 | 0 |
| JUMLAH | | 25.000.000 | 0 |

Dari tabel di atas pendapatan klaim ABD paling banyak di bulan Mei 2023 dan yang paling sedikit diperoleh pada bulan Januari, Februari, dan April tahun 2023.

Grafik 79. Jumlah Klaim Obat Periode Januari – September 2023



Dari grafik di atas jumlah pengajuan klaim obat mengalami kenaikan dan semuanya layak sehingga tren jumlah klaim yang layak juga mengalami kenaikan. Pada periode Januari – September 2023 tidak ada klaim yang pending dan tidak layak.

**Tabel 38. Pendapatan Klaim Obat
Periode Januari – September 2023**

| NO | BULAN | PENGGAJUAN | LAYAK | PENDING | TIDAK LAYAK |
|----|----------|-------------|-------------|---------|-------------|
| 1 | JANUARI | 180.425.860 | 180.425.860 | 0 | 0 |
| 2 | FEBRUARI | 197.609.482 | 197.609.482 | 0 | 0 |

| | | | | | |
|---|-----------|---------------|---------------|---|---|
| 3 | MARET | 216.837.915 | 216.837.915 | 0 | 0 |
| 4 | APRIL | 200.361.098 | 200.361.098 | 0 | 0 |
| 5 | MEI | 229.580.581 | 229.580.581 | 0 | 0 |
| 6 | JUNI | 208.428.279 | 208.428.279 | 0 | 0 |
| 7 | JULI | 249.618.512 | 249.618.512 | 0 | 0 |
| 8 | AGUSTUS | 262.958.457 | 262.958.457 | 0 | 0 |
| 9 | SEPTEMBER | 264.506.497 | 264.506.497 | 0 | 0 |
| | TOTAL | 2.010.326.681 | 2.010.326.681 | 0 | 0 |

Dari tabel di atas pendapatan klaim obat pada periode Januari-September 2023 paling banyak di bulan September dan paling sedikit bulan Januari.

**Grafik 80. Jumlah Klaim Kantung Darah
Periode Januari – Agustus 2023**



Dari grafik di atas pengajuan klaim kantung darah pada periode Januari – Agustus 2023 trennya mengalami kenaikan dan yang paling banyak di bulan April sebanyak 36 klaim.

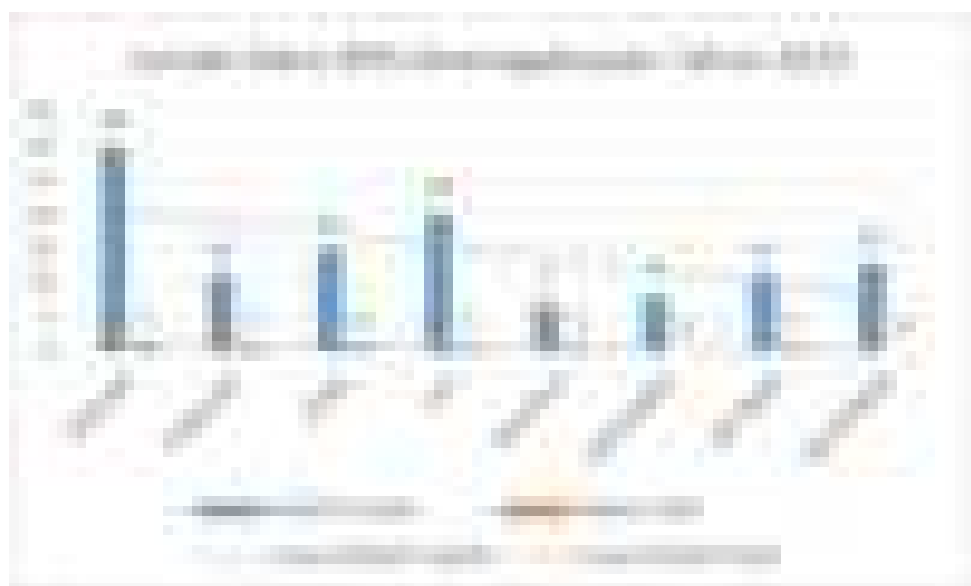
**Tabel 39. Pendapatan Klaim Kantung Darah
Periode Januari – Agustus 2023**

| NO | BULAN | RAWAT JALAN |
|--------|----------|-------------|
| 1 | JANUARI | 4.320.000 |
| 2 | FEBRUARI | 13.320.000 |
| 3 | MARET | 18.720.000 |
| 4 | APRIL | 19.800.000 |
| 5 | MEI | 15.480.000 |
| 6 | JUNI | 18.000.000 |
| 7 | JULI | 17.280.000 |
| 8 | AGUSTUS | 19.800.000 |
| JUMLAH | | 126.720.000 |

Dari tabel di atas pendapatan klaim kantung darah pada periode Januari – Agustus 2023 paling banyak didapatkan di bulan April dan paling sedikit terdapat di bulan Januari.

2) BPJS Ketenagakerjaan

Grafik 81. Jumlah Klaim BPJS Ketenagakerjaan Tahun 2023



Berdasarkan grafik di atas jumlah klaim BPJS Ketenagakerjaan pada tahun 2023 mengalami penurunan, baik pasien rawat jalan maupun pasien rawat inap.

Tabel 40. Pendapatan Klaim BPJS Ketenagakerjaan Tahun 2023

| NO | BULAN | RAWAT JALAN | RAWAT INAP | JUMLAH |
|--------|-----------|-------------|------------|-------------|
| 1 | JANUARI | 10.465.191 | 5.863.751 | 16.328.942 |
| 2 | FEBRUARI | 1.738.945 | 7.230.319 | 8.969.264 |
| 3 | APRIL | 4.806.318 | 3.287.838 | 8.094.156 |
| 4 | JULI | 33.182.552 | 8.051.472 | 41.234.024 |
| 5 | AGUSTUS | 4.013.675 | 21.165.802 | 25.179.477 |
| 6 | SEPTEMBER | 5.699.728 | 0 | 5.699.728 |
| 7 | OKTOBER | 3.357.604 | 7.853.899 | 11.211.503 |
| 8 | NOVEMBER | 4.977.310 | 0 | 4.977.310 |
| JUMLAH | | 68.241.323 | 53.453.081 | 121.694.404 |

Dari tabel di atas pendapatan klaim BPJS Ketenagakerjaan pada tahun 2023 untuk pasien rawat inap paling banyak di bulan Agustus sebesar Rp. 21.165.802,00, sedangkan untuk pasien rawat jalan paling banyak di bulan Juli 2023 sebanyak Rp. 33.182.552, 00.

3) Jamkesos

Grafik 82. Jumlah Klaim Jamkesos Tahun 2023



Dari grafik di atas, dapat diketahui bahwa klaim Jamkesos pasien rawat jalan mengalami kenaikan di tahun 2023, sedangkan klaim pasien rawat inap mengalami penurunan.

Tabel 41. Pendapatan Klaim Jamkesos Tahun 2023

| NO | BULAN | RAWAT JALAN | RAWAT INAP | JUMLAH |
|----|----------|-------------|------------|------------|
| 1 | JANUARI | 1.458.800 | 18.937.000 | 20.395.800 |
| 2 | FEBRUARI | 549.400 | 22.502.100 | 23.051.500 |
| 3 | MARET | 0 | 9.852.800 | 9.852.800 |
| 4 | APRIL | 551.100 | 11.006.000 | 11.557.100 |
| 5 | MEI | 1.840.100 | 11.190.800 | 13.030.900 |
| 6 | JUNI | 616.600 | 2.755.200 | 3.371.800 |
| 7 | JULI | 2.225.300 | 5.372.400 | 7.597.700 |
| 8 | AGUSTUS | 1.089.200 | 2.155.200 | 3.244.400 |

| | | | | |
|--------|-----------|------------|------------|-------------|
| 9 | SEPTEMBER | 914.900 | 0 | 914.900 |
| 10 | OKTOBER | 565.200 | 2.073.000 | 2.638.200 |
| 11 | NOVEMBER | 782.100 | 4.466.200 | 5.248.300 |
| 12 | DESEMBER | 668.600 | 0 | 668.600 |
| JUMLAH | | 11.261.300 | 90.310.700 | 101.572.000 |

Dari tabel di pendapatan dari klaim Jamkesos yang diperoleh di tahun 2023 paling banyak di bulan Februari dan yang paling sedikit pada bulan Desember.

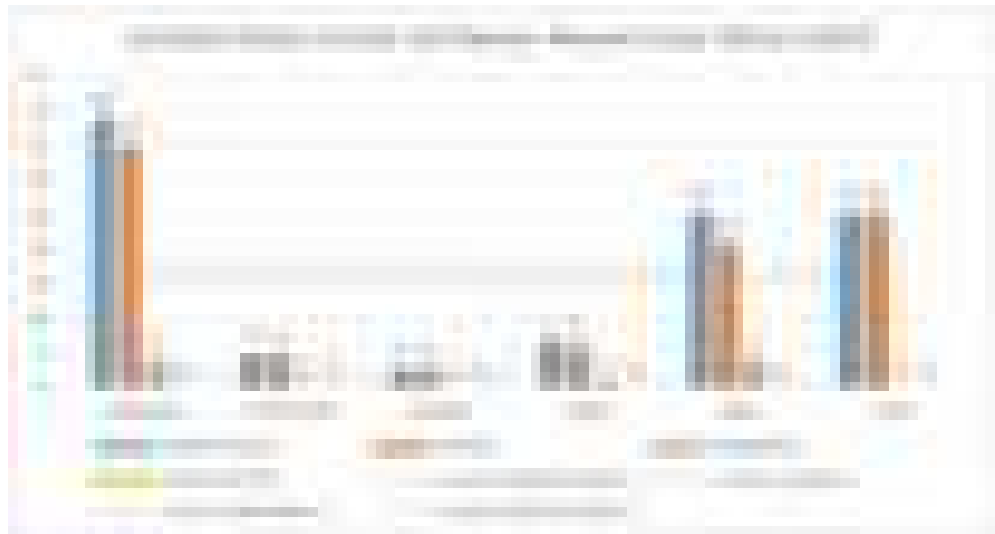
4) Kemenkes (Covid-19)

Tabel 42. Rekapitulasi Pengajuan Klaim Covid-19 Tahun 2023

| NO | BULAN | RAWAT JALAN | | | | RAWAT INAP | | | |
|-------|----------|-------------|-------|---------|-------------|------------|-------|---------|-------------|
| | | PENGAJUAN | LAYAK | PENDING | TIDAK LAYAK | PENGAJUAN | LAYAK | PENDING | TIDAK LAYAK |
| 1 | JANUARI | 7 | 7 | 0 | 0 | 39 | 35 | 4 | 0 |
| 2 | FEBRUARI | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 |
| 3 | MARET | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 0 | 0 |
| 4 | APRIL | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 6 | 1 | 0 |
| 5 | MEI | 6 | 6 | 0 | 0 | 25 | 21 | 4 | 0 |
| 6 | JUNI | 3 | 3 | 0 | 0 | 25 | 25 | 0 | 0 |
| TOTAL | | 16 | 16 | 0 | 0 | 104 | 95 | 9 | 0 |

Dari tabel di atas jumlah klaim Covid-19 pasien rawat inap lebih banyak dibandingkan pasien rawat jalan yaitu sebanyak 104 klaim dengan jumlah pending sebanyak 9 klaim.

Grafik 83. Jumlah klaim Covid-19 Pasien Rawat Inap Tahun 2023



Dari grafik di atas, pengajuan klaim Covid-19 pada bulan Januari - Juni tahun 2023 mengalami penurunan. Klaim yang layak trennya stabil pada periode tersebut, sedangkan yang pending trennya menurun.

Grafik 84. Jumlah Klaim Covid-19 Pasien Rawat Jalan Tahun 2023



Dari grafik di atas pengajuan klaim Covid-19 pada bulan Januari - Juni tahun 2023 mengalami penurunan. Dari klaim yang diajukan semuanya layak sehingga tren klaim yang layak juga mengalami penurunan.

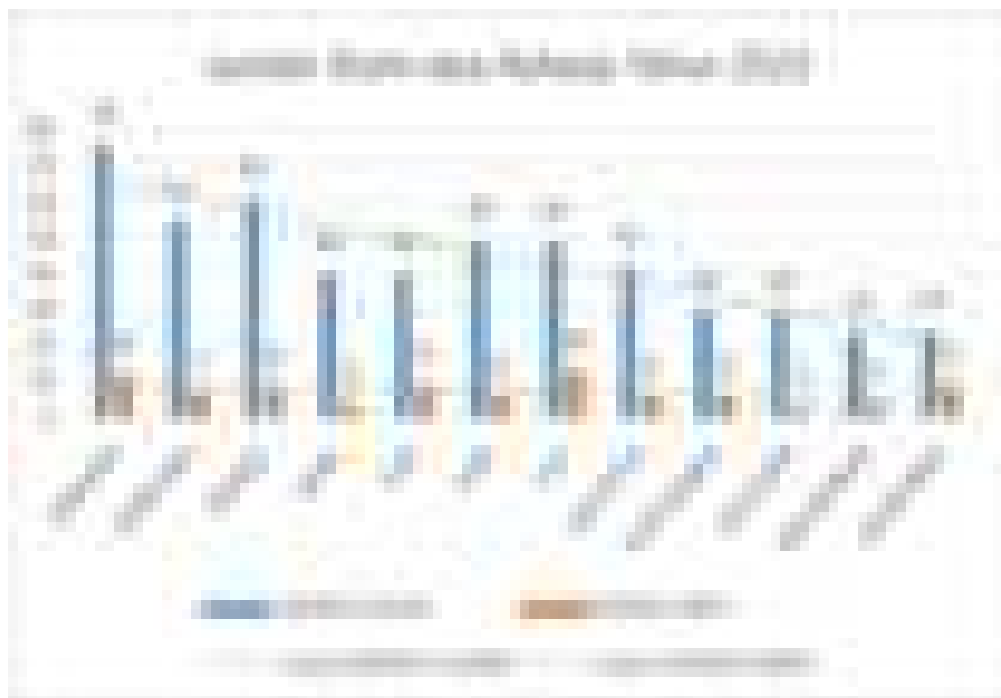
Tabel 43. Pendapatan Klaim Covid-19 Pasien Rawat Jalan Tahun 2023

| NO | BULAN | RAWAT JALAN | | | | RAWAT INAP | | | |
|-------|----------|-------------|------------|---------|-------------|---------------|---------------|-------------|-------------|
| | | PENGAJUAN | LAYAK | PENDING | TIDAK LAYAK | PENGAJUAN | LAYAK | PENDING | TIDAK LAYAK |
| 1 | JANUARI | 5.509.000 | 5.509.000 | 0 | 0 | 619.831.000 | 554.913.000 | 64.918.000 | 0 |
| 2 | FEBRUARI | 0 | 0 | 0 | 0 | 87.332.000 | 87.332.000 | 0 | 0 |
| 3 | MARET | 0 | 0 | 0 | 0 | 49.023.000 | 49.023.000 | 0 | 0 |
| 4 | APRIL | 0 | 0 | 0 | 0 | 117.201.000 | 95.650.000 | 21.551.000 | 0 |
| 5 | MEI | 4.722.000 | 4.722.000 | 0 | 0 | 387.891.500 | 318.251.500 | 64.918.000 | 0 |
| 6 | JUNI | 2.361.000 | 2.361.000 | 0 | 0 | 362.726.000 | 362.726.000 | 0 | 0 |
| TOTAL | | 12.592.000 | 12.592.000 | 0 | 0 | 1.624.004.500 | 1.467.895.500 | 151.387.000 | 0 |

Dari tabel di atas pendapatan klaim Covid-19 paling banyak di bulan Januari 2023 dan yang pending paling banyak di bulan Januari dan Mei

5) Jasa Raharja

Grafik 85. Jumlah Klaim Jasa Raharja Tahun 2023



Berdasarkan grafik di atas jumlah klaim Jasa Raharja pada tahun 2023 mengalami penurunan, baik pasien rawat jalan maupun pasien rawat inap.

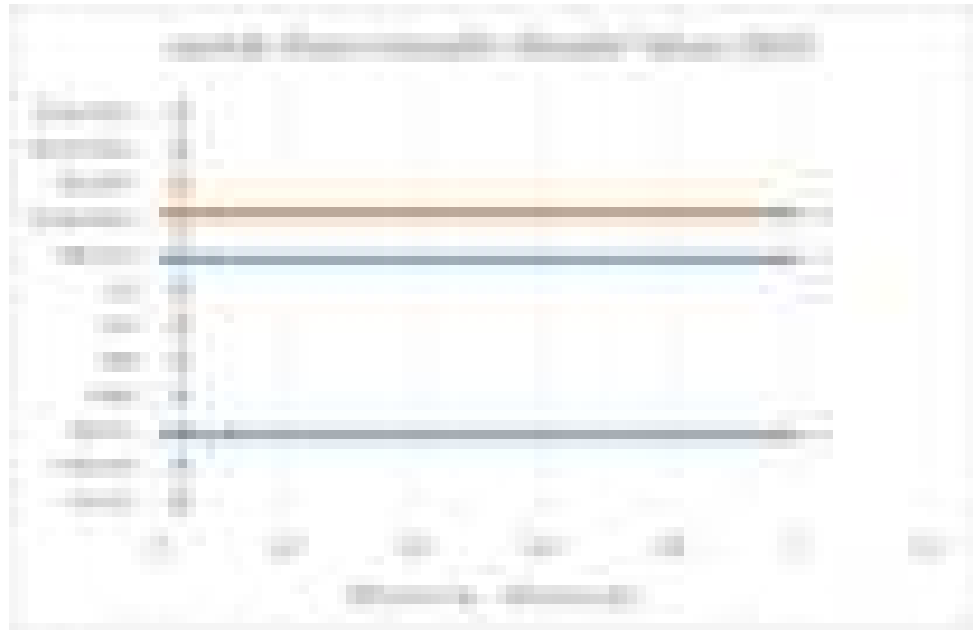
Tabel 44. Pendapatan Klaim Jasa Raharja Tahun 2023

| NO | BULAN | RAWAT JALAN | RAWAT INAP | JUMLAH |
|--------|-----------|-------------|-------------|---------------|
| 1 | JANUARI | 47.012.216 | 75.582.462 | 122.594.678 |
| 2 | FEBRUARI | 28.176.143 | 57.608.860 | 85.785.003 |
| 3 | MARET | 57.894.304 | 43.156.825 | 101.051.129 |
| 4 | APRIL | 47.866.481 | 25.854.769 | 73.721.250 |
| 5 | MEI | 26.927.627 | 63.807.876 | 90.735.503 |
| 6 | JUNI | 47.530.409 | 45.366.273 | 92.896.682 |
| 7 | JULI | 47.396.882 | 115.152.378 | 162.549.260 |
| 8 | AGUSTUS | 31.320.409 | 28.863.674 | 60.184.083 |
| 9 | SEPTEMBER | 43.159.931 | 47.157.131 | 90.317.062 |
| 10 | OKTOBER | 35.305.770 | 17.119.445 | 52.425.215 |
| 11 | NOVEMBER | 39.865.833 | 35.215.227 | 75.081.060 |
| 12 | DESEMBER | 49.426.066 | 86.196.070 | 135.622.136 |
| JUMLAH | | 501.882.071 | 641.080.990 | 1.142.963.061 |

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa pendapatan klaim Jasa Raharja pada tahun 2023 untuk pasien rawat inap paling banyak di bulan Juli sebesar Rp. 115.152.378,00 dan paling sedikit di bulan Oktober Rp. 17.119.445, 00. Sedangkan untuk pasien rawat jalan paling banyak di bulan Maret 2023 sebanyak Rp. 57.894.304, 00 dan paling sedikit bulan Rp. 26.927.627,00.

- 6) PT. Asuransi Jiwa In Health Indonesia

Grafik 86. Jumlah Klaim Inhealth Mandiri Tahun 2023



Tabel 45. Pendapatan Klaim Inhealth Mandiri Tahun 2023

| No | Bulan | Rawat Jalan | Rawat Inap |
|----|-----------|-------------|------------|
| 1 | Januari | 0 | 0 |
| 2 | Februari | 0 | 0 |
| 3 | Maret | 851.880 | 0 |
| 4 | April | 0 | 0 |
| 5 | Mei | 0 | 0 |
| 6 | Juni | 0 | 0 |
| 7 | Juli | 0 | 0 |
| 8 | Agustus | 288.000 | 0 |
| 9 | September | 0 | 6.434.179 |
| 10 | Oktober | 0 | 0 |
| 11 | November | 0 | 0 |
| 12 | Desember | 0 | 0 |

7) PT. Administrasi Medika

Grafik 87. Jumlah Klaim Ad Medika Tahun 2023



Tabel 46. Pendapatan Klaim Ad Medika Tahun 2023

| No | Bulan | Rawat Jalan | Rawat Inap |
|----|-----------|-------------|------------|
| 1 | Januari | 0 | 0 |
| 2 | Februari | 0 | 0 |
| 3 | Maret | 0 | 0 |
| 4 | April | 0 | 0 |
| 5 | Mei | 0 | 0 |
| 6 | Juni | 0 | 0 |
| 7 | Juli | 0 | 0 |
| 8 | Agustus | 78.948 | 0 |
| 9 | September | 0 | 0 |
| 10 | Oktober | 0 | 0 |
| 11 | November | 196.145 | 9.953.286 |
| 12 | Desember | 0 | 0 |

8) BNI Life

Tidak ada pasien yang mendaftar dengan jaminan BNI Life pada tahun 2023

9) Global Fund

Tidak ada pasien yang mendaftar dengan jaminan Global Fund pada tahun 2023

10) PT. Taspen

Tidak ada pasien yang mendaftar dengan jaminan PT. Taspen pada tahun 2023

3. Sumber Daya Manusia RSUD Wonosari

a. Rencana Kebutuhan Analisa Beban Kerja

| NO | JABATAN | JENJANG | EKSISTING | | KEBUTUHAN | KESENJANGAN | KETERANGAN |
|------|---------------------------------------|-------------------|-----------|---------|-----------|-------------|------------|
| | | | ASN | Non ASN | | | |
| 1.1 | PENGADMINISTRASI UMUM | Jabatan Pelaksana | 0 | 18 | 19 | -19 | Kurang |
| 2.1 | PENGADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA | Jabatan Pelaksana | 4 | 7 | 11 | -7 | Kurang |
| 3.1 | PETUGAS KEAMANAN | Jabatan Pelaksana | 1 | 18 | 21 | -20 | Kurang |
| 4.1 | PENGOLAH DATA PELAYANAN | Jabatan Pelaksana | 1 | 0 | 4 | -3 | Kurang |
| 5.1 | PRAMU BAKTI | Jabatan Pelaksana | 2 | 9 | 13 | -11 | Kurang |
| 6.1 | ANALIS TATA USAHA | Jabatan Pelaksana | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 7.1 | PENGOLAH INFORMASI DAN KOMUNIKASI | Jabatan Pelaksana | 0 | 1 | 2 | -2 | Kurang |
| 8.1 | PENGADMINISTRASI PENGADUAN PUBLIK | Jabatan Pelaksana | 0 | 1 | 2 | -2 | Kurang |
| 9.1 | PENGEMUDI | Jabatan Pelaksana | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 10.1 | ANALIS KEBIJAKAN | Ahli Pertama | 0 | 2 | 2 | -2 | Kurang |
| 10.2 | ANALIS KEBIJAKAN | Ahli Muda | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 10.3 | ANALIS KEBIJAKAN | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 10.4 | ANALIS KEBIJAKAN | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 11.1 | ARSIPARIS | Terampil | 0 | 2 | 2 | -2 | Kurang |
| 11.2 | ARSIPARIS | Mahir | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 11.3 | ARSIPARIS | Penyelia | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 12.1 | PENGELOLA | Ahli Pertama | 0 | 1 | 1 | -1 | Kurang |

| | | | | | | | |
|------|--|-------------------|---|----|----|-----|--------|
| | PENGADAAN BARANG JASA | | | | | | |
| 12.2 | PENGELOLA PENGADAAN BARANG JASA | Ahli Muda | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 12.3 | PENGELOLA PENGADAAN BARANG JASA | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 13.1 | PENGADMINISTRASI REKAM MEDIS DAN INFORMASI | Jabatan Pelaksana | 6 | 13 | 19 | -13 | Kurang |
| 14.1 | ANALIS PENGEMBANGAN SISTEM OPERASI MEDIS | Jabatan Pelaksana | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 15.1 | PEREKAM MEDIS | Terampil | 0 | 17 | 18 | -18 | Kurang |
| 15.2 | PEREKAM MEDIS | Mahir | 2 | 0 | 5 | -3 | Kurang |
| 15.3 | PEREKAM MEDIS | Penyelia | 0 | 0 | 2 | -2 | Kurang |
| 15.4 | PEREKAM MEDIS | Ahli Pertama | 0 | 0 | 2 | -2 | Kurang |
| 15.5 | PEREKAM MEDIS | Ahli Muda | 0 | 0 | 2 | -2 | Kurang |
| 15.6 | PEREKAM MEDIS | Ahli Madya | 0 | 0 | 2 | -2 | Kurang |
| 16.1 | PENGADMINISTRASI KEPEGAWAIAN | Jabatan Pelaksana | 3 | 2 | 8 | -5 | Kurang |
| 17.1 | ANALIS PELAKSANAAN KEMITRAAN PENDIDIKAN | Jabatan Pelaksana | 1 | 1 | 2 | -1 | Kurang |
| 18.1 | PENGELOLA KEPEGAWAIAN | Jabatan Pelaksana | 0 | 0 | 2 | -2 | Kurang |
| 19.1 | PERANCANG SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN | Jabatan Pelaksana | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 20.1 | PRANATA SDM APARATUR | Terampil | 0 | 1 | 2 | -2 | Kurang |
| 20.2 | PRANATA SDM APARATUR | Mahir | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 20.3 | PRANATA SDM APARATUR | Penyelia | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 21.1 | ANALIS SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR | Ahli Pertama | 0 | 1 | 2 | -2 | Kurang |
| 21.2 | ANALIS SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR | Ahli Muda | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 21.3 | ANALIS SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 21.4 | ANALIS SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 22.1 | PENGADMINISTRASI DATA PERAWATAN DAN PENGAWETAN | Jabatan Pelaksana | 9 | 7 | 18 | -9 | Kurang |
| 23.1 | (DOKTER SPESIALIS | Ahli Pertama | 0 | 1 | 2 | -2 | Kurang |

| | | | | | | | |
|------|---|--------------|---|---|---|----|--------|
| | KEDOKTERAN JIWA ATAU PSIKIATRI) | | | | | | |
| 23.2 | (DOKTER SPESIALIS KEDOKTERAN JIWA ATAU PSIKIATRI) | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 23.3 | (DOKTER SPESIALIS KEDOKTERAN JIWA ATAU PSIKIATRI) | Ahli Madya | 1 | 0 | 1 | 0 | Sesuai |
| 23.4 | (DOKTER SPESIALIS KEDOKTERAN JIWA ATAU PSIKIATRI) | Ahli Utama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 24.1 | (DOKTER SPESIALIS ANAK) | Ahli Pertama | 1 | 0 | 2 | -1 | Kurang |
| 24.2 | (DOKTER SPESIALIS ANAK) | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 24.3 | (DOKTER SPESIALIS ANAK) | Ahli Madya | 1 | 0 | 2 | -1 | Kurang |
| 24.4 | (DOKTER SPESIALIS ANAK) | Ahli Utama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 25.1 | (DOKTER SPESIALIS PENYAKIT DALAM) | Ahli Pertama | 2 | 1 | 4 | -2 | Kurang |
| 25.2 | (DOKTER SPESIALIS PENYAKIT DALAM) | Ahli Muda | 0 | 0 | 2 | -2 | Kurang |
| 25.3 | (DOKTER SPESIALIS PENYAKIT DALAM) | Ahli Madya | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 25.4 | (DOKTER SPESIALIS PENYAKIT DALAM) | Ahli Utama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 26.1 | (DOKTER SPESIALIS OBSTETRI DAN GINEKOLOGI) | Ahli Pertama | 2 | 0 | 2 | 0 | Sesuai |
| 26.2 | (DOKTER SPESIALIS OBSTETRI DAN GINEKOLOGI) | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 26.3 | (DOKTER SPESIALIS OBSTETRI DAN GINEKOLOGI) | Ahli Madya | 1 | 0 | 1 | 0 | Sesuai |
| 26.4 | (DOKTER SPESIALIS OBSTETRI DAN GINEKOLOGI) | Ahli Utama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |

| | | | | | | | |
|------|--|--------------|---|---|---|----|--------|
| 27.1 | (DOKTER SPESIALIS RADIOLOGI) | Ahli Pertama | 1 | 0 | 2 | -1 | Kurang |
| 27.2 | (DOKTER SPESIALIS RADIOLOGI) | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 27.3 | (DOKTER SPESIALIS RADIOLOGI) | Ahli Madya | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 27.4 | (DOKTER SPESIALIS RADIOLOGI) | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 28.1 | (DOKTER SPESIALIS BEDAH) | Ahli Pertama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 28.2 | (DOKTER SPESIALIS BEDAH) | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 28.3 | (DOKTER SPESIALIS BEDAH) | Ahli Madya | 1 | 0 | 2 | -1 | Kurang |
| 28.4 | (DOKTER SPESIALIS BEDAH) | Ahli Utama | 1 | 0 | 2 | -1 | Kurang |
| 29.1 | (DOKTER SPESIALIS ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF) | Ahli Pertama | 1 | 0 | 1 | 0 | Sesuai |
| 29.2 | (DOKTER SPESIALIS ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF) | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 29.3 | (DOKTER SPESIALIS ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF) | Ahli Madya | 1 | 0 | 1 | 0 | Sesuai |
| 29.4 | (DOKTER SPESIALIS ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF) | Ahli Utama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 30.1 | (DOKTER SPESIALIS PATOLOGI KLINIK) | Ahli Pertama | 2 | 0 | 2 | 0 | Sesuai |
| 30.2 | (DOKTER SPESIALIS PATOLOGI KLINIK) | Ahli Muda | 0 | 0 | 2 | -2 | Kurang |
| 30.3 | (DOKTER SPESIALIS PATOLOGI KLINIK) | Ahli Madya | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 30.4 | (DOKTER SPESIALIS PATOLOGI KLINIK) | Ahli Utama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 31.1 | (DOKTER SPESIALIS | Ahli Pertama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |

| | | | | | | | |
|------|---|--------------|---|---|---|----|--------|
| | DERMATOLOGI DAN VENEREOLOGI) | | | | | | |
| 31.2 | (DOKTER SPESIALIS DERMATOLOGI DAN VENEREOLOGI) | Ahli Muda | 0 | 0 | 2 | -2 | Kurang |
| 31.3 | (DOKTER SPESIALIS DERMATOLOGI DAN VENEREOLOGI) | Ahli Madya | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 31.4 | (DOKTER SPESIALIS DERMATOLOGI DAN VENEREOLOGI) | Ahli Utama | 1 | 0 | 1 | 0 | Sesuai |
| 32.1 | (DOKTER SUB SPESIALIS PENYAKIT DALAM-GINJAL HIPERTENSI) | Ahli Pertama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 32.2 | (DOKTER SUB SPESIALIS PENYAKIT DALAM-GINJAL HIPERTENSI) | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 32.3 | (DOKTER SUB SPESIALIS PENYAKIT DALAM-GINJAL HIPERTENSI) | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 32.4 | (DOKTER SUB SPESIALIS PENYAKIT DALAM-GINJAL HIPERTENSI) | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 33.1 | (DOKTER SPESIALIS NEUROLOGI) | Ahli Pertama | 1 | 0 | 2 | -1 | Kurang |
| 33.2 | (DOKTER SPESIALIS NEUROLOGI) | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 33.3 | (DOKTER SPESIALIS NEUROLOGI) | Ahli Madya | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 33.4 | (DOKTER SPESIALIS NEUROLOGI) | Ahli Utama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 34.1 | (DOKTER SPESIALIS ORTHOPAEDI DAN TRAUMATOLOGI) | Ahli Pertama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 34.2 | (DOKTER SPESIALIS ORTHOPAEDI DAN TRAUMATOLOGI) | Ahli Muda | 1 | 0 | 2 | -1 | Kurang |
| 34.3 | (DOKTER SPESIALIS | Ahli Madya | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |

| | | | | | | | |
|------|--|--------------|---|---|---|----|--------|
| | ORTHOPAEDI DAN TRAUMATOLOGI)) | | | | | | |
| 34.4 | (DOKTER SPESIALIS ORTHOPAEDI DAN TRAUMATOLOGI)) | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 35.1 | (DOKTER SPESIALIS UROLOGI)) | Ahli Pertama | 1 | 0 | 1 | 0 | Sesuai |
| 35.2 | (DOKTER SPESIALIS UROLOGI)) | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 35.3 | (DOKTER SPESIALIS UROLOGI)) | Ahli Madya | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 35.4 | (DOKTER SPESIALIS UROLOGI)) | Ahli Utama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 36.1 | (DOKTER SPESIALIS KEDOKTERAN FISIK DAN REHABILITASI)) | Ahli Pertama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 36.2 | (DOKTER SPESIALIS KEDOKTERAN FISIK DAN REHABILITASI)) | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 36.3 | (DOKTER SPESIALIS KEDOKTERAN FISIK DAN REHABILITASI)) | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 36.4 | (DOKTER SPESIALIS KEDOKTERAN FISIK DAN REHABILITASI)) | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 37.1 | (DOKTER SPESIALIS PULMONOLOGI DAN KEDOKTERAN RESPIRASI (PARU)) | Ahli Pertama | 1 | 0 | 2 | -1 | Kurang |
| 37.2 | (DOKTER SPESIALIS PULMONOLOGI DAN KEDOKTERAN RESPIRASI (PARU)) | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 37.3 | (DOKTER SPESIALIS PULMONOLOGI DAN KEDOKTERAN RESPIRASI (PARU)) | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 37.4 | (DOKTER | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |

| | | | | | | | |
|------|---|--------------|---|---|---|----|--------|
| | SPESIALIS PULMONOLOGI DAN KEDOKTERAN RESPIRASI (PARU)) | | | | | | |
| 38.1 | (DOKTER SPESIALIS JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH) | Ahli Pertama | 0 | 1 | 2 | -2 | Kurang |
| 38.2 | (DOKTER SPESIALIS JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH) | Ahli Muda | 0 | 0 | 2 | -2 | Kurang |
| 38.3 | (DOKTER SPESIALIS JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH) | Ahli Madya | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 38.4 | (DOKTER SPESIALIS JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH) | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 39.1 | DOKTER GIGI | Ahli Pertama | 1 | 0 | 2 | -1 | Kurang |
| 39.2 | DOKTER GIGI | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 39.3 | DOKTER GIGI | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 39.4 | DOKTER GIGI | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 40.1 | (DOKTER GIGI SPESIALIS ORTODONSIA) | Ahli Pertama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 40.2 | (DOKTER GIGI SPESIALIS ORTODONSIA) | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 40.3 | (DOKTER GIGI SPESIALIS ORTODONSIA) | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 40.4 | (DOKTER GIGI SPESIALIS ORTODONSIA) | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 41.1 | (DOKTER SPESIALIS MATA) | Ahli Pertama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 41.2 | (DOKTER SPESIALIS MATA) | Ahli Muda | 1 | 0 | 2 | -1 | Kurang |
| 41.3 | (DOKTER SPESIALIS MATA) | Ahli Madya | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 41.4 | (DOKTER SPESIALIS MATA) | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 42.1 | (DOKTER SPESIALIS PATOLOGI ANATOMI) | Ahli Pertama | 0 | 0 | 2 | -2 | Kurang |
| 42.2 | (DOKTER SPESIALIS PATOLOGI | Ahli Muda | 0 | 0 | 2 | -2 | Kurang |

| | | | | | | | |
|------|--|--------------|---|---|---|----|--------|
| | ANATOMI) | | | | | | |
| 42.3 | (DOKTER SPESIALIS PATOLOGI ANATOMI) | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 42.4 | (DOKTER SPESIALIS PATOLOGI ANATOMI) | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 43.1 | EPIDEMIOLOG KESEHATAN | Ahli Pertama | 0 | 0 | 2 | -2 | Kurang |
| 43.2 | EPIDEMIOLOG KESEHATAN | Ahli Muda | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 43.3 | EPIDEMIOLOG KESEHATAN | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 43.4 | EPIDEMIOLOG KESEHATAN | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 44.1 | (DOKTER SPESIALIS TELINGA HIDUNG TENGGOROK - BEDAH KEPALA DAN LEHER) | Ahli Pertama | 0 | 1 | 2 | -2 | Kurang |
| 44.2 | (DOKTER SPESIALIS TELINGA HIDUNG TENGGOROK - BEDAH KEPALA DAN LEHER) | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 44.3 | (DOKTER SPESIALIS TELINGA HIDUNG TENGGOROK - BEDAH KEPALA DAN LEHER) | Ahli Madya | 1 | 0 | 1 | 0 | Sesuai |
| 44.4 | (DOKTER SPESIALIS TELINGA HIDUNG TENGGOROK - BEDAH KEPALA DAN LEHER) | Ahli Utama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 45.1 | (DOKTER GIGI SPESIALIS KONSERVASI GIGI) | Ahli Pertama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 45.2 | (DOKTER GIGI SPESIALIS KONSERVASI GIGI) | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 45.3 | (DOKTER GIGI SPESIALIS KONSERVASI GIGI) | Ahli Madya | 1 | 0 | 1 | 0 | Sesuai |
| 45.4 | (DOKTER GIGI SPESIALIS KONSERVASI GIGI) | Ahli Utama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 46.1 | (DOKTER GIGI | Ahli Pertama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |

| | | | | | | | |
|------|---|--------------|---|---|----|----|--------|
| | SPESIALIS KEDOKTERAN GIGI ANAK (PEDODONTIK)) | | | | | | |
| 46.2 | (DOKTER GIGI SPESIALIS KEDOKTERAN GIGI ANAK (PEDODONTIK)) | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 46.3 | (DOKTER GIGI SPESIALIS KEDOKTERAN GIGI ANAK (PEDODONTIK)) | Ahli Madya | 1 | 0 | 1 | 0 | Sesuai |
| 46.4 | (DOKTER GIGI SPESIALIS KEDOKTERAN GIGI ANAK (PEDODONTIK)) | Ahli Utama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 47.1 | DOKTER | Ahli Pertama | 8 | 3 | 15 | -7 | Kurang |
| 47.2 | DOKTER | Ahli Muda | 1 | 0 | 10 | -9 | Kurang |
| 47.3 | DOKTER | Ahli Madya | 1 | 0 | 3 | -2 | Kurang |
| 47.4 | DOKTER | Ahli Utama | 1 | 0 | 3 | -2 | Kurang |
| 48.1 | PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU | Ahli Pertama | 0 | 0 | 2 | -2 | Kurang |
| 48.2 | PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 48.3 | PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 48.4 | PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 49.1 | (DOKTER SPESIALIS KEDOKTERAN FORENSIK & MEDIKOLEGAL) | Ahli Pertama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 49.2 | (DOKTER SPESIALIS KEDOKTERAN FORENSIK & MEDIKOLEGAL) | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 49.3 | (DOKTER SPESIALIS KEDOKTERAN FORENSIK & MEDIKOLEGAL) | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 49.4 | (DOKTER SPESIALIS KEDOKTERAN FORENSIK & MEDIKOLEGAL) | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 50.1 | (DOKTER SPESIALIS BEDAH SARAF) | Ahli Pertama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |

| | | | | | | | |
|------|---|--------------|---|---|---|----|--------|
| 50.2 | (DOKTER SPESIALIS BEDAH SARAF) | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 50.3 | (DOKTER SPESIALIS BEDAH SARAF) | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 50.4 | (DOKTER SPESIALIS BEDAH SARAF) | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 51.1 | PSIKOLOGI KLINIS | Ahli Pertama | 1 | 0 | 2 | -1 | Kurang |
| 51.2 | PSIKOLOGI KLINIS | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 51.3 | PSIKOLOGI KLINIS | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 52.1 | (DOKTER SPESIALIS BEDAH PLASTIK REKONSTRUKSI DAN ESTETIS) | Ahli Pertama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 52.2 | (DOKTER SPESIALIS BEDAH PLASTIK REKONSTRUKSI DAN ESTETIS) | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 52.3 | (DOKTER SPESIALIS BEDAH PLASTIK REKONSTRUKSI DAN ESTETIS) | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 52.4 | (DOKTER SPESIALIS BEDAH PLASTIK REKONSTRUKSI DAN ESTETIS) | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 53.1 | (DOKTER GIGI SPESIALIS BEDAH MULUT DAN MAKSILOFASIAL) | Ahli Pertama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 53.2 | (DOKTER GIGI SPESIALIS BEDAH MULUT DAN MAKSILOFASIAL) | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 53.3 | (DOKTER GIGI SPESIALIS BEDAH MULUT DAN MAKSILOFASIAL) | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 53.4 | (DOKTER GIGI SPESIALIS BEDAH MULUT DAN MAKSILOFASIAL) | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 54.1 | (DOKTER SUB SPESIALIS JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH-KARDIOLOGI INTERVENSI) | Ahli Pertama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |

| | | | | | | | |
|------|---|--------------|---|---|---|----|--------|
| 54.2 | (DOKTER SUB SPESIALIS JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH-KARDIOLOGI INTERVENSI) | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 54.3 | (DOKTER SUB SPESIALIS JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH-KARDIOLOGI INTERVENSI) | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 54.4 | (DOKTER SUB SPESIALIS JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH-KARDIOLOGI INTERVENSI) | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 55.1 | (DOKTER SUB SPESIALIS NEUROLOGI-NEURO-ONKOLOGI) | Ahli Pertama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 55.2 | (DOKTER SUB SPESIALIS NEUROLOGI-NEURO-ONKOLOGI) | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 55.3 | (DOKTER SUB SPESIALIS NEUROLOGI-NEURO-ONKOLOGI) | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 55.4 | (DOKTER SUB SPESIALIS NEUROLOGI-NEURO-ONKOLOGI) | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 56.1 | (DOKTER SUB SPESIALIS PENYAKIT DALAM-KARDIOVASKULAR) | Ahli Pertama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 56.2 | (DOKTER SUB SPESIALIS PENYAKIT DALAM-KARDIOVASKULAR) | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 56.3 | (DOKTER SUB SPESIALIS PENYAKIT DALAM-KARDIOVASKULAR) | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 56.4 | (DOKTER SUB SPESIALIS PENYAKIT DALAM- | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |

| | | | | | | | |
|------|--|--------------|---|---|---|----|--------|
| | KARDIOVASKUL AR) | | | | | | |
| 57.1 | (DOKTER SUB SPESIALIS PENYAKIT DALAM- ENDOKRIN METABOLIK DAN DIABETES) | Ahli Pertama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 57.2 | (DOKTER SUB SPESIALIS PENYAKIT DALAM- ENDOKRIN METABOLIK DAN DIABETES) | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 57.3 | (DOKTER SUB SPESIALIS PENYAKIT DALAM- ENDOKRIN METABOLIK DAN DIABETES) | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 57.4 | (DOKTER SUB SPESIALIS PENYAKIT DALAM- ENDOKRIN METABOLIK DAN DIABETES) | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 58.1 | (DOKTER SUB SPESIALIS PENYAKIT DALAM- HEMATOLOGI- ONKOLOGI MEDIK) | Ahli Pertama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 58.2 | (DOKTER SUB SPESIALIS PENYAKIT DALAM- HEMATOLOGI- ONKOLOGI MEDIK) | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 58.3 | (DOKTER SUB SPESIALIS PENYAKIT DALAM- HEMATOLOGI- ONKOLOGI MEDIK) | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 58.4 | (DOKTER SUB SPESIALIS PENYAKIT DALAM- HEMATOLOGI- ONKOLOGI MEDIK) | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 59.1 | (DOKTER SPESIALIS BEDAH TORAKS KARDIOVASKUL AR) | Ahli Pertama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |

| | | | | | | | |
|------|--|--------------|---|---|---|----|--------|
| 59.2 | (DOKTER SPESIALIS BEDAH TORAKS KARDIOVASKULAR) | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 59.3 | (DOKTER SPESIALIS BEDAH TORAKS KARDIOVASKULAR) | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 59.4 | (DOKTER SPESIALIS BEDAH TORAKS KARDIOVASKULAR) | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 60.1 | (DOKTER SPESIALIS ONKOLOGI RADIASI) | Ahli Pertama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 60.2 | (DOKTER SPESIALIS ONKOLOGI RADIASI) | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 60.3 | (DOKTER SPESIALIS ONKOLOGI RADIASI) | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 60.4 | (DOKTER SPESIALIS ONKOLOGI RADIASI) | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 61.1 | (DOKTER SPESIALIS GIZI KLINIK) | Ahli Pertama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 61.2 | (DOKTER SPESIALIS GIZI KLINIK) | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 61.3 | (DOKTER SPESIALIS GIZI KLINIK) | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 61.4 | (DOKTER SPESIALIS GIZI KLINIK) | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 62.1 | (DOKTER GIGI SPESIALIS PENYAKIT MULUT) | Ahli Pertama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 62.2 | (DOKTER GIGI SPESIALIS PENYAKIT MULUT) | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 62.3 | (DOKTER GIGI SPESIALIS PENYAKIT MULUT) | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 62.4 | (DOKTER GIGI SPESIALIS PENYAKIT MULUT) | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 63.1 | (DOKTER SUB SPESIALIS BEDAH-BEDAH) | Ahli Pertama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |

| | | | | | | | |
|------|--|--------------|---|---|---|----|--------|
| | ONKOLOGI) | | | | | | |
| 63.2 | (DOKTER SUB SPESIALIS BEDAH-BEDAH ONKOLOGI) | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 63.3 | (DOKTER SUB SPESIALIS BEDAH-BEDAH ONKOLOGI) | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 63.4 | (DOKTER SUB SPESIALIS BEDAH-BEDAH ONKOLOGI) | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 64.1 | (DOKTER SUB SPESIALIS OBGYN- ONKOLOGI GINEKOLOGI (KONK)) | Ahli Pertama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 64.2 | (DOKTER SUB SPESIALIS OBGYN- ONKOLOGI GINEKOLOGI (KONK)) | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 64.3 | (DOKTER SUB SPESIALIS OBGYN- ONKOLOGI GINEKOLOGI (KONK)) | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 64.4 | (DOKTER SUB SPESIALIS OBGYN- ONKOLOGI GINEKOLOGI (KONK)) | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 65.1 | (DOKTER SUB SPESIALIS PENYAKIT DALAM- PULMONOLOGI) | Ahli Pertama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 65.2 | (DOKTER SUB SPESIALIS PENYAKIT DALAM- PULMONOLOGI) | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 65.3 | (DOKTER SUB SPESIALIS PENYAKIT DALAM- PULMONOLOGI) | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 65.4 | (DOKTER SUB SPESIALIS PENYAKIT DALAM- PULMONOLOGI) | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 66.1 | (DOKTER SUB SPESIALIS GIZI KLINIK-NUTRISI PADA KELAINAN METABOLIK) | Ahli Pertama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |

| | | | | | | | |
|------|--|--------------|---|---|---|----|--------|
| 66.2 | (DOKTER SUB SPESIALIS GIZI KLINIK-NUTRISI PADA KELAINAN METABOLIK) | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 66.3 | (DOKTER SUB SPESIALIS GIZI KLINIK-NUTRISI PADA KELAINAN METABOLIK) | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 66.4 | (DOKTER SUB SPESIALIS GIZI KLINIK-NUTRISI PADA KELAINAN METABOLIK) | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 67.1 | (DOKTER SUB SPESIALIS PARU-PULMONOLOGI INTERVENSI DAN GAWAT DARURAT NAPAS) | Ahli Pertama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 67.2 | (DOKTER SUB SPESIALIS PARU-PULMONOLOGI INTERVENSI DAN GAWAT DARURAT NAPAS) | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 67.3 | (DOKTER SUB SPESIALIS PARU-PULMONOLOGI INTERVENSI DAN GAWAT DARURAT NAPAS) | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 67.4 | (DOKTER SUB SPESIALIS PARU-PULMONOLOGI INTERVENSI DAN GAWAT DARURAT NAPAS) | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 68.1 | (DOKTER SUB SPESIALIS RADIOLOGI-RADIOLOGI ANAK) | Ahli Pertama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 68.2 | (DOKTER SUB SPESIALIS RADIOLOGI-RADIOLOGI ANAK) | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 68.3 | (DOKTER SUB SPESIALIS RADIOLOGI-RADIOLOGI ANAK) | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 68.4 | (DOKTER SUB | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |

| | | | | | | | |
|------|--|--------------|---|---|---|----|--------|
| | SPESIALIS RADIOLOGI- RADIOLOGI ANAK) | | | | | | |
| 69.1 | (DOKTER SUB SPESIALIS RADIOLOGI- RADIOLOGI THORAX) | Ahli Pertama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 69.2 | (DOKTER SUB SPESIALIS RADIOLOGI- RADIOLOGI THORAX) | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 69.3 | (DOKTER SUB SPESIALIS RADIOLOGI- RADIOLOGI THORAX) | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 69.4 | (DOKTER SUB SPESIALIS RADIOLOGI- RADIOLOGI THORAX) | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 70.1 | (DOKTER SUB SPESIALIS ANESTESI- MANAJEMEN NYERI) | Ahli Pertama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 70.2 | (DOKTER SUB SPESIALIS ANESTESI- MANAJEMEN NYERI) | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 70.3 | (DOKTER SUB SPESIALIS ANESTESI- MANAJEMEN NYERI) | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 70.4 | (DOKTER SUB SPESIALIS ANESTESI- MANAJEMEN NYERI) | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 71.1 | (DOKTER SUB SPESIALIS ANAK-PEDIATRI GAWAT DARURAT) | Ahli Pertama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 71.2 | (DOKTER SUB SPESIALIS ANAK-PEDIATRI GAWAT DARURAT) | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 71.3 | (DOKTER SUB SPESIALIS ANAK-PEDIATRI GAWAT DARURAT) | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 71.4 | (DOKTER SUB SPESIALIS ANAK-PEDIATRI GAWAT | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |

| | | | | | | | |
|------|--|--------------|---|---|---|----|--------|
| | DARURAT) | | | | | | |
| 72.1 | (DOKTER SUB SPESIALIS ANESTESI- INTENSIF CARE/ICU) | Ahli Pertama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 72.2 | (DOKTER SUB SPESIALIS ANESTESI- INTENSIF CARE/ICU) | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 72.3 | (DOKTER SUB SPESIALIS ANESTESI- INTENSIF CARE/ICU) | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 72.4 | (DOKTER SUB SPESIALIS ANESTESI- INTENSIF CARE/ICU) | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 73.1 | (DOKTER SUB SPESIALIS BEDAH SARAF- VASKULAR) | Ahli Pertama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 73.2 | (DOKTER SUB SPESIALIS BEDAH SARAF- VASKULAR) | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 73.3 | (DOKTER SUB SPESIALIS BEDAH SARAF- VASKULAR) | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 73.4 | (DOKTER SUB SPESIALIS BEDAH SARAF- VASKULAR) | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 74.1 | (DOKTER SUB SPESIALIS BEDAH-BEDAH VASKULER DAN ENDOVASKULER) | Ahli Pertama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 74.2 | (DOKTER SUB SPESIALIS BEDAH-BEDAH VASKULER DAN ENDOVASKULER) | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 74.3 | (DOKTER SUB SPESIALIS BEDAH-BEDAH VASKULER DAN ENDOVASKULER) | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 74.4 | (DOKTER SUB SPESIALIS BEDAH-BEDAH VASKULER DAN ENDOVASKULER) | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 75.1 | (DOKTER SUB | Ahli Pertama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |

| | | | | | | | |
|------|---|--------------|---|---|---|----|--------|
| | SPESIALIS RADIOLOGI-NEURORADIOLOGI DAN KEPALA LEHER) | | | | | | |
| 75.2 | (DOKTER SUB SPESIALIS RADIOLOGI-NEURORADIOLOGI DAN KEPALA LEHER) | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 75.3 | (DOKTER SUB SPESIALIS RADIOLOGI-NEURORADIOLOGI DAN KEPALA LEHER) | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 75.4 | (DOKTER SUB SPESIALIS RADIOLOGI-NEURORADIOLOGI DAN KEPALA LEHER) | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 76.1 | (DOKTER SUB SPESIALIS RADIOLOGI-RADIOLOGI INTERVENSIONAL) | Ahli Pertama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 76.2 | (DOKTER SUB SPESIALIS RADIOLOGI-RADIOLOGI INTERVENSIONAL) | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 76.3 | (DOKTER SUB SPESIALIS RADIOLOGI-RADIOLOGI INTERVENSIONAL) | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 76.4 | (DOKTER SUB SPESIALIS RADIOLOGI-RADIOLOGI INTERVENSIONAL) | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 77.1 | (DOKTER SUB SPESIALIS NEUROLOGI-NEUROVASKULAR, NEUROINTERVENSI, IMAGING, OTOLOGI, OFTALMOLOGI) | Ahli Pertama | 0 | 0 | 2 | -2 | Kurang |
| 77.2 | (DOKTER SUB SPESIALIS NEUROLOGI-NEUROVASKULAR, NEUROINTERVENSI, IMAGING, | Ahli Muda | 0 | 0 | 2 | -2 | Kurang |

| | | | | | | | |
|------|---|----------------------|---|---|----|----|--------|
| | OTOLOGI, OFTALMOLOGI) | | | | | | |
| 77.3 | (DOKTER SUB SPESIALIS NEUROLOGI- NEUROVASKULA R, NEUROUTERVE NSI, IMAGING, OTOLOGI, OFTALMOLOGI) | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 77.4 | (DOKTER SUB SPESIALIS NEUROLOGI- NEUROVASKULA R, NEUROUTERVE NSI, IMAGING, OTOLOGI, OFTALMOLOGI) | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 78.1 | (DOKTER GIGI SPESIALIS PERIODONSIA) | Ahli Pertama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 78.2 | (DOKTER GIGI SPESIALIS PERIODONSIA) | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 78.3 | (DOKTER GIGI SPESIALIS PERIODONSIA) | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 78.4 | (DOKTER GIGI SPESIALIS PERIODONSIA) | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 79.1 | (DOKTER SPESIALIS MIKROBIOLOGI KLINIK) | Ahli Pertama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 79.2 | (DOKTER SPESIALIS MIKROBIOLOGI KLINIK) | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 79.3 | (DOKTER SPESIALIS MIKROBIOLOGI KLINIK) | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 79.4 | (DOKTER SPESIALIS MIKROBIOLOGI KLINIK) | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 80.1 | PENGELOLA KEPERAWATAN | Jabatan Pelaksana | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 81.1 | ORTOTIS PROSTETIS | Terampil | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 81.2 | ORTOTIS PROSTETIS | Mahir | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 81.3 | ORTOTIS PROSTETIS | Penyelia | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 82.1 | RADIOGRAFER | Terampil | 4 | 3 | 12 | -8 | Kurang |
| 82.2 | RADIOGRAFER | Mahir | 0 | 0 | 5 | -5 | Kurang |
| 82.3 | RADIOGRAFER | Penyelia | 0 | 0 | 4 | -4 | Kurang |
| 83.1 | FISIKAWAN MEDIS | Ahli Pertama | 0 | 0 | 2 | -2 | Kurang |

| | | | | | | | |
|------|---|-------------------|----|----|----|-----|--------|
| 83.2 | FISIKAWAN MEDIS | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 83.3 | FISIKAWAN MEDIS | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 84.1 | TEKNISI ELEKTROMEDIS | Terampil | 0 | 4 | 5 | -5 | Kurang |
| 84.2 | TEKNISI ELEKTROMEDIS | Mahir | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 84.3 | TEKNISI ELEKTROMEDIS | Penyelia | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 84.4 | TEKNISI ELEKTROMEDIS | Ahli Pertama | 1 | 0 | 2 | -1 | Kurang |
| 84.5 | TEKNISI ELEKTROMEDIS | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 84.6 | TEKNISI ELEKTROMEDIS | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 85.1 | PRANATA JAMUAN | Jabatan Pelaksana | 12 | 11 | 23 | -11 | Kurang |
| 86.1 | PENGELOLA PELAYANAN KESEHATAN | Jabatan Pelaksana | 0 | 7 | 7 | -7 | Kurang |
| 87.1 | PENGOLAH MAKANAN | Jabatan Pelaksana | 5 | 0 | 12 | -7 | Kurang |
| 88.1 | PENGELOLA PELAYANAN PENUNJANG DIAGNOSTIK DAN LOGISTIK | Jabatan Pelaksana | 0 | 0 | 2 | -2 | Kurang |
| 89.1 | PENGELOLA OBAT DAN ALAT ALAT KESEHATAN | Jabatan Pelaksana | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 90.1 | ANALIS DATA DAN INFORMASI | Jabatan Pelaksana | 0 | 4 | 7 | -7 | Kurang |
| 91.1 | PEMULASARA JENAZAH | Jabatan Pelaksana | 2 | 2 | 8 | -6 | Kurang |
| 92.1 | PENGELOLA SARANA DAN PRASARANA KANTOR | Jabatan Pelaksana | 2 | 3 | 6 | -4 | Kurang |
| 93.1 | PRAMU KEBERSIHAN | Jabatan Pelaksana | 3 | 51 | 57 | -54 | Kurang |
| 94.1 | BINATU RUMAH SAKIT | Jabatan Pelaksana | 3 | 15 | 18 | -15 | Kurang |
| 95.1 | PEMELIHARA SARANA DAN PRASARANA | Jabatan Pelaksana | 4 | 9 | 18 | -14 | Kurang |
| 96.1 | PENGEMUDI AMBULAN | Jabatan Pelaksana | 1 | 12 | 15 | -14 | Kurang |
| 97.1 | PRANATA TEKNOLOGI INFORMASI KOMPUTER | Jabatan Pelaksana | 0 | 1 | 8 | -8 | Kurang |
| 98.1 | PENGELOLA TEKNOLOGI INFORMASI | Jabatan Pelaksana | 0 | 1 | 2 | -2 | Kurang |
| 99.1 | INSPEKTUR SARANA DAN PRASARANA FASILITAS PELAYANAN | Jabatan Pelaksana | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |

| | | | | | | | |
|-------|---|----------------------|---|---|----|----|--------|
| | KESEHATAN | | | | | | |
| 100.1 | ANALIS PENGEMBANGA N TEKNOLOGI MEDIS | Jabatan Pelaksana | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 101.1 | TEKNISI LITKAYASA | Penyelia | 0 | 1 | 2 | -2 | Kurang |
| 102.1 | PRANATA KOMPUTER | Terampil | 0 | 3 | 5 | -5 | Kurang |
| 102.2 | PRANATA KOMPUTER | Mahir | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 102.3 | PRANATA KOMPUTER | Penyelia | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 102.4 | PRANATA KOMPUTER | Ahli Pertama | 0 | 2 | 2 | -2 | Kurang |
| 102.5 | PRANATA KOMPUTER | Ahli Muda | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 102.6 | PRANATA KOMPUTER | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 102.7 | PRANATA KOMPUTER | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 103.1 | TEKNISI TRANSFUSI DARAH | Terampil | 0 | 2 | 4 | -4 | Kurang |
| 103.2 | TEKNISI TRANSFUSI DARAH | Mahir | 0 | 0 | 2 | -2 | Kurang |
| 103.3 | TEKNISI TRANSFUSI DARAH | Penyelia | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 104.1 | PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN | Terampil | 1 | 3 | 5 | -4 | Kurang |
| 104.2 | PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN | Mahir | 5 | 0 | 7 | -2 | Kurang |
| 104.3 | PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN | Penyelia | 4 | 0 | 10 | -6 | Kurang |
| 104.4 | PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN | Ahli Pertama | 0 | 0 | 2 | -2 | Kurang |
| 104.5 | PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN | Ahli Muda | 2 | 0 | 4 | -2 | Kurang |
| 104.6 | PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN | Ahli Madya | 1 | 0 | 3 | -2 | Kurang |
| 105.1 | TENAGA SANITASI LINGKUNGAN | Terampil | 0 | 2 | 3 | -3 | Kurang |
| 105.2 | TENAGA SANITASI LINGKUNGAN | Mahir | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 105.3 | TENAGA SANITASI LINGKUNGAN | Penyelia | 1 | 0 | 1 | 0 | Sesuai |
| 105.4 | TENAGA SANITASI LINGKUNGAN | Ahli Pertama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |

| | | | | | | | |
|-------|----------------------------------|--------------|----|----|-----|-----|--------|
| 105.5 | TENAGA SANITASI LINGKUNGAN | Ahli Muda | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 105.6 | TENAGA SANITASI LINGKUNGAN | Ahli Madya | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 105.7 | TENAGA SANITASI LINGKUNGAN | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 106.1 | PERAWAT | Terampil | 75 | 44 | 154 | -79 | Kurang |
| 106.2 | PERAWAT | Mahir | 7 | 0 | 55 | -48 | Kurang |
| 106.3 | PERAWAT | Penyelia | 74 | 0 | 88 | -14 | Kurang |
| 106.4 | PERAWAT | Ahli Pertama | 11 | 0 | 22 | -11 | Kurang |
| 106.5 | PERAWAT | Ahli Muda | 13 | 0 | 36 | -23 | Kurang |
| 106.6 | PERAWAT | Ahli Madya | 12 | 0 | 20 | -8 | Kurang |
| 106.7 | PERAWAT | Ahli Utama | 0 | 0 | 2 | -2 | Kurang |
| 107.1 | BIDAN | Terampil | 10 | 9 | 22 | -12 | Kurang |
| 107.2 | BIDAN | Mahir | 6 | 0 | 14 | -8 | Kurang |
| 107.3 | BIDAN | Penyelia | 6 | 0 | 13 | -7 | Kurang |
| 107.4 | BIDAN | Ahli Pertama | 1 | 1 | 5 | -4 | Kurang |
| 107.5 | BIDAN | Ahli Muda | 6 | 0 | 10 | -4 | Kurang |
| 107.6 | BIDAN | Ahli Madya | 1 | 0 | 4 | -3 | Kurang |
| 107.7 | BIDAN | Ahli Utama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 108.1 | TERAPIS GIGI DAN MULUT | Terampil | 0 | 2 | 3 | -3 | Kurang |
| 108.2 | TERAPIS GIGI DAN MULUT | Mahir | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 108.3 | TERAPIS GIGI DAN MULUT | Penyelia | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 108.4 | TERAPIS GIGI DAN MULUT | Ahli Pertama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 108.5 | TERAPIS GIGI DAN MULUT | Ahli Muda | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 108.6 | TERAPIS GIGI DAN MULUT | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 109.1 | REFRAKSIONIS OPTISIEN/OPTOMETRIS | Terampil | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 109.2 | REFRAKSIONIS OPTISIEN/OPTOMETRIS | Mahir | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 109.3 | REFRAKSIONIS OPTISIEN/OPTOMETRIS | Penyelia | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 110.1 | TERAPIS WICARA | Terampil | 0 | 0 | 2 | -2 | Kurang |
| 110.2 | TERAPIS WICARA | Mahir | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 110.3 | TERAPIS WICARA | Penyelia | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 111.1 | OKUPASI TERAPIS | Terampil | 0 | 1 | 2 | -2 | Kurang |
| 111.2 | OKUPASI TERAPIS | Mahir | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 111.3 | OKUPASI TERAPIS | Penyelia | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 112.1 | FISIOTERAPIS | Terampil | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 112.2 | FISIOTERAPIS | Mahir | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |

| | | | | | | | |
|-------|--|-------------------|---|---|----|----|--------|
| 112.3 | FISIOTERAPIS | Penyelia | 2 | 0 | 2 | 0 | Sesuai |
| 112.4 | FISIOTERAPIS | Ahli Pertama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 112.5 | FISIOTERAPIS | Ahli Muda | 1 | 0 | 2 | -1 | Kurang |
| 112.6 | FISIOTERAPIS | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 113.1 | ASISTEN APOTEKER | Terampil | 2 | 6 | 11 | -9 | Kurang |
| 113.2 | ASISTEN APOTEKER | Mahir | 2 | 0 | 5 | -3 | Kurang |
| 113.3 | ASISTEN APOTEKER | Penyelia | 1 | 0 | 7 | -6 | Kurang |
| 114.1 | APOTEKER | Ahli Pertama | 7 | 4 | 13 | -6 | Kurang |
| 114.2 | APOTEKER | Ahli Muda | 0 | 0 | 2 | -2 | Kurang |
| 114.3 | APOTEKER | Ahli Madya | 0 | 0 | 2 | -2 | Kurang |
| 114.4 | APOTEKER | Ahli Utama | 1 | 0 | 1 | 0 | Sesuai |
| 115.1 | NUTRISIONIS | Terampil | 2 | 4 | 6 | -4 | Kurang |
| 115.2 | NUTRISIONIS | Mahir | 1 | 0 | 3 | -2 | Kurang |
| 115.3 | NUTRISIONIS | Penyelia | 2 | 0 | 4 | -2 | Kurang |
| 115.4 | NUTRISIONIS | Ahli Pertama | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 115.5 | NUTRISIONIS | Ahli Muda | 0 | 0 | 2 | -2 | Kurang |
| 115.6 | NUTRISIONIS | Ahli Madya | 1 | 0 | 2 | -1 | Kurang |
| 116.1 | PENATA ANESTESI | Ahli Pertama | 0 | 4 | 5 | -5 | Kurang |
| 116.2 | PENATA ANESTESI | Ahli Muda | 0 | 0 | 2 | -2 | Kurang |
| 116.3 | PENATA ANESTESI | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 117.1 | ASISTEN PENATA ANESTESI | Terampil | 0 | 0 | 2 | -2 | Kurang |
| 117.2 | ASISTEN PENATA ANESTESI | Mahir | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 117.3 | ASISTEN PENATA ANESTESI | Penyelia | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 118.1 | ANALIS PERENCANAAN, EVALUASI DAN PELAPORAN | Jabatan Pelaksana | 0 | 0 | 2 | -2 | Kurang |
| 119.1 | PENGADMINISTRASI PERENCANAAN DAN PROGRAM | Jabatan Pelaksana | 0 | 2 | 2 | -2 | Kurang |
| 120.1 | PENGELOLA PROGRAM DAN KEGIATAN | Jabatan Pelaksana | 0 | 0 | 1 | -1 | Kurang |
| 121.1 | PERENCANA | Ahli Pertama | 0 | 1 | 2 | -2 | Kurang |
| 121.2 | PERENCANA | Ahli Muda | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 121.3 | PERENCANA | Ahli Madya | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 121.4 | PERENCANA | Ahli Utama | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 122.1 | BENDAHARA | Jabatan Pelaksana | 2 | 0 | 2 | 0 | Sesuai |
| 123.1 | PENATA KEUANGAN | Jabatan Pelaksana | 0 | 1 | 4 | -4 | Kurang |
| 124.1 | PENGELOLA PENDAPATAN | Jabatan Pelaksana | 1 | 2 | 6 | -5 | Kurang |
| 125.1 | PENGELOLA KEUANGAN | Jabatan Pelaksana | 0 | 5 | 5 | -5 | Kurang |

| | | | | | | | |
|-------|---------------------------|-------------------|---|---|---|----|--------|
| 126.1 | PENGELOLA GAJI | Jabatan Pelaksana | 1 | 1 | 2 | -1 | Kurang |
| 127.1 | PENGADMINISTRASI KEUANGAN | Jabatan Pelaksana | 0 | 8 | 9 | -9 | Kurang |
| 128.1 | PENATA LAKSANA BARANG | Terampil | 0 | 1 | 3 | -3 | Kurang |
| 128.2 | PENATA LAKSANA BARANG | Mahir | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |
| 128.3 | PENATA LAKSANA BARANG | Penyelia | 0 | 0 | 0 | 0 | Sesuai |

b. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam upaya peningkatan kualitas dan kompetensi pegawai di RSUD Wonosari pada tahun 2023 telah diselenggarakan Kegiatan pendidikan dan pelatihan baik diadakan secara mandiri ataupun mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh eksternal, adapun nama-nama kegiatan pendidikan dan pelatihan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Tabel 30. Daftar Pendidikan dan Pelatihan RSUD Wonosari Tahun 2023

| NO | NAMA KEGIATAN | JENIS DIKLAT | JAM/JPL |
|----|--|-------------------|---------|
| 1 | Kaji Banding Pemanfaatan Sistem Informasi di Rumah Sakit dan Pengelolaan Rekam Medis Elektronik | Diklat Non Teknis | 10 |
| 2 | In House Training 5 Wajib Akreditasi | Diklat Teknis | 38 |
| 3 | Seminar Rekam Medis Nasional Gajah Mada 2023 | Diklat Non Teknis | 6 |
| 4 | Pelatihan Implementasi RME & Regulasi Kodifikasi INACBG | Diklat Teknis | 22 |
| 5 | Live Webinar Tentang “Penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi Untuk Layanan Kesehatan Terkait Permenkes Nomor 24 Tahun 2022” | Diklat Non Teknis | 6 |
| 6 | Pelatihan Network Specialist (Traffic Management with Mikrotik, Network Security with Mikrotik) | Diklat Non Teknis | 24 |
| 7 | Pelatihan Web App Penetration Testing & Secure Web | Diklat Teknis | 18 |

| | | | |
|----|--|-------------------|----|
| | Programming | | |
| 8 | PITSELNAS VII & KARS Hospital Expo 2023 | Diklat Non Teknis | 24 |
| 9 | Workshop Penyusunan Pedoman Operasional Baku (POB) Dalam Rangka Persiapan Akreditasi KEPK | Diklat Non Teknis | 6 |
| 10 | Kaji Banding Pelayanan Hemodialisa | Diklat Non Teknis | 10 |
| 11 | Pelatihan <i>Capacity Building</i> | Diklat Non Teknis | 6 |
| 12 | Workshop Peninjauan dan Penyusunan Kurikulum Program Studi | Diklat Non Teknis | 6 |
| 13 | Webinar "Pemanfaatan Kemajuan Teknologi untuk Peningkatan Mutu Layanan Kesehatan" | Diklat Non Teknis | 8 |
| 14 | Bimbingan Teknis Manajemen SIM-EPK | Diklat Non Teknis | 13 |
| 15 | Pelatihan Pengendali Pelatihan | Diklat Non Teknis | 42 |
| 16 | In House Training 5 Wajib Akreditasi | Diklat Teknis | 43 |
| 17 | Bimbingan Teknis Manajemen SIM-EPK | Diklat Non Teknis | 16 |
| 18 | Webinar Audit Medis Khusus Dokter/Dokter Gigi | Diklat Teknis | 6 |
| 19 | Webinar dan Hands-On Workshop "Tips & Tricks Trabeculectomy" | Diklat Teknis | 8 |
| 20 | Kelas Hybrid "Pemanfaatan dan Optimalisasi Penyusunan Serta Evaluasi CP Tentang Audit Klinis dalam Perannya Untuk Kendali Mutu dan Biaya Pelayanan RS" | Diklat Teknis | 12 |
| 21 | Workshop INACRS Development Program | Diklat Teknis | 24 |
| 22 | Pelatihan ACLS | Diklat Teknis | 22 |
| 23 | Webinar Komunikasi Efektif Untuk Menciptakan Budaya Keselamatan Pasien | Diklat Non Teknis | 6 |
| 24 | Pelatihan THERAPY HISFARSI | Diklat Teknis | 16 |

| | | | |
|----|---|--------------------------|----|
| 25 | Webinar Komunikasi Efektif Untuk Menciptakan Budaya Keselamatan Pasien | Diklat Teknis | 6 |
| 26 | Workshop "Audit Klinis Untuk Profesional Pemberi Asuhan (Dokter, Perawat, Bidan, Gizi, Farmasi) dan Nakes Lain di FKTP dan RS | Diklat Teknis | 16 |
| 27 | Pelatihan Manajemen Ruang Rawat | Diklat Teknis | 16 |
| 28 | Seminar dan Workshop Penyusunan Program PPI Berbasis ICRA dan Supervisi PPI di RS | Diklat Teknis | 8 |
| 29 | Kaji Banding Pelayanan Hemodialisa | Diklat Teknis | 10 |
| 30 | Kelas <i>Online Medication Error</i> dan <i>Medication Safety</i> di Rumah Sakit | Diklat Teknis | 6 |
| 31 | Seminar Hybrid "Meet The Expert : Update Pencegahan dan Penanganan Kasus Etik dan Hukum Rumah Sakit" | Diklat Teknis | 6 |
| 32 | Pelatihan Proteksi Radiasi & Sedasi Ringan | Diklat Teknis | 16 |
| 33 | Pelatihan ISE INTERMEDIATE ECHOCARDIOGRAPHY COURSE | Diklat Teknis | 8 |
| 34 | One Day Symposium on Hematology 2023 Lymphomas and Multiple Myeloma | Diklat Teknis | 6 |
| 35 | Biaya Seminar Nasional Elektromedis | Diklat Non Teknis | 24 |
| 36 | <i>Workshop</i> Standar Minimal Dokumen Pelayanan Elektromedis | <i>Diklat Non Teknis</i> | 16 |
| 37 | Workshop dan Simposium "Indonesian Women Imaging Society" | Diklat Teknis | 16 |
| 38 | Pelatihan Penguatan Peran dan Fungsi Komite Profesi | Diklat Teknis | 12 |
| 39 | CPD PIN IKGA 16 IDGAI "Cutting Edge in Managing Malocclusion in Mixed Dentition" | Diklat Teknis | 24 |
| 40 | Workshop & Symposium Jak News | Diklat Teknis | 24 |

| | | | |
|----|---|-------------------|----|
| 41 | Simposium + Workshop Neurologist Specialist | Diklat Teknis | 24 |
| 42 | Workshop & Symposium Jak News | Diklat Teknis | 8 |
| 43 | Pelatihan Penatalaksanaan Kegawat Daruratan MEDIK di Bidang Kedokteran Gigi | Diklat Teknis | 16 |
| 44 | Kaji Banding Unit PJPAK | Diklat Teknis | 10 |
| 45 | <i>Hands On 5 "Gingivectomy and Gingivoplasty In Daily Practice Using Surgical Blade"</i> | Diklat Teknis | 16 |
| 46 | Kaji Banding Unit PJPAK | Diklat Non Teknis | 10 |
| 47 | Pelatihan Manajemen Laktasi | Diklat Teknis | 16 |
| 48 | Pelatihan Clinical Coding | Diklat Non Teknis | 32 |
| 49 | P2B2 PABI XX 2023 | Diklat Teknis | 40 |
| 50 | Seminar Kesehatan Nasional "A Simple Method for Achieving Good Posterior Proximal Contact in Daily Practice" | Diklat Non Teknis | 8 |
| 51 | Simposium "Updates on Adverse Cutaneous Drug Reaction : From Basic to Clinic" | Diklat Teknis | 16 |
| 52 | 2nd Announcement PIT XIX PERDOSKI dengan tema "New Frontier : Changing Scope and Updating Dermatology and Venereology in Indonesia Digitalized Era" | Diklat Teknis | 40 |
| 53 | Online Basic Training of CSSD | Diklat Teknis | 51 |
| 54 | Workshop Analisis Kuantitatif Antibiotik dengan Metode DDD | Diklat Teknis | 8 |
| 55 | PITSELNAS VII & KARS Hospital Expo 2023 | Diklat Teknis | 24 |
| 56 | Pelatihan ICU Dasar | Diklat Teknis | 50 |
| 57 | Uji Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan Bidang Pembangkit Tenaga Listrik | Diklat Non Teknis | 18 |
| 58 | Webinar Maintenance Rumah Sakit | Diklat Non Teknis | 12 |

| | | | |
|----|---|-------------------|----|
| 59 | Pelatihan Peningkatan Kapasitas bagi Pembimbing Klinik (CI) | Diklat Teknis | 18 |
| 60 | Workshop TB DOTS | Diklat Teknis | 40 |
| 61 | Pelatihan PPGD/BTCLS untuk Perawat | Diklat Teknis | 40 |
| 62 | Workshop Perawatan Luka Modern | Diklat Teknis | 6 |
| 63 | Seminar “Penatalaksanaan Terpadu <i>Acute Coronary Syndrome</i> (ACS)” | Diklat Teknis | 6 |
| 64 | Kelas Online Implementasi Manajemen Risiko Terintegrasi Dalam Manajemen Fasilitas dan Kesehatan (MFK) | Diklat Non Teknis | 12 |
| 65 | Workshop Suicide First Aid Guidelines | Diklat Non Teknis | 16 |
| 66 | Webinar Pelaksanaan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Psikolog Klinis | Diklat Non Teknis | 6 |
| 67 | Pelatihan Sertifikasi Bagi Perawat Kamar Bedah Angkatan 19 | Diklat Teknis | 40 |
| 68 | On Job Training ESWL | Diklat Teknis | 10 |
| 69 | Pelatihan ReSertifikasi Bagi Perawat Kamar Bedah Angkatan 8 | Diklat Teknis | 17 |
| 70 | Pelatihan BTCLS | Diklat Teknis | 28 |
| 71 | On Job Training Perawat Asisten Laparoskopi | Diklat Teknis | 10 |
| 72 | Pelatihan Manajer Pelayanan Pasien (Case Manager) | Diklat Teknis | 15 |
| 73 | Pelatihan PPGDON | Diklat Teknis | 57 |
| 74 | Pelatihan Peseptor Mentor bagi dosen tetap Prodi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi dan Pembimbing Lahan (CI) | Diklat Teknis | 24 |
| 75 | MUSCAB & GATHERING PERHATI -BKL Cabang Yogyakarta & Jawa Tengah Selatan | Diklat Teknis | 16 |
| 76 | Pelatihan Keperawatan Intensif Dasar | Diklat Teknis | 40 |
| 77 | Pelatihan Resusitasi Neonatus | Diklat Teknis | 16 |
| 78 | Apersepsi dan Visitasi/Asesmen | Diklat Non | 16 |

| | | | |
|----|--|--------------------------|-----|
| | Lapangan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Politeknik Kesehatan Karya Husada Yogyakarta | Teknis | |
| 79 | Apersepsi Praktik Profesi Bidan Semester Genap Round I | Diklat Non Teknis | 6 |
| 80 | Talkshow Etika Promosi Rumah Sakit dalam Rangkaian Musyawarah Wilayah PERHUMASRI DIY | Diklat Non Teknis | 8 |
| 81 | Pelatihan <i>Scrube Nurse</i> Bagi Perawat Kamar Bedah Angkatan Ke19 | Diklat Teknis | 536 |
| 82 | Pelatihan bagi Pelatih (ToT) Pengelolaan DM Tipe 2 secara Komprehensif bagi Dokter di FKTP | Diklat Teknis | 48 |
| 83 | Vaccinology Training for Adult and International Certificate of Vaccination (ICV) | Diklat Teknis | 6 |
| 84 | Pertemuan Ilmiah Tahunan XXIV Perkeni Joglosemarkerto | Diklat Teknis | 24 |
| 85 | KONAS XV PIT PERNEFRI | Diklat Teknis | 24 |
| 86 | Pekan Ilmiah Tahunan PERKESWARI "Mitigasi & Strategi Penanganan Kekerasan Pada Anak dan Remaja di Era Digital" | Diklat Teknis | 16 |
| 87 | Workshop Best Practice Lean Hospital for Pharmacist | Diklat Teknis | 8 |
| 88 | Seminar Kesehatan Nasional "A Simple Method for Achieving Good Posterior Proximal Contact in Daily Practice" | Diklat Teknis | 8 |
| 89 | Pelatihan Asesor Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) | Diklat Non Teknis | 14 |
| 90 | <i>Workshop</i> Kurikulum Program Studi DIII Kebidanan STIKes Madani | <i>Diklat Non Teknis</i> | 8 |
| 91 | Orientasi Penggunaan Panduan Praktis untuk Cargiver dalam Perawatan Jangka Panjang bagi Lansia | Diklat Teknis | 18 |
| 92 | Pelatihan ReSertifikasi Bagi | Diklat Teknis | 18 |

| | | | |
|-----|---|-------------------|-----|
| | Perawat Kamar Bedah | | |
| 93 | Pelatihan Penatalaksanaan Bayi Berat Lahir Rendah | Diklat Teknis | 16 |
| 94 | Sardjityo Hospital Annual Emergency Conference Tentang Resuscitation Team Competition Atma Sahakarya Cup | Diklat Teknis | 8 |
| 95 | Pertemuan Ilmiah Tahunan Nasional Ke-31 Ikatan Perawat Dialisi Indonesia Bandung 2023 "Improving The Quality and Access of Dialysis Services" | Diklat Teknis | 24 |
| 96 | Pelatihan Penatalaksanaan Bayi Berat Lahir Rendah | Diklat Teknis | 28 |
| 97 | Webinar Nasional Keperawatan Pediatric Advance Life Support (PALS) & Advance Cardiac Life Support (ACLS) | Diklat Teknis | 12 |
| 98 | Pelatihan Kangaroo Mother Care (KMC) Kelpompok Rumah Sakit | Diklat Teknis | 8 |
| 99 | Pelatihan Tuberkolosis Menggunakan Alat TCM bagi Tenaga Laboratorium Kesehatan di Puskesmas Tahun 2023 | Diklat Teknis | 120 |
| 100 | Workshop Role of Hospital Tariff Implementation of Casemix System for Provide Payment in Social | Diklat Non Teknis | 24 |
| 101 | Gladi Lapangan Tim Ambulance | Diklat Teknis | 16 |
| 102 | Temu Ilmiah Nasional PERSAGI | Diklat Teknis | 24 |
| 103 | Pelatihan ReSertifikasi Bagi Perawat Kamar Bedah | Diklat Teknis | 24 |
| 104 | On Job Training ESWL | Diklat Teknis | 8 |
| 105 | Pelatihan Sertifikasi Bagi Perawat Kamar Bedah | Diklat Teknis | 16 |
| 106 | Seminar & Workshop Nasional Mukernas IPAI XIII Bagi Penata Anestesi | Diklat Teknis | 24 |
| 107 | Kelas Online - Mutu Unit Keperawatan | Diklat Teknis | 12 |
| 108 | Workshop Perceptorship dan Mentorship | Diklat Teknis | 16 |

| | | | |
|-----|--|-------------------|----|
| 109 | Workshop dan Simposium PRA PIT | Diklat Teknis | 16 |
| 110 | Simposium Jogja Urology Forum | Diklat Teknis | 16 |
| 111 | Simpodium Urologist 46th ASMIUA | Diklat Teknis | 32 |
| 112 | Seminar Management Nutrition Therapy of Post Digesif Surgery | Diklat Teknis | 8 |
| 113 | Workshop Nasional "Peningkatan Mutu Layanan Gizi Dalam Penerapan Medical Nutrition Therapy (MNT) Pasien Kritis Post Bedah Digesif & Efisiensi Biaya Makan Rumah Sakit" | Diklat Teknis | 34 |
| 114 | Workshop + Simposium WWA XIV | Diklat Teknis | 24 |
| 115 | Pelatihan THERAPY HISFARSI | Diklat Teknis | 12 |
| 116 | Pelatihan Casemix | Diklat Non Teknis | 16 |
| 117 | Webinar Chronic Disease and It's Helath Problem | Diklat Teknis | 6 |
| 118 | Live Webinar "Implementing The Current Technology and Digitalization in Emergency Departement" | Diklat Teknis | 12 |
| 119 | Live Webinar "Current Updates of Critical Procedures in Emergency" | Diklat Teknis | 12 |
| 120 | Kegiatan Forum Komunikasi (FORKOM) "Intensive Care ForPatient Safety" | Diklat Teknis | 8 |
| 121 | Pelatihan Kontrasepsi bagi Dokter dan Bidan di Fasyankes | Diklat Teknis | 90 |
| 122 | Pelatihan Kangaroo Mother Care (KMC) Kelpompok Rumah Sakit | Diklat Non Teknis | 8 |

4. Kemitraan dan Kerjasama

a. Kemitraan dengan Fasilitas Kesehatan

- 1) UPT Puskesmas Karangmojo I
- 2) Rumah Sakit Islam Gunungkidul
- 3) UPT Puskesmas Semin I
- 4) Klinik Pratama Rawat Jalan Polres Gunungkidul
- 5) UPT Puskesmas Playen I
- 6) UPT Puskesmas Tanjungsari

- 7) Rumah Sakit Panti Rahayu Gunungkidul
- 8) Klinik Pratama Rawat Jalan Kartika 0730 Gunungkidul
- 9) Klinik Utama Rawat Inap Leonisa
- 10) UPT Puskesmas Playen II
- 11) Klinik Pratama Rawat Inap Bakti Husada
- 12) Klinik Pratama Rawat Inap Fortuna Husada Karangmojo
- 13) Klinik Pratama Rawat Inap Fortuna Husada
- 14) Rumah Sakit Bethesda Wonosari
- 15) UPT Puskesmas Tepus I
- 16) UPT Puskesmas Wonosari II
- 17) UPT Puskesmas Wonosari I
- 18) Klinik Pratama Hikmah Husada
- 19) UPT Puskesmas Patuk II
- 20) Klinik Pratama Rawat Inap Cipta Husada
- 21) UPT Puskesmas Ngawen II
- 22) RSIA Allaudya
- 23) UPT Puskesmas Ponjong I
- 24) UPT Puskesmas Patuk I
- 25) Klinik Pratama Rawat Jalan Diakonia
- 26) RS Penyakit Infeksi Prof. dr. Sulianti Saroso
- 27) RSUP dr. Sardjito Yogyakarta
- 28) Pusat Kanker Nasional Rumah Sakit Kanker Dharmais
- 29) RSUP Persahabatan
- 30) RSUP dr. Cipto Mangunkusumo
- 31) Pusat Kesehatan Ibu Dan Anak Nasional RS Anak Dan Bunda Harapan
Kita
- 32) Rumah Sakit Nur Rohmah
- 33) RS PKU Muhammadiyah Wonosari
- 34) RSU Pelita Husada
- 35) UPT Puskesmas Rongkop
- 36) UPT Puskesmas Tepus I
- 37) UPT Puskesmas Tepus II
- 38) UPT Puskesmas Gedangsari I
- 39) UPT Puskesmas Purwosari
- 40) UPT Puskesmas Nglipar II
- 41) UPT Puskesmas Karangmojo II

- 42) UPT Puskesmas Semin li
- 43) RSUD Saptosari
- 44) UPT Puskesmas Paliyan
- 45) RSUD dr. Soedono Madiun
- 46) RSGM UGM Profesor Soedomo

b. Kemitraan dengan Asuransi

- 1) BPJS Kesehatan
- 2) BPJS Ketenagakerjaan
- 3) Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan Sosial
- 4) PT. Jasa Raharja
- 5) PT. Administrasi Medika
- 6) PT. Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
- 7) PT. BNI Life Insurance
- 8) PT. Taspen
- 9) Dinas Kesehatan DIY (Global Fund)

c. Kemitraan dengan Institusi Pendidikan

- 1) Politeknik Kesehatan Karya Husada
- 2) Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia
- 3) Universitas Widya Husada Semarang
- 4) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisiyah Yogyakarta
- 5) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
- 6) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta
- 7) Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
- 8) Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada
- 9) Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada
- 10) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- 11) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan AKBIDYO
- 12) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Notokusumo Yogyakarta
- 13) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Madani
- 14) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta
- 15) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta
- 16) Akademi Analisis Kesehatan Manggal Yogyakarta
- 17) Akademi Keperawatan Bakti Husada Yogyakarta
- 18) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta

- 19) Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada
- 20) Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta
- 21) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta
- 22) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta
- 23) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda YAKKUM
- 24) Akademi Keperawatan YKY Yogyakarta
- 25) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global Yogyakarta
- 26) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Guna Bangsa Yogyakarta
- 27) Universitas Muhammadiyah Klaten
- 28) Universitas Alma Ata
- 29) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
- 30) Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan UGM
- 31) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
- 32) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta
- 33) Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
- 34) Universitas Ahmad Dahlan dengan Pemkab Gunungkidul

5. Standar Pelayanan Minimal

| No | | INDIKATOR SASARAN | STANDAR | SATUAN | 2022 | 2023 | ANALISIS | RTL TAHUN 2024 |
|----|---|---|---|--------|---------|---------|------------------------|---------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 6 | 7 | 8 |
| A | | Instalasi gawat darurat ; | | | | | | |
| | 1 | Kemampuan menangani <i>live saving</i> anak dan dewasa | 100% | persen | 100% | 100% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| | 2 | Jam buka pelayanan gawat darurat | 24 jam | jam | 24 jam | 24 jam | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| | 3 | Pemberian pelayanan kegawatdaruratan yang bersertifikasi yang masih berlaku ; ATLS/BTLS/ACLS/PPGD | 100% | persen | 100% | 100% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| | 4 | Ketersediaan tim penanggulangan bencana | 1 tim | tim | 6 tim | 6 tim | Sudah melebihi standar | Pertahankan capaian |
| | 5 | Waktu tanggap pelayanan dokter di Gawat darurat | ≤ 5 menit terlayani setelah pasien datang | menit | 4 Menit | 5 Menit | Sudah melebihi standar | Pertahankan capaian |
| | 6 | Kepuasan pelanggan | ≥ 70% | persen | 78.09 % | 91.70% | Sudah melebihi | Pertahankan capaian |

| | | | | | | | | |
|--------------------------------|---|---|--|--------|-----------|-----------|---|---------------------------------------|
| | | | | | | | standar | |
| | 7 | Kematian pasien lebih kurang 24 jam | $\leq 2/1000$ | permil | 3,70/1000 | 7,64/1000 | Belum sesuai dengan standar karena kondisi pasien saat datang ke RS sudah berat | Tingkatkan kompetensi SDM dan sarpras |
| | 8 | Khusus untuk RS Jiwa pasien dapat ditenangkan dalam waktu ≤ 48 jam | 100% | - | - | - | - | - |
| | 9 | Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka | 100% | persen | 100% | 100% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| B Instalasi rawat jalan | | | | | | | | |
| | 1 | Dokter pemberi pelayanan di poliklinik adalah spesialis | 100% dokter spesialis | persen | 100% | 100% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| | 2 | Ketersediaan pelayanan | a. Klinik Anak | Ada | Ada | Ada | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| | | | b. Klinik Penyakit Dalam | Ada | Ada | Ada | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| | | | c. Klinik Kebidanan | Ada | Ada | Ada | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| | | | d. Klinik Bedah | Ada | Ada | Ada | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| | 3 | Ketersediaan Pelayanan di RS Jiwa | a. Anak Remaja | - | - | - | - | - |
| | | | b. NAPZA | - | - | - | - | - |
| | | | c. Gangguan psikotik | - | - | - | - | - |
| | | | d. Gangguan Neurotik | - | - | - | - | - |
| | | | e. Mental Retardai | - | - | - | - | - |
| | | | f. Mental Organik | - | - | - | - | - |
| | | | h. Usia lanjut | - | - | - | - | - |
| | 4 | Jam buka pelayanan | 08.00 s/d 13.00 Setiap hari kerja kecuali hari jumat 08.00 | persen | 100% | 99.18% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |

| | | | | | | | | |
|---|--|-----------------------------------|------------|----------|----------|--|--|--|
| | | | s/d 11.000 | | | | | |
| 5 | Waktu tunggu di rawat jalan | ≤ 60 menit | menit | 63 menit | 44 Menit | Sudah sesuai standar. Dibandingkan tahun lalu, hasil capaian meningkat | Pertahankan capaian | |
| 6 | Kepuasan pelanggan | ≥ 90% | persen | 82.81 % | 84.99% | Belum sesuai dengan standar karena sarpras yang kurang memadai, waktu tunggu yang lama, mesin antrian pendaftaran hanya satu | Penambahan kursi penunggu, penambahan mesin antrian, Pendaftaran lewat WA dan mobile JKN | |
| 7 | a. Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB | ≥ 60% | persen | 83.73 % | 100% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian | |
| | b. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di rumah sakit | ≤ 60 % | persen | 80% | 100% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian | |
| C | Rawat inap | | | | | | | |
| 1 | Pemberi pelayanan di rawat inap | a. Dr Spesialis, | persen | 100% | 100% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian | |
| | | b. Perawat minimal D3 | persen | 100% | 100% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian | |
| 2 | Dokter penanggungjawab pasien di rawat inap | 100% | persen | 100% | 100% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian | |
| 3 | Ketersediaan pelayanan di rawat inap | a. Anak | Ada | Ada | Ada | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian | |
| | | b. Penyakit Dalam | Ada | Ada | Ada | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian | |
| | | c. Kebidanan | Ada | Ada | Ada | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian | |
| | | d. Bedah | Ada | Ada | Ada | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian | |
| 4 | Jam visite dokter spesialis (setiap hari kerja) | 08.00 s.d 14.00 setiap hari kerja | | 97.24 % | 98.90% | Capaian tahun ini meningkat dibandingkan tahun | Pertahankan capaian | |

| | | | | | | | | |
|----|---|----------------------|--------|---------|--------|--|---|--|
| | | | | | | | sebelumnya. | |
| 5 | Kejadian infeksi pasca operasi | <1,5 % | persen | 0.19% | 1.04% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian | |
| 6 | Kejadian infeksi nasokomial | <1,5 % | persen | 0.43% | 0.34% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian | |
| 7 | Tidak ada kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian. | 100% | persen | 100% | 100% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian | |
| 8 | Kematian pasien > 48 jam | ≤0,24% | persen | 9.33% | 0.93% | Belum mencapai standar, namun ada perbaikan capaian dibandingkan tahun sebelumnya. | Peningkatan kualitas SDM, sarpras. Tingkatkan capaian. | |
| 9 | Kejadian pulang paksa | ≤5% | persen | 0.97% | 0.62% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian | |
| 10 | Kepuasan pelanggan | ≥ 90 | persen | 84.02 % | 85.56% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian | |
| 11 | Rawat inap TB : a. Penegakan diagnose TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB, b. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di rumah sakit | ≥ 60% | persen | 84.50 % | 100% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian | |
| 12 | Ketersedian pelayanan rawat inap di rumahsakit yang memberikan pelayanan jiwa | a. Anak Remaja | - | - | - | - | - | |
| | | b. NAPZA | - | - | - | - | - | |
| | | c. Gangguan psikotik | - | - | - | - | - | |
| | | d. Gangguan Neurotik | - | - | - | - | - | |
| | | e. Mental Retardai | - | - | - | - | - | |
| | | f. Mental Organik | - | - | - | - | - | |
| | | h. Usia lanjut | - | - | - | - | - | |
| 13 | Tidak adanya kejadian kematian pasien gangguan jiwa karena bunuh diri | 100% | - | - | - | - | - | |
| 14 | Kejadian re-admision pasien gangguan jiwa dalam waktu ≤ 1 bulan | 100% | - | - | - | - | - | |

| | | | | | | | | |
|---|------------------------------------|--|---|--------|-------|--------|----------------------|---------------------|
| | 15 | Lama hari perawatan pasien gangguan jiwa | ≤ 6 minggu | - | - | - | - | - |
| D | Bedah sentral | | | | | | | |
| | 1 | Waktu tunggu operasi elektif | ≤2 hr | 2 hr | 0% | 24 Jam | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| | 2 | Kejadian kematian di meja operasi | ≤1 % | persen | 0% | 0% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| | 3 | Tidak adanya kejadian operasi salah sisi | 100% | persen | 100% | 100% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| | 4 | Tidak adanya kejadian operasi salah orang | 100% | persen | 100% | 100% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| | 5 | Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi | 100% | persen | 100% | 100% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| | 6 | Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/lain pada tubuh pasien setelah operasi | 100% | persen | 100% | 100% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| | 7 | Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi dan salah penempatan endotracheal tube | ≤6 % | persen | 0% | 0% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| E | Persalinan dan perinatologi | | | | | | | |
| | 1 | Kejadian kematian ibu karena persalinan | | | | | | |
| | | a. Perdarahan | ≤1 % | persen | 0% | 1.3% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| | | b. Preeclamsi | ≤30 % | persen | 0% | 1.3% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| | | c. Sepsis | ≤0,2 % | persen | 0% | 0.00% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| | 2 | Pemberi pelayanan persalinan normal | a.Dokter SpOG | | 100% | 100% | Sudah sesuai | Pertahankan |
| | | | b.Dokter Umum terlatih Asuhan Persalinan Normal | | 8.30% | 0.00% | Sudah sesuai | Pertahankan |
| | | | c.Bidan Tim Ponek yang terlatih | | 100% | 100% | Sudah sesuai | Pertahankan |
| | 3 | Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit | Tim Ponek Yang terlatih | | 100% | 100% | Sudah sesuai | Pertahankan |

| | | | | | | | | |
|---|--------------------------------|--|---|--------|---------|--------|--|--|
| | 4 | Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi | a. Dokter SpOG | | 100% | 100% | Sudah sesuai | Pertahankan |
| | | | b. Dokter SpA | | 100% | 100% | Sudah sesuai | Pertahankan |
| | | | c. DokterSpAn | | 100% | 100% | Sudah sesuai | Pertahankan |
| | 5 | Kemampuan menangani BBLR 1500 gr – 2500 gr | 100% | persen | 64.68 % | 97.84% | Capaian Tahun ini meningkat mendekati standar yang diharapkan. | Pembinaan kepada jejaring PONEK untuk pencegahan BBLR dan faktor pemberat yang lainnya |
| | 6 | Pertolongan persalinan melalui <i>sektio cesaria</i> | ≤20 % | persen | 32.61 % | 50.70% | Belum sesuai standar karena jumlah rujukan pasien meningkat dan penambahan kasus/suspek Covid 19 | Dilakukan screening secara Komprehensif sebelum melakukan SC |
| | 7 | Keluarga Berencana | | | | | | |
| | | a. Presentase KB vasektomi dan tubektomi yang dilakukan oleh tenaga kompeten dr SpOG, dr SpB, dr SpU, dokter umum terlatih | 100% | persen | 100% | 100% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| | | b. Presentase peserta KB mantap yang mendapat konseling KB mantap oleh bidan terlatih | 100% | persen | 100% | 100% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| | 8 | Kepuasan pelanggan | ≥80% | persen | 83.31 % | 86.21% | Sudah melebihi standar | Pertahankan capaian |
| F | Unit Perawatan Intensif | | | | | | | |
| | 1 | Rata-rata pasien yang kembali keperawatan intensif dengan kasus yang sama kurang 72 jam | ≤3 % | persen | 0.49% | 0.00% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| | 2 | Pemberi pelayanan Unit Intensif | a. Dr Sp Anestesi dan dokter Spesialis sesuai dengan kasus yang ditangani | persen | 100% | 100% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| | | | b. 100%Perawat Minimal D III dengan sertifikat | persen | 100% | 100% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |

| | | | | | | | | |
|----------|----------------------------|--|--|--------|----------|----------|--|---|
| | | | perawat mahir ICU/Setara D4 | | | | | |
| G | Radiologi | | | | | | | |
| | 1 | Waktu tunggu Hasil Pelayanan Thorax foto | ≤3 jam | jam | 55 Menit | 32 Menit | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| | 2 | Pelaksana Ekspertisi | Dokter Sp.PK | persen | | 99% | | |
| | 3 | Kejadian kegagalan pelayanan rontgen | Kerusakan Foto ≤2% | persen | 0.72% | 1.29% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| | 4 | Kepuasan Pelanggan | ≥80% | persen | 83.27 % | 83.75% | Sudah melebihi standar | Pertahankan capaian |
| H | Lap Patologi Klinik | | | | | | | |
| | 1 | Waktu Tunggu hasil Pelayanan Laboratorium | ≤140 menit-kimia darah dan darah rutin | menit | 79 Menit | 79 Menit | Sudah melebihi standar | Pertahankan capaian |
| | 2 | Pelaksana Ekspertisi | dokter Sp PK | persen | 95.06 % | 90.94% | Dokter tidak jaga 24 jam, diselesaikan paginya | Penambahan SDM, sehingga Dokter dapat dibuat jaga 2 shift |
| | 3 | Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan Laboratorium | 100% | persen | 100% | 100% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| | 4 | Kepuasan Pelanggan | ≥80% | persen | 73.36 % | 80.21% | Capaian meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| I | Rehabilitasi medik | | | | | | | |
| | 1 | Kejadian drop out pasien terhadap pelayanan rehabilitasi medik yang direncanakan | <50% | persen | 30% | | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| | 2 | Tidak adanya kesalahan tindakan rehabilitasi medik | 100% | persen | 100% | | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| | 3 | Kepuasan pelanggan | 80% | persen | 87.61 % | | Sudah melebihi standar | Pertahankan capaian |
| J | Farmasi | | | | | | | |
| | 1 | Waktu Tunggu Pelayanan | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|-------------------------|---|---|----------------|--------|----------|----------|--|---|
| | | a. Obat Jadi | ≤ 30 menit | Menit | 52 menit | 71 Menit | Belum sesuai standar karena jumlah tenaga apoteker kurang | Penambahan jumlah tenaga Apoteker |
| | | b. Obat Racikan | ≤ 60 menit | Menit | 74 menit | 85 Menit | Belum sesuai standar karena jumlah tenaga apoteker kurang | Penambahan jumlah tenaga Apoteker |
| | 2 | Tidak adanya kesalahan pemberian obat | 100% | persen | 100.00 % | 100% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| | 3 | Kepuasan Pelanggan | ≥80% | persen | 80.09 % | 81.62% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| | 4 | Penulisan resep sesuai formularium | ≥100% | persen | 99.42 % | 99.52% | Belum sesuai dengan standar karena ada DPJP yang belum patuh terhadap formularium | Sosialisasi tentang obat formularium nasional |
| K Gizi | | | | | | | | |
| | 1 | Ketepatan waktu Pemberian makanan kepada pasien | ≤ 90% | persen | 99% | 99.98% | Sudah melebihi standar | Pertahankan capaian |
| | 2 | Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien | ≤ 20% | persen | 20.26 % | 20.39% | Sudah melebihi standar | Pertahankan capaian |
| | 3 | Tidak adanya kesalahan pemberian diet | ≤ 100% | persen | 99.12 % | 99.94% | Belum sesuai dengan standar karena adanya kesalahan pemberian jenis diet dan pasien baru lupa tidak dikasih diet | Meningkatkan ketelitian dalam pemberian diet |
| L Tranfusi Darah | | | | | | | | |
| | 1 | Kebutuhan darah bagi setiap pelayanan Tranfusi | 100% Terpenuhi | persen | 83.61 % | 85.21% | Belum sesuai standar karena unit BDRS belum buka 24 jam | Penambahan SDM di BDRS agar bisa pelayanan 24 jam |
| | 2 | Kejadian reaksi Tranfusi | ≤0,01% | persen | 0.51% | 0.22% | Belum sesuai dengan standar karena setiap | Setiap ada reaksi segera untuk ditindak |

| | | | | | | | | |
|-----------------------------|--|--|----------------|--------|-----------|---------|---|--|
| | | | | | | | pasien memiliki kemungkinan reaksi alergi terhadap transfusi | lanjuti |
| M Pelayanan GAKIN | | | | | | | | |
| 1 | | Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan | 100% terlayani | persen | 100% | 100% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| 2 | | Persentase pelayanan terhadap keluarga miskin baik rawat jalan maupun rawat inap | 100% terlayani | persen | 100% | 100% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| N REKAM MEDIS | | | | | | | | |
| 1 | | Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan | 100% | persen | 92.96 % | 78.26% | Belum sesuai standar karena PPA belum melengkapi pengisian berkas rekam medik pasien rawat inap | Monev kelengkapan rekam medik baik di rawat inap/rawat jalan |
| 2 | | Kelengkapan informed consent setelah mendapatkan informasi yang jelas | 100% | persen | 60.00 % | 67.67% | Belum sesuai standar karena DPJP belum semua melakukan informed consent secara mandiri. | t |
| 3 | | Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan | ≤ 10 menit | menit | 7,5 Menit | 8 Menit | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| 4 | | Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap | ≤ 15 menit | menit | 8,4 Menit | 8 Menit | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| O Pengelolaan Limbah | | | | | | | | |
| 1 | | Buku mutu limbah cair | a. BOD<30mg/l | persen | 100% | 15mg/l | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| | | | b. COD<80mg/l | persen | 100% | 33mg/l | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| | | | C. TTS <30mg/l | persen | 100% | 13mg/l | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| | | | d. PH 6-9 | persen | 100% | 7 | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |

| | | | | | | | | |
|-------------------------------------|---|--|-------------------------|--------|----------|----------|--|---------------------|
| | 2 | Pengelolaan Limbah Padat Infeksius sesuai dengan aturan | 100% | persen | 100% | 100% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| P Administrasi dan Manajemen | | | | | | | | |
| | 1 | Tindak lanjut Penyelesaian hasil pertemuan direksi | 100% | persen | 100% | 100% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| | 2 | Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja | 100% | persen | 100% | 100% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| | 3 | Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat | 100% | persen | 100% | 100% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| | 4 | Ketepatan waktu pengusulan kenaikan gaji berkala | 100% | persen | 100% | 100% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| | 5 | Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun | ≥60% | persen | 47,77 % | 88% | Dibandingkan tahun lalu capaian meningkat sehingga sudah sesuai standar, karena Unit diklat sudah melakukan IHT secara mandiri | Pertahankan capaian |
| | 6 | Cost Recovery | ≥40% | persen | 58.73 % | 104.93 % | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| | 7 | Ketepatan waktu penyusunan laporan Keuangan | 100% | persen | 100% | 100% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| | 8 | Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap | ≤ 2 jam | jam | 15 menit | 30 menit | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| | 9 | Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu | 100% | persen | 100% | 100% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| Q Ambulance/ Kereta jenazah | | | | | | | | |
| | 1 | Waktu pelayanan Ambulance/ Kereta jenazah | 24 jam | jam | 100% | 24 Jam | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| | 2 | Kecepatan memberikan pelayanan Ambulance/Kereta jenazah di rumah sakit | 100% | persen | 100% | 100% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| | 3 | Response time pelayanan Ambulance oleh masyarakat yang membutuhkan | Sesuai ketentuan Daerah | persen | 100% | 100% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| R Pemulasaraan Jenazah | | | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|----------|--|--|------------------------------------|--------|---------|---------|------------------------|---------------------|
| | 1 | Waktu tanggap (response time) pelayanan pemulasaraan jenazah | ≤ 2 jam | jam | 100% | ≤ 2 jam | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| S | Pelayanan pemeliharaan sarana Rumah Sakit | | | | | | | |
| | 1 | Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat | ≤ 80% | persen | 92.95 % | 90.90% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| | 2 | Ketepatan waktu pemeliharaan alat | 100% | persen | 90.70 % | 100% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| | 3 | Peralatan Laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi | 100% | persen | 100% | 100% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| T | Pelayanan Laundry | | | | | | | |
| | 1 | Tidak adanya kejadian linen yang hilang | 100% | persen | 99.37 % | 100% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| | 2 | Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap | 100% | persen | 100% | 100% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| U | pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) | | | | | | | |
| | 1 | ada anggota tim PPI yang terlatih | Anggota tim PPI yang terlatih 75 % | persen | 100% | 100% | Sudah sesuai standar | Pertahankan capaian |
| | 2 | tersedia APD di setiap instalasi/department | 60% | persen | 95.79 % | 100% | Sudah melebihi standar | Pertahankan capaian |
| | 3 | kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nasokomial/HA (health care Associated Infection) dirumah sakit (minimum 1 parameter) | 75% | persen | 100% | 100% | Sudah melebihi standar | Pertahankan capaian |

6. Survei Kepuasan Pasien

a. Hasil Survei Kepuasan Pasien

Survei kepuasan pasien terhadap pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari didapatkan dari 19 unit, yaitu Melati, Kana, Teratai, Amarilis, Dahlia, Wijaya Kusuma, Anggrek, Mawar, Cempaka, ICU, VK, PICU/NICU, IGD, IRJ, Hemodialisa, Radiologi, Farmasi, Laboratorium, dan HCU. Hasil survei kepuasan pasien Rumah Sakit Daerah Wonosari di tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 31. Hasil Survei Kepuasan Pasien Tahun 2023

| No | Periode | Nilai Konversi IKM | Mutu Pelayanan | Kinerja Unit Pelayan |
|----|------------|--------------------|----------------|----------------------|
| 1 | Semester 1 | 86,58 | B | Baik |
| 2 | Semester 2 | 84,91 | B | Baik |

Nilai konversi IKM pada hasil survei kepuasan pasien periode semester 2 tahun 2023 lebih rendah dibandingkan semester 1 tahun 2023. Meskipun demikian RSUD Wonosari mutu pelayanan tahun 2023 tetap dikategori B dan kinerja unit pelayan masuk dalam kategori baik.

b. Tindak Lanjut yang Diambil

Tindak lanjut survei kepuasan pasien RSUD Wonosari tahun 2023 yang diambil untuk meningkatkan kepuasan pasien terhadap pelayanan, yaitu :

- Melakukan pengawasan yang konsisten tentang pelayanan sesuai standar pelayanan.
- Memberikan *punishment/* sanksi bagi petugas yang tidak disiplin dengan jadwal kerja.
- Meningkatkan kualitas pelayanan dan penerapan pemberian pelayanan sesuai standar operasional prosedur yang berlaku.
- Melakukan *monev* ketaatan karyawan dalam penerapan standar operasional prosedur ketepatan waktu.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia petugas melalui pendidikan dan pelatihan yang komprehensif

7. Mutu Rumah Sakit

a. INM Rumah Sakit

1) Kepatuhan Kebersihan Tangan (Standar : 85)

Grafik 52. INM 1 Kepatuhan Kebersihan Tangan (SKP 5)



Dari grafik di atas, indikator kepatuhan kebersihan tangan periode Januari-Desember 2023 sudah sesuai standar berada di rentang 96,7 – 98,18. Tren indikator kepatuhan kebersihan tangan pada tahun 2023 mengalami kenaikan.

2) Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Standar : 100)

Grafik 53. INM 2 Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (SKP 5)

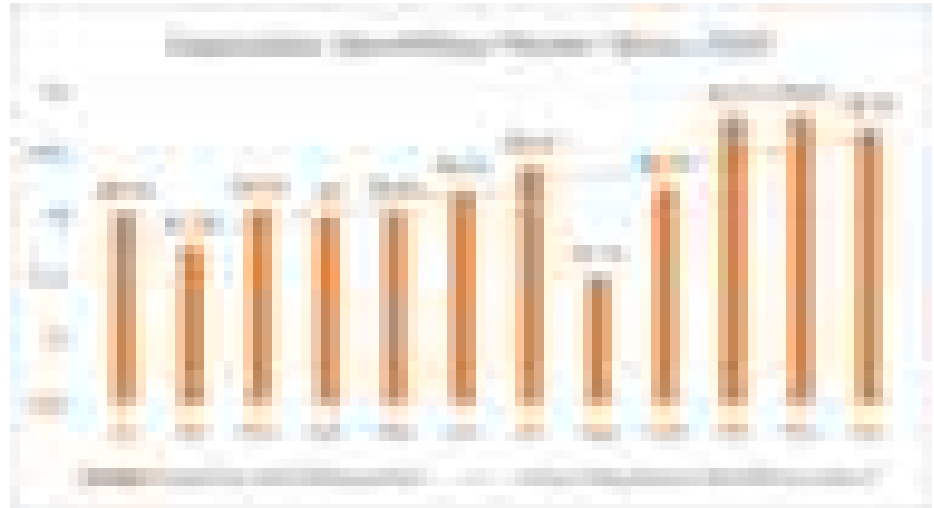


Dari grafik di atas kepatuhan penggunaan APD periode Januari-Desember 2023 masih dibawah standar, namun terus naik dari bulan ke bulan. Paling rendah pada bulan Maret dikarenakan kasus Covid-19

menurun sehingga petugas mulai menurun kepatuhannya. Oleh karena itu perlu diingatkan berulang pentingnya penggunaan APD.

3) Kepatuhan Identifikasi Pasien (Standar : 100)

Grafik 54. INM 3 Kepatuhan Identifikasi Pasien (SKP 1)



Dari grafik di atas tren kepatuhan identifikasi pasien di tahun 2023 mengalami kenaikan. Kepatuhan identifikasi pasien periode Januari-Desember 2023 stabil diatas 97% dan tertinggi dibulan Juli, namun angka tersebut masih dibawah standar, hal ini dikarenakan masih ada petugas yang merasa tidak perlu mengidentifikasi ulang, terutama pada pasien yang sudah lama dirawat atau pasien yang sudah dikenal.

4) Waktu Tanggap Operasi Seksio Sesarea Emergensi (Standar : 80)

Grafik 55. INM 4 Waktu Tanggap Operasi Seksio Sesarea Emergensi



Dalam kurun waktu bulan Januari-Maret waktu tanggap SC emergensi belum ada yang bisa mencapai < 30 mnt, hal ini terutama dikarenakan belum adanya tim IBS khusus (belum ada tim jaga on site, kurang SDM) untuk kasus-kasus emergensi.

5) Waktu Tunggu Rawat Jalan (Standar : 80)

Grafik 56. INM 5 Waktu Tunggu Rawat Jalan



Dari grafik di atas tren waktu tunggu rawat jalan di tahun 2023 mengalami penurunan. Waktu tunggu rawat jalan periode Januari-Desember 2023 masih dibawah standar dan turun banyak di bulan Desember, hal ini terjadi karena banyaknya DPJP yang cuti di bulan Desember, selain itu kesibukan petugas di poli yang meningkat sehingga waktu tunggu menjadi panjang.

6) Penundaan Operasi Elektif (Standar : 5)

Grafik 57. INM 6 Penundaan Operasi Elektif

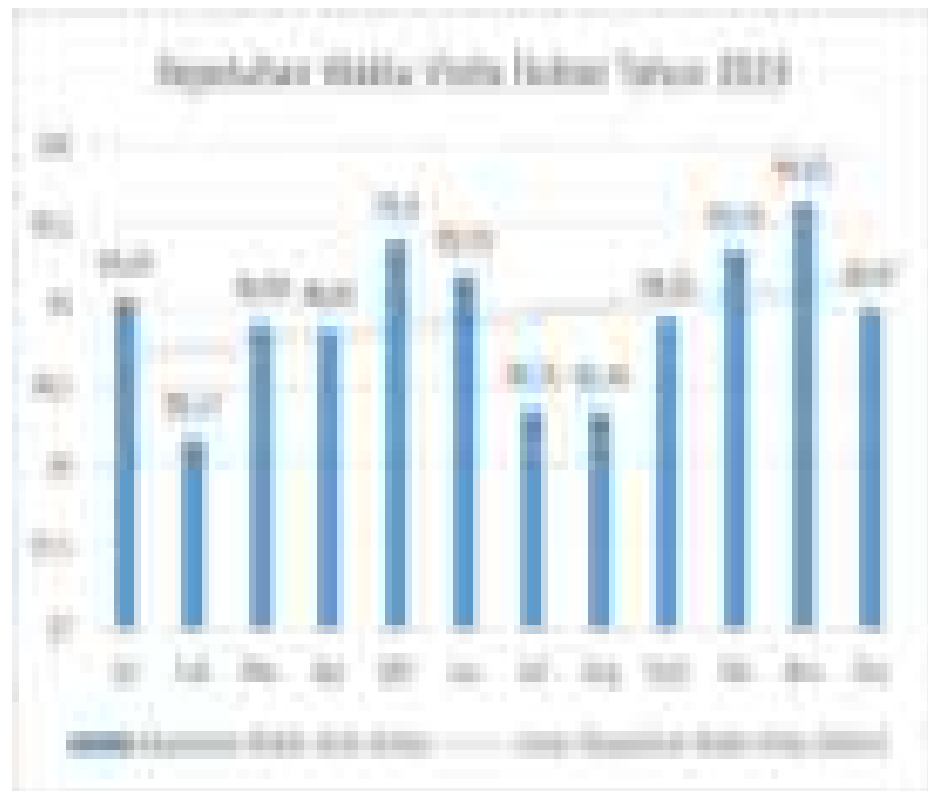


Dari grafik di atas tren penundaan operasi elektif di tahun 2023 mengalami penurunan. Angka penundaan operasi elektif di bulan Januari di atas standar, yaitu 7,61 % dikarenakan penyakit penyerta yang belum terdeteksi saat pasien masuk, jumlah operasi yang melebihi kapasitas

ruang operasi dan alat steril yang terlambat, kemudian dilakukan upaya menangani masalah tersebut (skrining layak operasi sebelum rawat inap). Angka penundaan operasi elektif mengalami penurunan di bulan Februari – Desember 2023. Angka penundaan operasi elektif bulan Februari-Desember 2023 sudah sesuai standar, yaitu dibawah 5%

7) Kepatuhan Waktu Visite Dokter (Standar : 80)

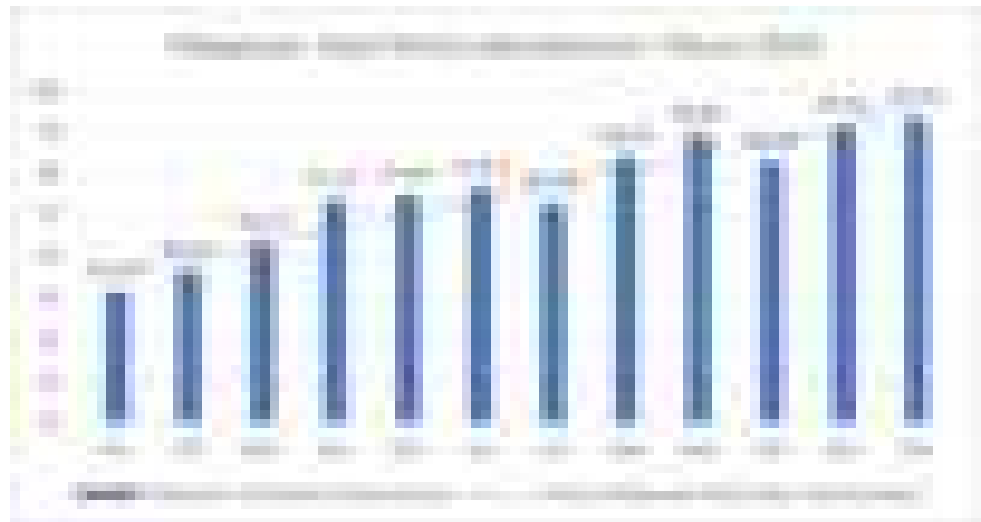
Grafik 58. INM 7 Kepatuhan Waktu Visite Dokter



Dari grafik di atas, indikator kepatuhan waktu visite dokter periode Januari-Desember 2023 sudah sesuai standar berada di rentang 98,17 – 99,63. Tren kepatuhan waktu visite dokter pada tahun 2023 mengalami kenaikan.

8) Pelaporan Hasil Kritis Laboratorium (Standar : 100)

Grafik 59. INM 8 Pelaporan Hasil Kritis Laboratorium



Berdasarkan grafik di atas pelaporan hasil kritis laboratorium periode Januari-Desember 2023 masih dibawah standar, namun semakin naik dari bulan ke bulan mendekati standar.

9) Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional (Standar : 80)

Grafik 60. INM 9 Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional



Dari grafik di atas kepatuhan penggunaan formularium nasional periode Januari-Desember 2023 semakin naik dari bulan ke bulan dan sudah sesuai standar.

10) Kepatuhan Terhadap Alur Klinis (Clinical Pathway) (Standar : 80)

Grafik 61. INM 10 Kepatuhan Terhadap Alur Klinis (Clinical Pathway)



Dari grafik di atas kepatuhan terhadap alur klinis (Clinical Pathwa) periode Januari-Desember 2023 semakin naik dari bulan ke bulan. Kepatuhan terhadap alur klinis mengalami kenaikan sejak bulan Januari-April 2023, dan sudah diatas standar,menurun di bulan Mei 2023 dan naik lagi di bulan Juni 2023. Penurunan di bulan Mei dikarenakan banyaknya bayi BBLR yang LOS-nya melebihi standar pada alur klinis.

11) Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Pasien Jatuh (Standar : 100)

Grafik 62. INM 11 Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Pasien Jatuh



Dari grafik di atas kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh belum mencapai standar, mengalami kenaikan dari bulan ke bulan, tertinggi di bulan Juni 2023 sebanyak 95,92 %.

12) Kecepatan Waktu Tanggap Komplain (Standar : 100)

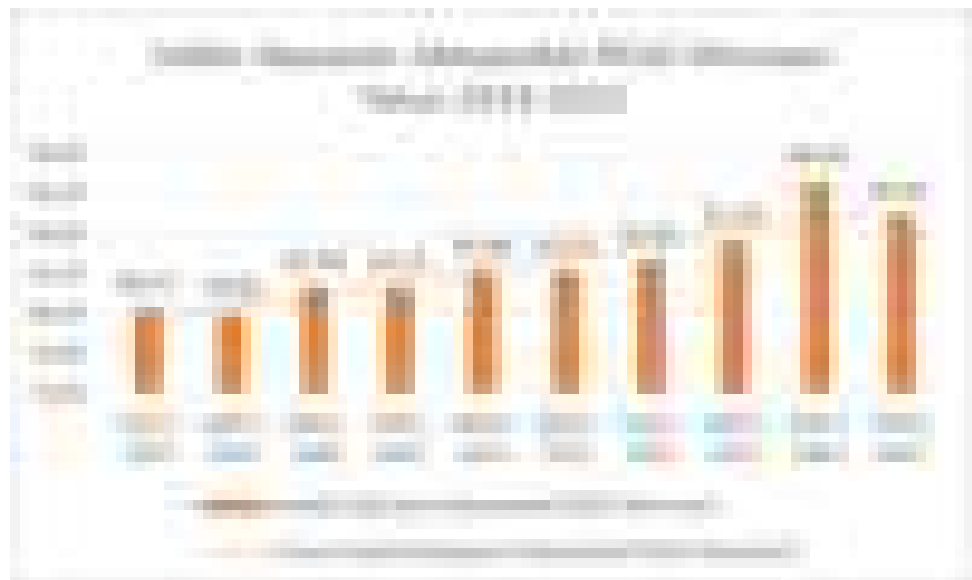
Grafik 63. INM 12 Kecepatan Waktu Tanggap Komplain



Dari grafik di atas kecepatan waktu tanggap komplain di tahun 2023 sudah mencapai standar dan stabil dari awal hingga akhir tahun.

13) Indeks Kepuasan Masyarakat Rsud Wonosari

Grafik 64. INM 13 Indeks Kepuasan Masyarakat RSUD Wonosari



Kepuasan pasien berada diatas standar dan mengalami kenaikan dari bulan ke bulan, tertinggi di bulan Juni 2023 yaitu 86,597. Pada SM 2 tahun 2023 ada pembangunan Ruang KRIS di Ruang Dahlia & Amarilis, pembangunan Kantin dan Masjid, yang ini tentu saja mengganggu kenyamanan pasien & pengunjung.

b. IMP Rumah Sakit

1) Kepatuhan Penempelan Label High Allert (Standar : 100)

Grafik 65. Kepatuhan Penempelan Label High Allert Tahun 2023



Dari grafik di atas kepatuhan penempelan label High Allert pada periode Januari – Desember 2023 mengalami penurunan. Kepatuhan Penempelan Label High Allert bulan Januari- Desember hampir memenuhi standar 100%, paling rendah di bulan Oktober, yaitu 99%.

2) Kejadian Pulang Paksa (Standar : < 5%)

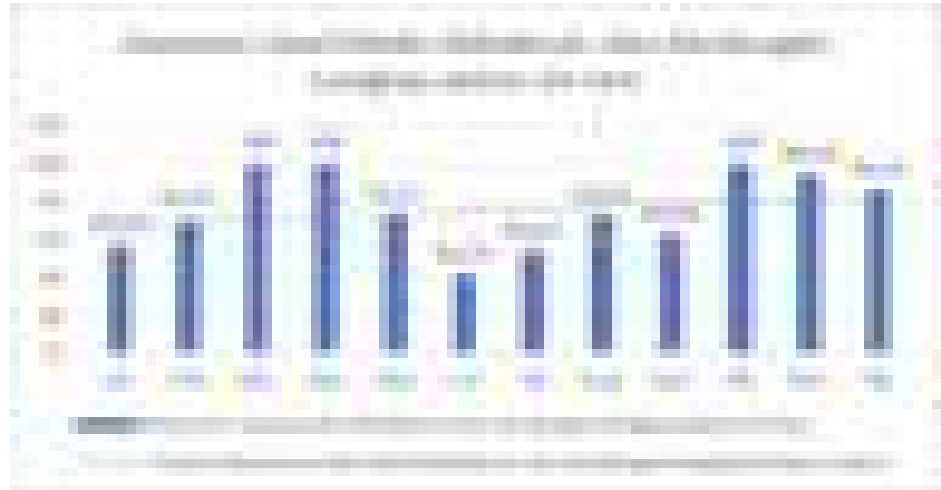
Grafik 66. Kejadian Pulang Paksa Tahun 2023



Dari grafik di atas kejadian pulang paksa di tahun 2023 memiliki tren meningkat dari awal hingga akhir tahun. Kejadian pulang paksa sudah sesuai dengan standar, yaitu dibawah 5 %

- 3) Asesmen Awal Medis Kebidanan dan Kandungan Lengkap dalam 24 Jam
(Standar : 100)

Grafik 67. Asesmen Awal Medis Kebidanan dan Kandungan Lengkap dalam 24 Jam Tahun 2023



Assesmen awal medis kebidanan dan kandungan lengkap dalam 24 jam mengalami peningkatan sejak Januari- April 2023, dan mengalami penurunan pada bulan Mei-Juni 2023, capaian turun terutama saat hari libur dikarenakan visite yang kadang terlambat.

- 4) Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Kebidanan Dan Kandungan dalam 24 Jam (Standar : 100)

Grafik 68. Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Kebidanan Dan Kandungan Dalam 24 Jam Tahun 2023



Dari grafik di atas kelengkapan pengisian rekam medis kebidanan dan kandungan dalam 24 jam cenderung mengalami kenaikan dari awal sampai akhir tahun 2023. Kelengkapan pengisian rekam medis kebidanan dan kandungan dalam 24 jam masih dibawah standar dan paling rendah di

bulan September 2023 yaitu 84,33%. Hal ini dikarenakan banyaknya formulir yang harus diisi sehingga sering masih ada yang terlewatkan. Penanganan: E-MR (mulai Desember 2023).

5) Monev Penanggungjawab Lokasi Penelitian (Standar : 100)

Grafik 69. Monev Penanggungjawab Lokasi Penelitian Tahun 2023



Dari grafik di atas monev penanggung jawab lokasi penelitian trennya mengalami kenaikan di tahun 2023. monev penanggung jawab lokasi penelitian capaiannya masih naik turun dan mencapai standar di bulan Juni-September dan Desember. Hal ini dikarenakan pelaku penelitian di RSUD Wonosari belum menyadari pentingnya monev yang dilakukan, kemudian petugas diklat lebih aktif menekankan pengembalian monev sehingga angkanya meningkat dan mencapai standar di bulan Juni 2023.

6) Penandaan Sisi Lokasi Operasi (Site Marking) (Standar : 100)

Grafik 70. Penandaan Sisi Lokasi Operasi (Site Marking) Tahun 2023



Dari grafik di atas penandaan sisi lokasi operasi (site marking) pada tahun 2023 memiliki tren menurun. Penandaan sisi lokasi operasi (site

marking) masih dibawah standar dan terendah berada di bulan Oktober 2023, hal ini dikarenakan DPJP belum memvisite pasien dan melakukan penandaan sebelum dilakukan operasi.

c. IMP Unit

Tabel 32. Indikator Mutu Pelayanan Unit Tahun 2023

| No | Ruang/ Instalasi / Unit | Indikator | STD | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agu | Sep | Okt | Nov | Des |
|----|-------------------------------|--|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 1 | Sanitasi | Baku mutu limbah cair | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 2 | Keuangan | Cost recovery | 40 | 212 | 123 | 67,9 | 84,5 | 93 | 149 | 112 | 92 | 79,1 | 115 | 66,6 | 65,3 |
| 3 | Diklat | Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam | 60 | 0,28 | 1,39 | 1,78 | 0,28 | 0,82 | 1,36 | 2,59 | 0,69 | 2,08 | 2,08 | 1,12 | 2,35 |
| 4 | Ambulance | Kecepatan memberikan pelayanan ambulance/ kereta jenazah | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 5 | UPAK | Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat | 80 | 100 | 100 | 100 | 96,6 | 91,8 | 96,8 | 81,5 | 81 | 80,3 | 84,2 | 87,5 | 91,7 |
| 6 | HD | Tidak Kejadian clotting | 100 | 99,5 | 99,8 | 99,5 | 99,8 | 99,9 | 99,8 | 99,9 | 100 | 99,9 | 100 | 99,8 | 100 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------|--|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 7 | PKRS | Kelengkapan Dokumentasi Formulir Pemberian Informasi dan Edukasi Pasien dan Atau Keluarga Terintegrasi di Rawat Inap RSUD Wonosari | 100 | 99,3 | 99,5 | 98,9 | 94,8 | 92,8 | 95,2 | 99,7 | 99,4 | 90,7 | 88,5 | 98,1 | 99,7 |
| 8 | Kana | Kelengkapan Pengisian RM 24 Jam Setelah Selesai Pelayanan | 100 | 87,8 | 100 | 100 | 89,1 | 93,3 | 83,9 | 90,1 | 86 | 82,2 | 98,9 | 97 | 95 |
| 9 | Melati | Kemampuan menangani BBLR 1500 gr-2500 gr | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 10 | ICU | Kematian Pasien > 48 Jam | 0,24 | 1,17 | 1,66 | 5,58 | 1,98 | 0,74 | 3,04 | 0,94 | 5,79 | 2,8 | 1,22 | 1,36 | 2,95 |
| 11 | Mawar | Kematian Pasien > 48 Jam | 0,24 | 3,21 | 2,33 | 2,69 | 0 | 0 | 0 | 0,82 | 1,51 | 0,5 | 0,74 | 2,61 | 1,2 |
| 12 | PICU/ NICU | Kematian Pasien > 48 Jam | 0,24 | 5,56 | 0 | 15,4 | 0,78 | 0,43 | 0,9 | 0 | 0 | 0 | 6,25 | 5,56 | 10,5 |
| 13 | Teratai | Kematian Pasien > 48 Jam | 0,24 | 0,72 | 0,25 | 0,66 | 0,72 | 0,25 | 0,66 | 1,07 | 0,97 | 0,42 | 0,65 | 0,45 | 0,51 |
| 14 | Amarilis | Kepatuhan Identifikasi Pasien | 100 | 81,3 | 84,6 | 92,3 | 100 | 92,3 | 92,3 | 93,3 | 86,7 | 85,7 | 92,9 | 92,9 | 91,7 |
| 15 | HCU | Kepatuhan Identifikasi Pasien | 100 | 88,4 | 81 | 81 | 84 | 92,3 | 92,3 | 95,5 | 81,8 | 66,7 | 76 | 78,3 | 75 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------|---|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 16 | VK | Kepatuhan Identifikasi Pasien | 100 | 97,9 | 97,4 | 98,1 | 97,9 | 100 | 100 | 98,1 | 96,2 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 17 | Dahlia | Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Pasien Jatuh | 100 | 63,2 | 76,9 | 86,7 | 71,4 | 46,7 | 94,1 | 76,9 | 50 | 84,2 | 83,3 | 91,3 | 91,7 |
| 18 | IGD | Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Pasien Jatuh | 100 | 37,3 | 78,9 | 86,3 | 84,4 | 88,8 | 88,3 | 81,5 | 80,8 | 85,3 | 85,5 | 89,3 | 88,9 |
| 19 | Kepegawain | Ketepatan waktu pengurusan kenaikan gaji berkala | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 20 | Kepegawain | Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 21 | Aset | Ketepatan waktu penyusunan laporan persediaan | 100 | 0 | 63,6 | 45,5 | 63,6 | 45,5 | 72,7 | 72,7 | 72,7 | 63,6 | 72,7 | 36,4 | 100 |
| 22 | CSSD | Ketersediaan alat/ Instrument Tindakan Obsgyn (SC, Partus dan Curetage Set) | 100 | 78 | 89,3 | 89,3 | 58,9 | 75,3 | 76,9 | 77,6 | 80 | 79,7 | 80,7 | 87,7 | 89,4 |
| 23 | Laboratorium | Pelaporan Hasil Kritis Laboratorium | 100 | 94,1 | 95,3 | 100 | 96,5 | 97,1 | 97,4 | 97 | 98,4 | 98,8 | 99,2 | 98,6 | 100 |
| 24 | Wijaya Kusuma | Pelaporan Hasil Kritis Laboratorium | 100 | 68,8 | 58,3 | 88,9 | 71,4 | 100 | 50 | 66,7 | 88,9 | 66,7 | 77,8 | 100 | 57,1 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------|---|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 25 | BDRS | Pemenuhan kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi | 100 | 84,2 | 82,5 | 83,7 | 83 | 82,7 | 86,5 | 89,1 | 78,2 | 87,2 | 91,2 | 87,5 | 86,9 |
| 26 | Anggrek | Penandaan Sisi Lokasi Operasi (Site Marking) | 100 | 65 | 44,4 | 39,3 | 58,3 | 57,1 | 46,2 | 37,8 | 44,1 | 26,9 | 23,1 | 71,4 | 25 |
| 27 | Cempaka | Penandaan Sisi Lokasi Operasi (Site Marking) | 100 | 94,6 | 90,3 | 93,6 | 63,8 | 76,8 | 65,2 | 67 | 80 | 68,6 | 67 | 83,2 | 72,9 |
| 28 | IBS | Penandaan Sisi Lokasi Operasi (Site Marking) | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 29 | IPSRs | Response time komplain kurang dari 15 menit | 100 | 92,7 | 90,2 | 81,5 | 91,1 | 91 | 90 | 92,7 | 93,9 | 93 | 93,3 | 93,3 | 92,7 |
| 30 | SIMRS | Response Time penanganan aduan troubleshooting TI | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 31 | Gizi | Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien | 20 | 19,7 | 20,3 | 21,5 | 21,9 | 20 | 20,8 | 20,2 | 19,9 | 19,4 | 20,1 | 20,7 | 20,1 |
| 32 | Laundry | Tidak adanya kejadian linen yang hilang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 33 | Farmasi | Waktu tunggu pelayanan obat jadi | 30 | 89,8 | 70,7 | 59,1 | 64,1 | 57,1 | 77,8 | 60 | 53,5 | 56,1 | 55 | 55 | 44 |

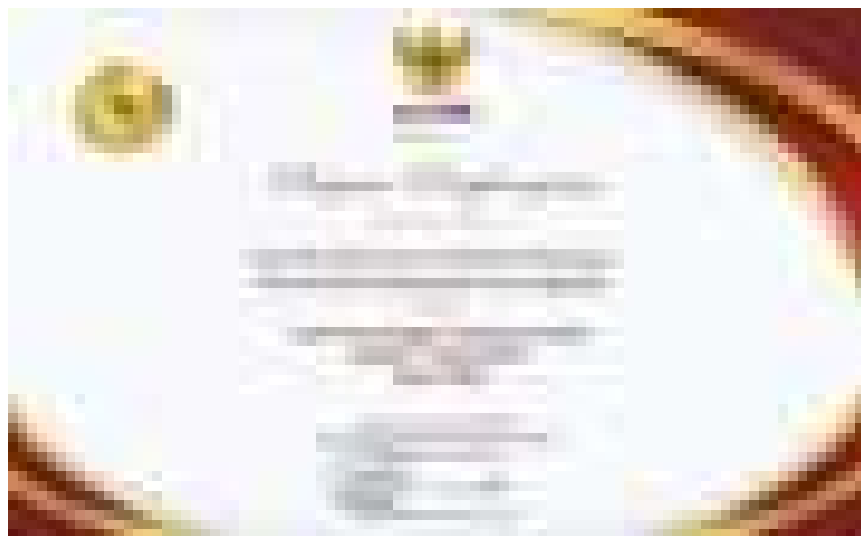
| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------|---|----|------|------|-------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 34 | IRJ | Waktu Tunggu Rawat Jalan | 80 | 53,3 | 66,1 | 68,9 | 66,6 | 66,4 | 60,6 | 71,3 | 63,1 | 73,6 | 66,3 | 60,3 | 47,6 |
| 35 | PJPAK | Klaim Pending Layanan Rawat Inap Pasien JKN | 10 | 10,6 | 25,5 | 22,98 | 20,7 | 14,1 | 17,7 | 18,2 | 17,2 | 16,2 | 7,49 | 5,67 | 6,74 |

8. Prestasi RSUD Wonosari

Prestasi yang diperoleh RSUD Wonosari pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

a. Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori "Sangat Baik" Tahun 2023

RSUD sebagai salah Satu lokus Penilaian Hasil pemantauan Evaluasi Penyelenggara Pelayanan Publik tahun 2023 mendapat predikat I A- (Sangat baik).



Gambar 17. Sertifikat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori Sangat Baik

b. TOP BUMD award Tahun 2023 #RSUD-Bintang 4

RSUD mengikuti ajang kompetisi TOP BUMD Award kategori RSUD dari TOP Business dan meraih hasil Bintang 4.



Gambar 18. Sertifikat TOP BUMD Award 2023 #RSUD – Bintang 4

c. TOP CEO RSUD 2023

dr. Heru Sulistyowati, Sp.A sebagai Direktur RSUD Wonosari TOP CEO RSUD Tahun 2023.



Gambar 19. Sertifikat TOP CEO RSUD 2023

d. Anugerah Bapeten 2023

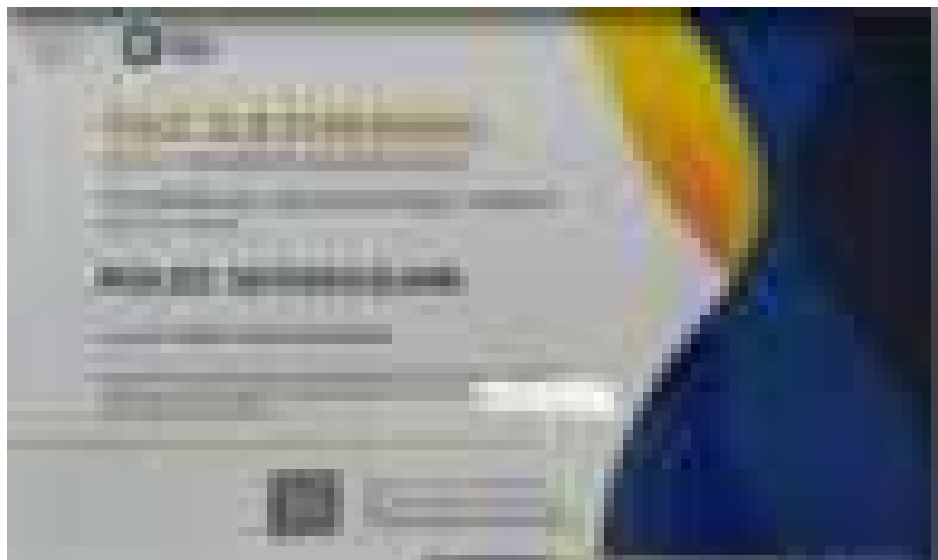
RSUD Wonnosari dalam kegiatan Radiologi Diagnostik dan intervensional mendapat penghargaan dalam Bidang Ke sematan dan Keamanan nuklir.



Gambar 20. Sertifikat Anugerah Bapeten 2023

e. Tax Gatehering

RSUD Wonosari mendapat penghargaan sebagai Wajib Pajak Bendahara dari DJP.



Gambar 21. Sertifikat Tax Gathering 2023

- f. Nakes Teladan Kategori Tenaga Sanitasi Tingkat nasional Tahun 2023 Juara I
Tenaga sanitasi a.n Tasmiyati, ST mendapat Penghargaan sebagai Nakes Teladan Tingkat Nasional.



Gambar 22. Sertifikat Nakes Teladan Kategori Tenaga Sanitasi Tingkat nasional Tahun 2023 Juara I

g. Nakes Teladan Peringkat 1 Tingkat Provinsi Kelompok Tenaga Kefarmasian Rumah Sakit

Dra. Heny Susilowati, Apt. sebagai Apoteker di RSUD Wonosari menerima penghargaan sebagai Nakes Teladan Peringkat 1 Tingkat Provinsi Kelompok Tenaga Kefarmasian RS



**Gambar 23. Nakes Teladan Peringkat 1 Tingkat Provinsi
Kelompok Tenaga Kefarmasian Rumah Sakit**

h. Nakes Teladan Peringkat 1 Tingkat Provinsi Kelompok Sanitarian RS

Tasmiyati, ST. sebagai Sanitarian di RSUD Wonosari menerima penghargaan sebagai Nakes Teladan Peringkat 1 Tingkat Provinsi Kelompok Sanitarian RS.



**Gambar 24. Nakes Teladan Peringkat 1 Tingkat Provinsi
Kelompok Sanitarian RS**

9. Kinerja Keuangan

a. Pendapatan

Pendapatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun Anggaran 2023 berasal dari pendapatan bersumber :

1) Pendapatan Langsung

Tabel 33. Pendapatan Langsung RSUD Wonosari Tahun 2023

| No | Uraian | Target Pendapatan (Rp.) | Realisasi Pendapatan (Rp.) | Realisasi (%) |
|--------------------|------------------------|----------------------------|-------------------------------|------------------|
| 1 | Pendapatan Pasien Umum | 6.500.580.000,00 | 6.454.477.444,00 | 99,29 |
| 2 | Ambulance | 117.600.000,00 | 106.871.000,00 | 90,88 |
| J U M L A H | | 6.618.180.000,00 | 6.561.348.444,00 | 100,87% |

2) Pendapatan Tidak Langsung

Tabel 34. Pendapatan Langsung RSUD Wonosari Tahun 2023

| No | Uraian | Target Pendapatan (Rp.) | Realisasi Pendapatan (Rp.) | Realisasi (%) |
|--------------------|--------------|--------------------------|----------------------------|----------------|
| 1 | In-Health | 1.589.500,00 | 7.653.007,00 | 481,47 |
| 2 | Jampersal | - | - | - |
| 3 | BPJS | 63.682.460.500,00 | 64.534.188.986,00 | 101,34 |
| 4 | Jamkesmas | 153.990.000,00 | 113.496.200,00 | 73,70 |
| 5 | Jasa Raharja | 1.195.580.000,00 | 1.131.755.355,00 | 94,66 |
| 6 | Parkir | 171.000.000,00 | 158.140.000,00 | 92,48 |
| 7 | Diklat | 998.800.000,00 | 1.316.556.000,00 | 131,81 |
| 8 | Jasa Giro | 1.053.400.000,00 | 1.016.470.957,00 | 96,49 |
| 9 | Lain-Lain | 1.550.000.000,00 | 2.111.822.219,15 | 136,25 |
| J U M L A H | | 68.806.820.000,00 | 70.390.082.724,15 | 102,30% |

Tahun 2023 RSUD Wonosari menetapkan target pendapatannya sebesar Rp. 75.425.000.000,00 dan sampai dengan berakhirnya Tahun Anggaran 2023 telah terealisasi pendapatannya sebesar Rp. 76.951.431.168,15. Selain pendapatan yang berasal dari operasional pelayanan pada pasien, RSUD Wonosari juga menganggarkan penggunaan SiLPA untuk kegiatan belanja.

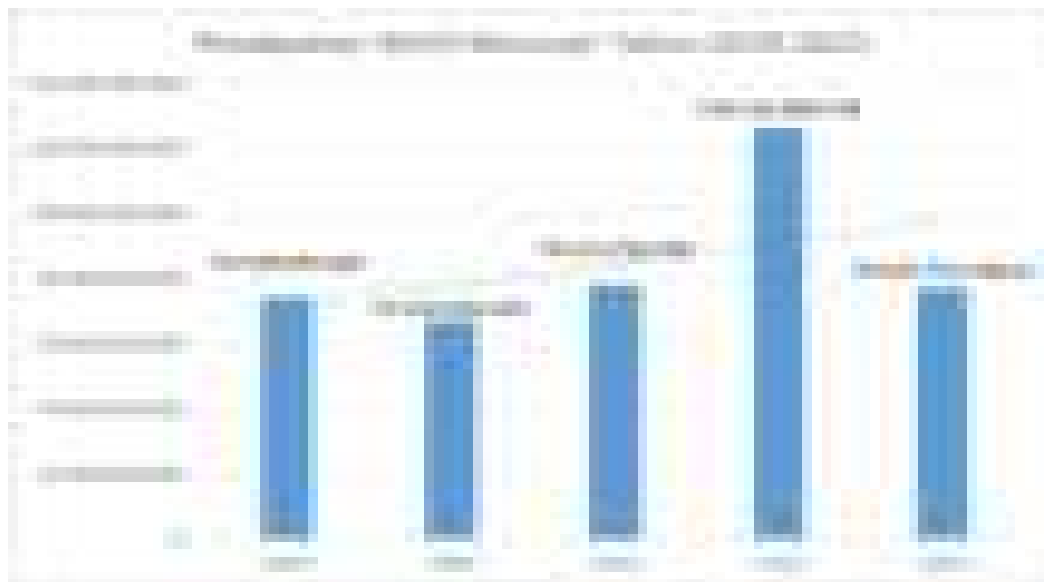
Pendapatan RSUD Wonosari tahun 2023 jika dibandingkan dengan pendapatan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 35. Rincian Pendapatan Per Tahun

| No | Tahun | Target Pendapatan (Rp.) | Realisasi Pendapatan (Rp.) | Realisasi (%) |
|----|-------|-------------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | 2019 | 62.000.000.000 | 74.139.545.339 | 119,58 |
| 2 | 2020 | 63.890.000.000 | 67.220.054.323 | 105,21 |
| 3 | 2021 | 83.600.000.000 | 78.141.763.709 | 93,47 |

| | | | | |
|---|------|-------------------|-------------------|--------|
| 4 | 2022 | 93.000.000.000 | 126.233.880.728 | 135,74 |
| 5 | 2023 | 75.425.000.000,00 | 76.951.431.168,15 | 102,02 |

Grafik 71. Tren Pendapatan RSUD Wonosari Tahun 2019-2023



Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi pendapatan yang diperoleh RSUD Wonosari dalam lima tahun terakhir trennya mengalami peningkatan.

Adapun usulan penggunaan SiLPA sebesar Rp 11.523.008.553,00 digunakan untuk pembayaran hutang belanja tahun 2022 dan belanja modal dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 36. Rincian Usulan Penggunaan SiLPA

| No | Uraian | Jumlah |
|----|---|---------------|
| 1 | Belanja Jasa Tenaga Kesehatan | |
| | Belanja Jasa Pelayanan (Pembayaran Hutang Tahun 2022) | 9.849.960.281 |
| 2 | Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) | |
| | Exhaust Fan (SiLPA) | 35.000.000 |
| | TV 55' (SiLPA) | 11.000.000 |
| 3 | Belanja Modal Alat Komunikasi | |

| | | |
|---|--|-------------|
| | Pengadaan Handphone (IGD dan Back up) (SiLPA) | 5.000.000 |
| 4 | Belanja Modal Alat Kedokteran | |
| | Suction Unit (SiLPA) | 109.302.000 |
| | Video Laryngoscope (SiLPA) | 252.480.400 |
| | Manekin spesifikasi CPR (SiLPA) | 63.832.892 |
| | Vital Sign Monitor (SiLPA) | 275.000.000 |
| | Easy Mover (SiLPA) | 5.800.000 |
| 5 | Belanja Modal Alat Kedokteran Mata | |
| | Biometri (SiLPA) | 125.132.980 |
| 6 | Belanja Modal Personal Computer | |
| | Server Backup (SiLPA) | 260.000.000 |
| | Server Storage / NAS (SiLPA) | 70.000.000 |
| | PC Intel Core i5, Ram4Gb, NVMe, 19' (SiLPA) | 90.000.000 |
| | PC All In One disesuaikan dengan work Fit C Single LD Sit Stand Workstation untuk Mounting (SiLPA) | 29.000.000 |
| 7 | Belanja Modal Peralatan Personal Computer | |
| | Hardisk untuk NAS Storage (SiLPA) | 57.500.000 |
| | Monitor (SiLPA) (SiLPA) | 4.000.000 |
| | Ultrawide Curve (SiLPA) | 42.000.000 |
| | E Pad Ink Signature (SiLPA) | 8.200.000 |
| | Printer Warna (SiLPA) | 9.700.000 |
| | Finger Print (SiLPA) | 8.000.000 |
| | Rail kit sliding (SiLPA) | 2.300.000 |
| | Rack Server (SiLPA) | 12.500.000 |
| | Rail slide server (SiLPA) | 2.800.000 |
| | Router Board (SiLPA) | 34.500.000 |
| 8 | Belanja Modal Instalasi Lain (SiLPA) | |
| | Pengadaan Mesin Parkir (SiLPA) | 150.000.000 |
| 9 | Belanja Modal Bahan Perpustakaan Tercetak | |

| | | |
|--|-----------------------------|----------------|
| | Buku Test Psikologi (SiLPA) | 10.000.000 |
| | Jumlah | 11.523.008.553 |

Terkait SiLPA BLUD kami sampaikan bahwa pada tanggal 9 Oktober Tahun 2023 berdasarkan surat perintah Bupati Gunungkidul Nomor 900.1.4./6843 Bupati Gunungkidul memerintahkan pada dr. Heru Sulistyowati, Sp.A selaku Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari untuk melakukan penyetoran SiLPA Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wonosari sebesar Rp. 10.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) ke Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) Kabupaten Gunungkidul dengan nomor rekening 002.111.000038 dan sudah dilakukan penyetoran SiLPA BLUD tersebut pada tanggal 19 Oktober Tahun 2023.

b. Pengeluaran

Anggaran Belanja Daerah pada Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp. 86.948.008.553,00 dengan realisasi sebesar Rp. 83.076.189.850,00 sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 3.871.818.703,00.

Perbandingan belanja RSUD Wonosari dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 37. Perbandingan Belanja Tahun 2019 – Tahun 2023

| No | Tahun | Anggaran Belanja (Rp.) | Realisasi Belanja (Rp.) | Realisasi (%) |
|----|-------|---------------------------|----------------------------|------------------|
| 1 | 2019 | 114.912.104.449,21 | 111.791.721.995,88 | 97,28 |
| 2 | 2020 | 104.937.744.114,00 | 101.147.554.242,00 | 96,45 |
| 3 | 2021 | 118.728.230.250,00 | 97.898.376.467,00 | 82,46 |
| 4 | 2022 | 122.780.581.191,00 | 116.663.023.257,00 | 95,02 |
| 5 | 2023 | 86.948.008.553,00 | 83.076.189.850,00 | 95,55 |

Grafik 72. Tren Realisasi Belanja RSUD Wonosari Tahun 2019-2023



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa realisasi belanja RSUD Wonosari dalam lima tahun terakhir yaitu pada tahun 2019-2023 memiliki tren menurun.

Ikhtisar realisasi belanja tahun 2023 adalah sebagaimana disajikan secara ringkas pada tabel realisasi belanja sebagai berikut:

Tabel 38. Realisasi Belanja Tahun 2023

| No. | URAIAN | ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN | REALISASI | LEBIH/ (KURANG) |
|--------|-------------------------|----------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| 1. | BELANJA DAERAH | 122.780.581.191,00 | 116.663.023.257,00 | (6.117.557.934,00) |
| 1.1. | Belanja Operasi | 80.718.060.281,00 | 77.625.131.945,00 | (3.092.928.336,00) |
| 1.1.1. | Belanja Pegawai | 4.674.750.000,00 | 3.307.242.308,00 | (1.367.507.692,00) |
| 1.1.2. | Belanja Barang dan Jasa | 76.043.310.281,00 | 74.317.889.637,00 | (1.725.420.644,00) |
| 1.1.3. | Belanja Bunga | - | - | - |
| 1.1.4. | Belanja Subsidi | - | - | - |
| 1.1.5. | Belanja Hibah | - | - | - |

| | | | | |
|---------------|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|-----------------------------|
| 1.1.6. | Belanja Bantuan Sosial | - | - | - |
| 1.2. | Belanja Modal | 6.229.948.272,00 | 5.451.057.905,00 | (778.890.367,00) |
| 1.2.1. | Tanah | - | - | - |
| 1.2.2. | Peralatan dan Mesin | 2.575.098.272,00 | 2.396.629.295,00 | (178.468.977,00) |
| 1.2.3. | Gedung dan Bangunan | 3.492.350.000,00 | 2.914.778.610,00 | (577.571.390,00) |
| 1.2.4. | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 150.000.000,00 | 127.150.000,00 | (22.850.000,00) |
| 1.2.5. | Aset Tetap Lainnya | 12.500.000,00 | 12.500.000,00 | - |
| 1.2.6. | Aset Lainnya | - | - | - |
| JUMLAH | | 86.948.008.553,00 | 83.076.189.850,00 | (3.871.818.703 ,00) |

Sumber: Laporan Realisasi Belanja RSUD Wonosari TA 2023

Rincian Belanja RSUD Wonosari tahun 2023 meliputi :

1) Belanja Operasi

Belanja Operasi terdiri dari Belanja Pegawai dan Belanja Barang dan Jasa. Anggaran Belanja Operasi ditetapkan sebesar **Rp. 80.718.060.281,00** dengan realisasi sebesar **Rp. 77.625.131.945,00** sehingga terdapat sisa anggaran sebesar **Rp3.092.928.336,00**.

a) Belanja Pegawai

Belanja Pegawai merupakan Belanja Pegawai BLUD, dengan anggaran dan realisasi TA 2023 sebagai berikut :

Tabel 39. Belanja Pegawai Tahun 2023

| No | Uraian | 2023 | | |
|--------|---|-------------------------|-------------------------|--------------|
| | | Anggaran (Rp.) | Realisasi (Rp.) | (%) |
| 1 | Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan | 41.700.000,00 | 41.700.000,00 | 100,00 |
| 2 | Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa | 6.050.000,00 | 5.150.000,00 | 85,12 |
| 3 | Belanja Pegawai BLUD | 4.627.000.000,00 | 3.260.392.308,00 | 70,46 |
| Jumlah | | 4.674.750.000,00 | 3.307.242.308,00 | 70,75 |

b) Barang dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa yang berasal dari sumber dana BLUD dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 40. Belanja Barang Dan Jasa Tahun 2023

| No | Uraian | 2023 | | |
|--------|------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
| | | Anggaran (Rp.) | Realisasi (Rp.) | (%) |
| 1. | Belanja Barang dan Jasa BLUD | 76.043.310.281,00 | 74.317.889.637,00 | 97,73 |
| Jumlah | | 76.043.310.281,00 | 74.317.889.637,00 | 97,73 |

c) Belanja Modal

Belanja Modal ditetapkan sebesar **Rp.6.229.948.272,00** dengan realisasi sebesar **Rp. 5.451.057.905,00** atau mencapai 87,50% sehingga terdapat sisa anggaran sebesar **Rp. 778.890.367,00**. Rincian belanja modal meliputi Belanja Peralatan dan Mesin, Gedung dan bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan serta Aset Tetap Lainnya dengan anggaran dan realisasi tahun 2023, sebagai berikut:

Tabel 41. Belanja Modal Tahun 2023

| No | Uraian | 2023 | | |
|--------|-------------------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------|
| | | Anggaran (Rp.) | Realisasi (Rp.) | (%) |
| I. | Belanja Peralatan dan Mesin | 2.575.098.272,00 | 2.396.629.295,00 | 93,07 |
| II. | Belanja Gedung dan Bangunan | 3.492.350.000,00 | 2.914.778.610,00 | 83,46 |
| III. | Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan | 150.000.000,00 | 127.150.000,00 | 84,77 |
| IV. | Belanja Aset Tetap Lainnya | 12.500.000,00 | 12.500.000,00 | 100,00 |
| Jumlah | | 6.229.948.272,00 | 5.451.057.905,00 | 87,50 |

Kebijakan Keuangan di Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari Kabupaten Gunungkidul diarahkan untuk mewujudkan visi dan misi tersebut melalui program dan kegiatan yang telah disusun tahun 2023. Disamping menjaga dan mengutamakan mutu pelayanan, Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari Kabupaten Gunungkidul mengoptimalkan kebijakan keuangannya dalam hal belanja agar dapat berjalan efektif dan efisien.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Program Pencegahan dan Promosi Kesehatan

Pencegahan penyakit dan promosi kesehatan dilakukan oleh Unit PKRS RSUD Wonosari dalam bentuk kegiatan SAPA SEHAT, Kelas Lansia SMART, KANTHI GEMATI, GEDOR RASULAN, Kelas Maternal, Kelas Ibu Hamil, Program Vaksin, alksow Edukasi Kesehatan di media social.

2. Pelayanan Kesehatan

Pelayanan Kesaahatan di RSUD Wonosari pada tahun 2023 untuk pengunjung lama trendnya mengalami kenaikan, hal ini menunjukkan RSUD Wonosari merupakan pilihan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Pencatatan pelayanan kesehatan pasien di RSUD Wonosari telah menggunakan Rekam Medis Elektronik.

3. Kemitraan dan Kerjasama

Kemitraan dan Kerjasama dilakukan dengan Fasilitas Kesehatran, Badan Penjamin Asumasi, dan Institusi Pendidikan yang tertuang dalam Perjanjian Kerjasama. untu

4. Standar Pelayanan Minimal

Penerapatan Standar Pelayanan Minimal dimplementasikan di Instalasi Gawat Darurat, Instalasi Rawat Jalan, Instalasi Rawat Inap, Bedah Sentral, Persalinan dan Perinatologi, Unit Perawatan Intensif, Radiologi, Laboratorium, Rehabilitasi Medik, Farmasi, Gizi, Tranfusi Darah, Pelayanan Gakin, Rekam Medi, Pengelolaan Limbah, Adminstrasi dan Manajemen, Ambulan, Pemulasaran Jenazah,

Pelayanan Pemeliharaan sarana Rumah Sakit, Pelayanan Laundry dan PPI. Sebagian besar standar pelayanan minimal sudah memenuhi target, tetapi masih ada beberapa yang belum sesuai standar.

5. Survey Kepuasan

Nilai Konversi IKM pada hasil survey RSUD Wonosari Semester 1 dan Semester 2 masuk kategori Baik.

6. Mutu Rumah Sakit

Di RSUD Wonosari menerapkan 13 IMP Rumah sakit, ada 6 IMP, Dari 13 INM Rumah Sakit diperoleh 9 INM mengalami trend naik, sedang lainnya turun.

7. Sumber Daya Manusia

RSUD Wonosari belum dapat memenuhi 100% kebutuhan pegawai yang telah direncanakan dalam Rencana Kebutuhan Analisa Beban Kerja Tahun 2023.

8. Prestasi RSUD Wonosari

Pada Tahun 2023 RSUD Wonosari mendapat banyak capaian prestasi diantaranya Penyelenggaraan Pelayanan Publik Kategori Dangat Baik, Top CEO RSUD 2023, Anugrah Bapeten, Tax Gathering, Nakes Teladan Tingkat Nasional, maupun Tingkat Provinsi.

9. Kinerja Keuangan

Target pendapatan pada tahun 2023 adalah 74.425.000.000,00 sedangkan realisasinya sebesar 76.951.431.168.15 sehingga realisasi pendapatannya mencapai 102,02%.

B. Saran

1. Perlu adanya evaluasi dan penyuluhan yang komprehensif untuk kasus penyakit yang menduduki Top10 besar tentang sesuatu yang harus diberikan kepada pasien yang terutama pasien dengan kasus diagnosa yang berkaitan dengan *degeneratif*.
2. Perlu adanya pengusulan formasi dokter spesialis dan sub spesialis yang belum ada untuk memenuhi ketenagaan dan jenis layanan di RSUD Wonosari.
3. Perlu adanya peningkatan koordinasi atau kerjasama antara RSUD Wonosari dengan FKTP, Rumah Sakit Swasta atau Pelayanan Kesehatan yang lain yang berada di Kabupaten Gunungkidul.
4. Perlu adanya peningkatan koordinasi antar komponen yang berada di Rumah Sakit dengan *stakeholder* di Pemerintahan Kabupaten Gunungkidul sehingga bisa membantu dalam hal advokasi Rumah Sakit dalam pemenuhan jumlah ketenagaan medis yang dibutuhkan serta penganggaran pendanaan keuangan dengan harapan bisa lebih meningkatkan mutu dan cakupan layanan yang lebih baik di RSUD Wonosari.
5. Perlu adanya peningkatan capaian mutu pelayanan khususnya yang termasuk dalam indikator mutu rumah sakit dan SPM bidang rumah sakit yang belum tercapai.

